Johanes Danu Christian Herlambang (N7) 19 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N7	Kalau untuk media sosial yang kepentingan mungkin yang bener-bener sosial media banget itu aku lebih *prefer* ke Instagram. Nah, untuk lainnya mungkin untuk *second* dari yang lainnya itu aku ada di aplikasi TikTok, tapi untuk cuman sekedar hiburan *entertainment* juga. Jadi lebih ke dua itu, lalu ada juga X, itu aku X terutama buat memantau info-info penting kayak BMKG, cuaca, terus ada *update-update* yang mana itu kan banyak informasi-informasi atau berita-berita viral yang ada di X gitu.
PN	Oke. Oke tadi kamu *mention* nih bahwa kamu ternyata main X. Nah, kamu sejak kapan sih mulai pakai X?
N7	Untuk sejak kapannya itu aku mungkin kisarannya 3 tahun ya, udah dari sejak SMA, pokoknya dari SMA itu sudah ya 3 tahunan semenjak aku di Jogja aku disaranin sama beberapa temenku kalau misalkan mau melihat berita-berita viral atau berita-berita apapun itu kamu bisa langsung kepoin aja langsung di X dan itu biasanya banyak berita-berita *trending* di situ.
PN	Oke. Berarti sampai sekarang masih pakai X?
N7	Masih, aku masih pakai X.
PN	Oke tadi kamu *mention* nih bahwa kamu sebenarnya pakai X tuh buat lihat-lihat berita. Nah, kemudahan seperti apa sih yang didapat sehingga kamu lebih memilih lihat berita di X nih daripada *platform* lainnya yang seperti kamu *mention* pertama bahwa kamu tuh sebenarnya utamanya tuh di Instagram?
N7	Oke. Mungkin dari aku karena melihat X tuh sebagai buat informasi berita daripada yang *platform-platform* lainnya, di mana kan kita udah masuk atau aku sendiri kan itu masuknya Gen Z, di mana Gen Z itu lebih *up to date*-nya di sosial media mereka kayak TikTok, terus Instagram, mungkin WA, dan juga X daripada mungkin mereka kayak *update-update*-nya dari berita atau *news* atau *e-journal* dan lain-lain. Nah, aku lebih *prefer* kayak sekarang kan serba kalau ada berita viral atau berita *trending* itu bakal mereka *record* dan mereka *up*, gitu. Jadi itu kayak hampir jatuhnya *sharing* sesama antar pengguna X dan itu malah menjadi berita dan kita bisa saling, oh *up to date*, oh ternyata di sana ada info apa info apa gitu.
PN	Oke berarti kamu memilih buat lihat berita di X itu karena dari penggunanya sendiri tuh +istiknya emang *up to date* sekali ya terkait berita-berita terbaru.
N7	Betul, betul, betul.
PN	Oke, oke. Nah, selain lihat berita nih, kamu pernah nggak sih *upload* foto pribadi di *platform* X?
N7	Hmm kalau *upload* foto pribadi aku pernah beberapa kali karena aku menganggap di sana sebagai tempat buat sosial media pada umumnya, di mana aku berbagi cerita atau berbagi postingan yang tentunya menurut aku itu menarik atau bisa aku *share* buat orang-orang.
PN	Oke. Nah, foto pribadi seperti apa sih yang kamu bagikan?
N7	Kalau foto pribadinya yang pastinya pengalaman-pengalaman aku, baik itu dari pengalaman liburan atau pengalaman-pengalaman yang aku udah lampaui kayak acara aku berorganisasi dan lain-lain.

Johanes Danu Christian Herlambang (N7) 19 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke, mau mengonfirmasi apakah konten yang kamu bagikan tersebut menunjukkan visual kamu, foto visual kamu secara terang-terangan?
N7	Iya, tentunya kalau misalkan *holiday* liburan dan juga acara-acara dari organisasi itu sendiri pastinya dari foto secara keseluruhan dengan *dresscode-dresscode* yang ada, jadi ya secara *full* dari atas sampai ujung kaki.
PN	Oke. Nah, gimana sih perasaan kamu atau sebelum mengunggah foto nih, kayak kamu ngerasa aman nggak sih atau kamu nggak mikirin risiko-risiko tertentu nih pas lagi nge-*post* foto pribadi kamu di X?
N7	Hmm kalau untuk foto pribadi aku jujur agak memang agak sedikit *concern*, ada harus awas juga dengan apa yang aku *post* karena di situ tentunya pasti kita ada informasi-informasi penting yang ada kayak misalkan organisasi, oh ini berarti dia di universitas mana dan bahkan lokasi-lokasi yang ada. Nah, selain itu aku juga *concern* apalagi karena tadi aku udah *mention* bahwa di X itu aku melihat beberapa berita, berita penting dan viral, beberapa banyak yang resah di pengguna X itu karena adanya robot atau AI atau sebuah sistem yang entah diciptakan oleh *developer* yang mana itu bisa mengedit foto atau membuat perintah-perintah atau komen-komen yang lainnya. Jadi menurutku itu aku agak *concern* sih karena ya bisa disalahgunakan karena AI sekarang menjadi merajalela dan juga bisa mengubah semuanya menjadi lebih kayak realistis.
PN	Oke, oke. Berarti tadi kamu bercerita nih bahwa kamu sebenarnya ngerasa kurang aman untuk mem-posting foto pribadi kamu apalagi yang menyangkut informasi-informasi pribadi kamu juga yang dikarenakan sekarang ada fenomena penyalahgunaan dari Grok AI itu sendiri. Nah, kan penyalahgunaan ini terjadi di waktu-waktu belakangan ini ya. Kalau boleh tahu sebelum kasus ini terjadi atau Grok AI itu terintegrasi dengan X, apakah kamu ngerasa aman buat nge-posting foto?
N7	Untuk sebelumnya aku merasa aman karena pada umumnya X yang sebelumnya itu ada namanya Twitter, itu sama kurang lebih setara atau levelnya dengan Instagram dan juga ya sosmed-sosmed yang lainnya. Jadi aku merasa kayak sekedar membagikan foto atau postingan-postingan lainnya juga itu hal yang aman bagiku.
PN	Oke. Oke berarti kamu sebelum ada kasus ini sebenarnya merasa aman, namun merasa bahwa pandangannya berubah setelah ada integrasi Grok AI nih, ada penyalahgunaannya. Oke. Nah, berarti bisa disimpulkan kamu mengetahui bahwa kasus ini ada di X. Kalau boleh tahu kamu pernah nggak sih melihat secara langsung konten-konten yang menjadi bentuk penyalahgunaan itu sendiri di mungkin di *timeline* X kamu?
N7	Untuk di *timeline* X mungkin beberapa pernah muncul ya, apalagi karena biasanya kan ada orang yang membahas kayak AI sekarang bisa seperti ini dan ini dan itu mereka melihat mempertunjukkan secara langsung contohnya. Yang paling sering lewat atau pernah aku lihat itu lebih mengena pada yang kita tahu *girlband* atau tim ya *dance* atau apa yang dari punya Indonesia yang dikenal dengan nama JKT48 itu akun

Johanes Danu Christian Herlambang (N7) 19 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	mereka itu lebih sering menunjukkan bagaimana member-membernya itu dalam setiap kegiatan dan itu yang mereka posting juga visual secara utuh dari muka, badan, dari ujung kepala sampai ujung kaki. Nah, itu juga salah satu *concern* di mana AI juga menyerang pada sana, pihak JKT48 yang member-membernya juga cukup resah dan itu beritanya juga aku baca dan memang ya cukup menjadi menjadi bahan pertimbangan bagiku juga untuk kalau ngeposting ataupun berbagi foto-foto di X.
PN	Oke. Oke berarti kamu memang udah pernah melihat langsung nih bentuk penyalahgunaannya dan tadi kamu menyebutkan juga bahwa salah satu targetnya adalah artis, artis yang tergabung dalam grup *girlband* yang mayoritas adalah perempuan. Oke. Nah, untuk bentuk konten yang kamu lihat kan targetnya perempuan nih secara menyeluruhnya pertama. Apakah kamu sebagai laki-laki, pandangan terkait rasa amannya dalam membagikan foto pribadi di media sosial tuh berubah nggak?
N7	Hmm mungkin walaupun itu targetnya orang-orang yang menggunakan Grok AI untuk penyalahgunaan itu adalah perempuan dan mayoritasnya yang diviral sampai dengan diungkit permasalahannya di X itu juga korbannya adalah perempuan, namun aku secara pribadi juga merasa cukup harus mengambil langkah antisipasi atau hati-hati apalagi tidak ada ada kemungkinan atau tidak mungkin mustahil ataupun bisa saja terjadi kalau misalkan korbannya selanjutnya atau beberapa dari penyalahgunaan dari AI juga kenanya kepada laki-laki.
PN	Hmm oke. Berarti kamu sebagai laki-laki juga walaupun target utama dari penyalahgunaan itu perempuan kamu di sini harus *aware* berarti ya, ada pandangan yang berubah terkait rasa aman untuk ngebagiin foto pribadi setelah ada kasus penyalahgunaan tersebut. Betul?
N7	Betul.
PN	Oke. Nah, kalau tadi perubahan cara pandang terkait rasa aman, aku mau tanya juga apakah kasus ini mempengaruhi kamu dalam cara menggunakan *platform* X, apakah ada perubahan karena ada kasus ini?
N7	Iya, tentunya karena itu awalnya X itu digunakan untuk sosial media yang di mana kita bersosial layaknya manusia dengan manusia, ya awalnya saya memposting atau berbagi cerita-cerita itu secara publik dan yang bisa dilihat oleh banyak orang, bahkan orang yang tidak mengikuti akun saya dan juga mungkin tidak kepo dengan akun saya itu bisa melihat cuitan atau postingan-postingan yang ada. Namun karena adanya berita-berita atau penyalahgunaan AI ini saya jadi lebih mengarah ke menutup secara *private* dan juga melihat siapa-siapa aja yang menjadi pengikut maupun siapa yang bisa melihat postingan-postingan saya.
PN	Oke. Oke berarti kasus ini berdampak kepada cara penggunaan *platform* X kamu sendiri nih seperti yang kamu *mention* tadi bahwa kamu memilih untuk *private account* agar yang melihat konten kamu adalah *connection-connection* yang kamu setujui secara pribadi. Betul?
N7	Betul.

Johanes Danu Christian Herlambang (N7) 19 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Nah, kalau tadi terkait cara penggunaan *platform*, apakah kasus ini juga mempengaruhi keputusan kamu untuk mem-posting atau tidak mem-posting foto pribadi di *platform* X?
N7	Hmm untuk secara keputusannya ya itu juga berpengaruh ke aku pribadi karena untuk secara ke depannya, bahkan akhir-akhir belakangan ini semenjak berita viral itu, aku lebih ke pertamanya itu hati-hati, lalu kayak dipikir-pikir lagi mungkin ada baiknya aku pindah *platform* aja ke *platform* yang aku lebih mungkin lebih percaya lagi ke Instagram bahkan mungkin TikTok dan lain-lainnya daripada memang X karena kita tidak bisa pungkiri lagi AI yang ada itu menempel jadi satu dengan X bukan yang di-*capture* ataupun yang di-*screenshot* dari foto jadinya yang perlu di-*concern* adalah dari pihak aplikasi X itu sendiri.
PN	Oke. Berarti menurut kamu kasus ini juga mempengaruhi keputusan kamu bahkan bukan hanya membagikan foto namun keputusan untuk memilih *platform* nih, *platform* yang aman. Karena aku izin konfirmasi juga apakah menurut kamu rasa aman itu membangun suatu kepercayaan terhadap suatu *platform*?
N7	Iya, tentu. Karena rasa aman apa yang kita bagikan saat kita menggunakan *platform* itu tentunya kan kita sudah percaya pada *platform* itu bahwa data-data yang ada, apa yang kita isikan, apa yang kita bagikan itu semuanya dijaga secara kerahasiaan. Namun kalau misalkan ada penyalahgunaan seperti apalagi AI seperti ini dan juga yang membuat merasa kita tidak aman ataupun merasa kita dalam bahaya itu tentu kepercayaan dalam *platform* itu juga akan berpengaruh dan bahkan mungkin bisa jadi memunculkan pilihan-pilihan lain yang untuk tidak menggunakan *platform* tersebut.
PN	Oke. Oke, oke. Nah, kalau sekarang dalam konteks media sosial nih secara menyeluruh, apakah kamu lebih mempertimbangkan risiko dalam mem-posting informasi atau konten pribadi kamu?
N7	Hmm aku lebih mementingkan untuk mem-posting apa yang menjadi pengalaman-pengalamanku tapi tentu dengan melihat risiko-risiko yang ada. Jadi tentu kalau misalkan yang tadinya yang menjadi target itu adalah foto yang secara visual itu utuh dari tubuh manusia, mungkin aku hanya mem-posting tentang aku lagi di mana terus aku sedang apa tanpa melihat secara visual dari tubuh itu sendiri.
PN	Oke. Berarti sekarang ada bentuk-bentuk tadi langkah yang kamu lakukan agar risiko-risiko penyalahgunaan tersebut terminimalisir terjadi kepada kamu sendiri. Oke. Selain itu ada nggak sih langkah atau perubahan lain yang kamu lakukan nih untuk menjaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial?
N7	Oke tentunya untuk media sosial sendiri itu berbagai *platform* kita tentunya akan belajar sosial media itu kurang lebih mau itu Instagram, TikTok, X, maupun WhatsApp itu adalah satu tujuan untuk berbagi tentang bagaimana kehidupan sosial mereka kepada teman atau keluarga maupun yang lainnya orang-orang lain. Dan itu menjadi pandangan juga bagi aku apalagi kita belajar dari yang X untuk bagaimana memposting di Instagram yang baik, di TikTok dan lain-lainnya. Jadi beberapa konten-konten atau postingan-postingan yang

Johanes Danu Christian Herlambang (N7) 19 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	tadinya aku merasa *enjoy* atau aku merasa lebih bebas untuk membagikannya tentang pengalaman-pengalamanku, untuk sekarang aku lebih kayak memperhatikan apakah ini akan nanti aman dan *possible-possible* atau kemungkinan-kemungkinan yang ada yang kalau misalkan bisa disalahgunakan.
PN	Oke. Oke, oke. Selanjutnya ada nggak sih pengalaman lain atau cerita kamu nih terkait penggunaan *platform* X yang bisa kamu ceritain?
N7	Hmm mungkin kalau untuk *platform* X selain adanya dari AI yang penyalahgunaannya itu mungkin berbau lebih kebanyakan tentang pornografi yang mengarah pada sana di Grok AI yang digunakan di X itu juga bisa mengubah latar atau mengubah kayak bentuk atau kita sedang apa, misalkan foto aslinya itu mungkin foto sedang makan diubah menjadi foto sedang tidur dan itu cukup mengganggu dan beberapa pengalaman itu juga aku melihat dari artis-artis atau beberapa *public figure* yang terganggu. Jadi itu juga menjadi *concern* aku dan bentuk *aware* ku terhadap *platform* di mana pun itu.
PN	Oke. Oke aku juga izin menyimpulkan bahwa ternyata penyalahgunaan dari Grok AI itu sendiri ternyata berdampak nih, berdampak pada persepsi rasa aman kamu baik dalam pandangan terkait rasa aman itu sendiri atau cara penggunaan *platform* dan juga mempengaruhi bahkan keputusan kamu untuk membagikan dan memilih *platform* yang aman untuk kamu pribadi. Oke. Mungkin dari aku itu, mungkin dari Danu apakah ada lagi?
N7	Hmm mungkin untuk aku itu aja, paling ya karena kita juga sama-sama generasi yang di kemudian hari akan menggunakan sosial media dengan lebih aktif dan juga memang di sanalah tempat kita lebih bisa mengakrabkan dengan orang yang jauh di sana, jadi mungkin aku mau ngajak buat sesama apa kita masing-masing kita hindari hal-hal seperti itu dan juga jadi terus waspada.
PN	Oke. Oke baik terima kasih Danu buat sarannya. Mungkin untuk sesi wawancara kali ini kita sudahi, terima kasih atas waktunya.
N7	Iya terima kasih juga Kak Elsa.

Eugenie Jovanca Manuputty (N8) 22 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Oke, halo. Makasih sebelumnya udah bersedia buat ngeluangin waktu untuk sesi wawancara hari ini. Nah, sebelum kita mulai, aku boleh tahu nggak sih kamu sedang sibuk apa sih belakangan ini?
N8	Mmm... kalau sekarang aku lagi skripsi-skripsi, tapi aku juga kebetulan sambil kerja juga. Jadi ada dua kegiatanlah.
PN	Oh oke, berarti sekarang lagi sibuk skripsi online ya sambil kerja juga?
N8	Yup.
PN	Oke, oke. Semoga aku nggak ganggu aktivitas kamu ya hari ini.
N8	Aman aja.

Eugenie Jovanca Manuputty (N8) 22 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke, sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sekarang itu lagi melakukan penelitian nih terkait persepsi pengguna dalam rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* media sosial, khususnya X, setelah adanya fenomena penyalahgunaan Grok AI. Wawancara ini sendiri tujuannya itu untuk memahami pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X itu sendiri. Aku mau *disclaimer* dulu, nggak ada jawaban yang benar atau salah, jadi silakan untuk terbuka ya. Partisipasinya juga sukarela, kamu bisa tidak menjawab atau menghentikan wawancara ketika kamu tidak merasa nyaman. Informasi yang kamu berikan juga akan kujaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Sebelum kita mulai, mungkin ada pertanyaan dulu?
N8	Nggak ada sih.
PN	Baik. Mungkin bisa memperkenalkan diri dulu, silakan sebut nama dan usia.
N8	Oke, jadi perkenalkan namaku Eugenie Jovanca Manuputty dan sekarang umurku 22 tahun.
PN	Oke. Oke Eugenie. Eugenie biasanya pakai media sosial apa aja kalau boleh tahu?
N8	Mmm... aku biasanya kalau yang paling aktif sih biasanya pakai Instagram. Cuman aku juga punya TikTok sama X, cuman emang kebetulan aku pakai kedua *platform* itu hanya untuk yang ya biasa cuman *scrolling* sama ngecek-ngecek info aja.
PN	Oke, tadi kamu *mention* nih bahwa kamu makai X buat *scrolling* dan baca-baca info. Nah, sejak kapan sih mulai pakai X kalau boleh tahu?
N8	Mmm... kalau X itu udah lama kayaknya, dari SMA ya. Mungkin sekitar tahun 2018-an. Dari situ sih, udah lumayan lama.
PN	Berarti kamu termasuk pengguna yang lama ya. Oke, kalau sampai sekarang masih pakai X nggak?
N8	Masih, cuman emang udah lebih jarang aja sih kecuali kalau ada info yang viral atau apa itu mungkin masih ngecek.
PN	Oke. Oke, oke. Nah, selain lihat berita nih, kira-kira pernah nggak sih nge-upload foto pribadi di *platform* X?
N8	Nggak pernah sih kalau untuk apa... ini pribadi, nggak pernah.
PN	Nah, kalau boleh tahu ada nggak sih alasan tertentu sampai kamu nggak pernah nih nge-upload foto di *platform* X?
N8	Mmm... sebenarnya sih alasan tertentunya nggak ada ya. Cuman emang kebetulan kan dulu itu *platform* yang pertama kupakai itu kan Instagram, jadi udah keburu nyaman di situ. Waktu itu X itu tuh karena untuk ya karena kan anak-anak muda banyak yang pakai X ya, juga temen-temen gue juga banyak yang pakai itu. Jadi di situ cuman buat komunikasi aja sih waktu itu. Jadi udah kuputuskan ya udah cukup segitu aja, jadi untuk posting-posting nggak ada.
PN	Oke. Oke, oke. Berarti tadi karena memang udah nyaman di satu *platform* yang sebelumnya memang udah dipakai nih sebelum *platform* X ini. Nah, berarti apakah ada... tidak ada kaitannya nih dengan rasa aman buat mengupload... mengupload foto pribadi di *platform* X?

Eugenie Jovanca Manuputty (N8) 22 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N8	Nggak ada sih. Nggak ada, nggak ada alasan itu.
PN	Oke. Oke, oke. Eugenie pernah nggak sih denger atau tahu tentang penyalahgunaan Grok AI di *platform* X yang sekarang dapat manipulasi foto?
N8	Hmm... iya pernah denger.
PN	Nah, kalau boleh tahu, pernah nggak sih lihat langsung bentuk kontennya seperti apa?
N8	Kalau yang waktu itu viral sih aku lihatnya yang punya artis itu ya, yang JKT48 itu. Karena dia apa... diedit fotonya itu jadi kurang... ya kurang sopan ajalah sih, jadi kurang agak tidak senonoh, jadi bahan-bahan yang agak kurang nyamanlah untuk ditaruh di media sosial.
PN	Oke, berarti pernah lihat langsung bahkan Eugenie menyebutkan tadi bahwa targetnya itu adalah JKT48 di mana dia merupakan aktris yang tergabung dalam *girlband* seperti itu ya. Oke. Setelah tahu kasus tersebut, kira-kira pandangan Eugenie terkait persepsi rasa aman untuk mengunggah foto pribadi di media sosial atau khususnya *platform* X itu berubah nggak?
N8	Pastinya sih berubah sih, karena juga kita jadi lebih berhati-hati. Karena ya walaupun mungkin semua orang bisa kena, cuman emang dari banyak yang viral itu kebanyakan emang wanita ya yang kena. Juga karena pertama juga yang waktu itu sering diedit misalnya orang yang berhijab jadinya memakai pakaian yang jadi kurang pantas ataupun juga kayak artis kayak tadi JKT itu jadi kurang pantas juga. Jadi emang lebih berhati-hati juga sih.
PN	Oke. Oke. Berarti secara tidak langsung memang kasus ini memang berpengaruh terhadap rasa aman kamu nih buat nge-upload foto di media sosial khususnya *platform* X, meskipun tadinya kamu sebenarnya memang nggak pernah nih upload dan nggak pernah mikirin risiko tertentu nih untuk mengupload foto pribadi di *platform* X.
N8	Iya.
PN	Oke. Oke, oke. Setelah ada kasus itu juga, ada nggak sih perubahan dalam cara kamu pakai *platform* X?
N8	Sebenarnya kalau secara perubahan sih nggak begitu banyak ya, karena aku emang dari awal kan cuman sekadar untuk ngecek info dan *scrolling-scrolling*. Cuman ya harus lebih *aware* aja sih, karena jadinya kita tahu oh ternyata kalau di X itu bisa langsung *auto-edit* ada edit AI gitu. Jadi ya lebih *aware* aja untuk... untuk nge-post juga jadi mikir-mikir lagi kedua kali.
PN	Oke. Oke, oke. Berarti kalau dari segi penggunaan mungkin hanya lebih *aware* aja, dan mungkin tadinya nggak pernah ngeposting foto malah sekarang apakah semakin tidak tertarik nih buat memposting foto setelah ada kasus ini?
N8	Iya sih, karena jadi lebih... jadi hati-hati juga sih, jadi mendingan nggak usah post foto.
PN	Oke. Baik. Nah, selanjutnya setelah ada kasus ini juga apakah mempengaruhi keputusan kamu untuk membagikan foto atau tidak membagikan foto pribadi di *platform* X?
N8	Iya, tentu.

Eugenie Jovanca Manuputty (N8) 22 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Bisa diceritain sedikit terkait mungkin dampak di keputusan kamu nih buat bagiin foto atau tidak membagikan?
N8	Mungkin dampaknya ya, kalau secara... mungkin secara keputusan sih ya karena kasus aja sih, jadi udah lebih *aware* dan juga sebenarnya emang kurang aktif juga kan di X itu, cuman untuk ngecek juga. Terus ya banyak... banyak juga temen-temen yang mulai sebenarnya temen-temen itu kurang juga mulai kurang aktif, jadi udah mulai tidak memutuskan untuk terlalu aktif sih di X jadinya.
PN	Oke. Oke, oke. Berarti dampaknya sendiri juga ke arah aplikasi jadi kurang aktif ya di *platform* X itu sendiri, melainkan menjadi pengguna pasif kayak Eugenie cerita tadi bahwa Eugenie hanya *scrolling-scrolling* nih untuk baca-baca berita begitu ya. Oke. Nah, untuk di konteks media sosial nih, kira-kira setelah ada kasus ini apakah kamu sekarang mempertimbangkan risiko sebelum kamu membagikan informasi atau konten tertentu di media sosial?
N8	Tentu sih. Karena emang juga dari dulu aku tuh hanya membagikan konten kalau misalnya cuman lagi ada... ada kejadian penting atau nggak paling lagi liburan. Itu mungkin baru aku bagikan, cuman kalau untuk kehidupan sehari-hari sih agak kurang mau berbagi ke publik ya.
PN	Oke. Oke, berarti kayak dari dulu tuh sebenarnya kamu udah pertimbangin nih risiko sebenarnya sebelum ngeposting sesuatu di media sosial ya. Oke. Nah, setelah ada kasus ini juga ada nggak sih langkah atau perubahan tertentu yang kamu lakuin untuk menjaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial?
N8	Mmm... mungkin sekarang kalau... kan sekarang ada fitur *private* ya kalau untuk media sosial. Kalau dulu kan aku tuh sebenarnya agak hmm... nggak terlalu peduli ya soal hal itu, cuman sekarang makin besar juga, jadi kayaknya emang orang udah mulai makin berani untuk berbuat yang ya kurang mengenakkan, jadi udah beberapa apa *platform*ku mulai yang aku posting foto itu aku *private*, cuman terkhusus untuk *followers*-ku aja.
PN	Oke, berarti salah satu langkah preventif yang kamu lakukan adalah *private account* ya, di mana kamu ngebatesin nih konten yang kamu bagiin ini tuh hanya untuk dikonsumsi atau dilihat oleh *connection* yang kamu setujui saja begitu ya. Oke. Mungkin ada nggak sih pengalaman lain terkait penggunaan *platform* X yang bisa kamu ceritakan?
N8	Mmm... kalau mungkin kalau *platform* X ya, karena ini juga udah lama juga ya cuman dulu tuh marak-maraknya banget untuk kan kalau *platform* itu juga ada yang penulisan-penulisan kayak cerita-cerita pendek, mungkin itu. Cuman emang mungkin di sekitar umur berapa ya SMA atau apa itu lagi banyak banget cerita pendek dan itu ceritanya cukup dewasa gitu. Dan banyak temen-temenku tuh yang malah baca di situ karena emang bisa diakses bebas juga kan. Dan menurutku malah kayak itu kayaknya agak riskan deh, karena gimanapun juga kan pasti ada mungkin ada anak kecil atau apa yang bisa ngakses, karena kan juga X itu di sebuah semua kalangan bisa ngakses ya untuk sekarang.

Eugenie Jovanca Manuputty (N8) 22 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Oke, oke. Berarti kamu menceritakan bahwa ada pengalaman juga nih yang memang mmm... kurang bagus ya, kurang baik untuk dikonsumsi oleh sebagian kalangan umur nih. Oke. Boleh disimpulkan jadi dari pengalaman kamu bahwa kamu ini sebenarnya adalah pengguna pasif *platform* X itu sendiri, di mana kamu adalah penikmat berita karena *platform* ini sendiri *up-to-date*. Namun dengan adanya kasus ini ternyata memperkuat persepsi kamu untuk tidak menge-post nih nge-posting foto pribadi di *platform* X dan membuat kamu semakin hati-hati untuk membagikan informasi atau konten pribadi di ranah media sosial. Baik, mungkin dari aku itu aja. Mungkin dari Eugenie apakah ada lagi?
N8	Mungkin dari aku udah cukup segitu.
PN	Oke, terima kasih atas waktunya.
N8	Oke, makasih.

Veronica Regina Mambu (N9) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk sesi wawancara hari ini. Sebelum kita mulai, kalau boleh tahu kesibukannya lagi apa?
N9	Halo, terima kasih juga sudah meluangkan waktu buat hari ini. Aku sekarang kesibukannya lagi magang di Bandung, khususnya di Diskominfo Provinsi Jawa Barat, dan bercampur dengan mengerjakan skripsi juga.
PN	Oh, sekarang lagi magang ya dan sekali mengerjakan skripsi. Oke, semoga aku nggak ganggu aktivitas kamu ya hari ini.
N9	Iya aman kok, aman.
PN	Oke, sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini aku lagi melakukan penelitian mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya fenomena penyalahgunaan Grok AI.
PN	Wawancara ini sendiri tujuannya untuk memahami pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X tersendiri. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi silakan menjawab sesuai dengan pengalaman pribadi kamu. Wawancara ini sifatnya sukarela, jadi kamu boleh tidak menjawab atau menghentikan sesi wawancara ketika kamu merasa tidak nyaman. Informasi yang kamu berikan juga aku jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Sebelum dimulai apakah ada pertanyaan?
N9	Tidak ada, sejauh ini tidak ada.
PN	Baik, mungkin sebelumnya bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu. Silakan sebutkan nama dan usia.
N9	Oke, nama saya Veronica Regina Mambo, umur saya 21 tahun.

Veronica Regina Mambu (N9) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke, Vero. Nah, Vero biasanya kalau boleh tahu pakai media sosial apa aja?
N9	Kalau aku sendiri pakai media sosial sebenarnya semua pakai, dari mulai Instagram, TikTok, Threads, dan Twitter juga. Hampir semua aku pakai.
PN	Oke, tadi Vero mention nih kalau Vero pakai Twitter yang sekarang namanya sudah ganti jadi X ya?
N9	Jadi X, iya.
PN	Sejak kapan sih mulai pakai X kalau boleh tahu?
N9	Semenjak dari 2016.
PN	Berarti Vero ini termasuk pengguna lama ya?
N9	Iya betul, sudah lumayan cukup lama. Karena di saat 2016 memang lagi hype-hypenya dulu yang namanya Twitter kan, makanya aku mengikuti tren fomo-fomoan itu.
PN	Kalau sekarang masih pakai X nggak, Vero?
N9	Sekarang masih pakai juga karena info-info berita yang lebih update kan terupload di X ya. Jadi sampai sekarang masih ada, masih ikut mengikuti.
PN	Tadi Vero mention kalau Vero pakai X buat melihat berita. Mungkin ada nggak kegiatan lain yang Vero lakukan di *platform* X biasanya?
N9	Selain itu ada sih. Kalau dulu, aku lebih sering update live story atau live update aku tuh di Twitter karena di X itu banyak mutualan dengan teman-teman. Lalu yang kedua pernah baca cerita atau baca novel di X gitu. Lalu juga mungkin karena aku suka K-Pop, update-an beritanya lebih banyak di situ, ataupun seperti jual-beli barang-barang merch. Di situ lengkap dan emang *platform*nya orang-orang K-Pop di situ, makanya menggunakannya di X.
PN	Tadi Vero mention sering kayak live update gitu ya di X. Live update yang Vero lakukan ini bentukannya seperti apa dan apakah bentukannya seperti unggahan foto pribadi?
N9	Untuk live update sendiri memang seringnya unggahan foto pribadi. Mungkin flashback lagi seperti di saat aku SMA kelas 12, di saat itu ada peristiwa yang sangat famous di kalangan anak kelas 12 yaitu mengunggah progres belajar mereka atau update *selfie* kayak "oh aku udah sampai tryout ini". Di saat itu aku pernah di tahap seperti itu. Lalu di masa kuliah juga pernah tetapi untuk update saat ini aku membuat akun baru yang aku private hanya untuk teman-teman pasti dan tidak dibuka untuk umum, berbeda dengan akun SMA-ku atau akun belajar itu.
PN	Izin konfirmasi, apakah unggahan foto pribadi yang Vero lakukan di X ini memunculkan visual secara terang-terangan?
N9	Visual itu maksudnya wajah?
PN	Wajah, tubuh.
N9	Oh iya ada, aku pernah meng-upload visual itu sendiri tapi cuman di beberapa saja sih, nggak terus-menerus.
PN	Pada saat itu apakah status akunnya masih publik?
N9	Untuk yang di saat SMA tidak publik.

Veronica Regina Mambu (N9) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Apakah ada alasan tertentu kenapa dulu akunnya nggak publik?
N9	Karena di saat itu fomonya adalah ingin menjadi selebtwit belajar yang terkenal. Jadi di-private dan di saat itu *followers* -nya tiba-tiba naik drastis. Jadi aku ngerasa kayak "ya udahlah, gak usah di-private, menjadi selebtwit lebih asyik" dan itu bikin lebih semangat belajar di saat SMA.
PN	Berarti bukan ada alasan tertentu terkait rasa aman itu sendiri ya?
N9	Tidak ada.
PN	Kalau menurut Vero sendiri, sebenarnya perasaan buat mengunggah foto atau konten visual di *platform* X pada saat itu apakah rasanya aman, atau Vero sebenarnya nggak mikirin risiko tertentu sebelum memposting sesuatu di X?
N9	Untuk di saat masa SMA itu karena aku rasa X atau Twitter ini tidak terlalu berbahaya dibandingkan untuk yang sekarang. Jadi dulu itu tidak terlalu merasa kayak "ya udah deh, kayaknya nggak apa-apa kalau upload gini". Cuman, ada ternyata di satu kasus tersendiri bahwa teman aku di Twitter akun belajar ini ternyata dia juga terkena penipuan atau doxing dengan menggunakan muka itu sendiri, dan si penipu ini mendapatkan fotonya dari Twitter. Itu di saat pertengahan SMA aku saat masih aktif-aktifnya menggunakan Twitter. Setelah aku tahu masalah itu, makanya aku langsung tidak mengunggah foto-fotoku lagi dan langsung mem-private akun SMA-ku tersebut. Jadi mungkin karena perbedaan zaman atau waktu, dulu aku berpikir Twitter aman tidak berbeda dengan Instagram dan segala macam. Tapi ternyata semakin ke sini dengan perkembangan teknologi yang berbeda, makanya jadi mulai berbahaya si Twitter ini, contohnya kasus temanku itu.
PN	Oke, berarti kalau secara keamanan dalam memposting foto, sebenarnya di awal Vero nggak ngerasain nih kalau harus mikirin banget risiko-risiko yang mungkin terjadi sebelum memposting foto yang mencantumkan visual secara pribadi dibandingkan saat ini ya?
N9	Iya betul sekali.
PN	Vero pernah dengar nggak sih atau tahu nih tentang penyalahgunaan Grok AI yang sekarang bisa memanipulasi foto?
N9	Pernah, pernah ada muncul lewat fyp Twitter cuman karena pengen kayak "ya udahlah gitu" jadi cuman lewat aja gitu.
PN	Mungkin bisa diceritakan nggak konten penyalahgunaan yang Vero tahu itu kayak apa?
N9	Ada si Grok ini, dia sebenarnya itu video aslinya bukan si cewek A ini, cuman mungkin ada orang yang nge-prompt memakai Grok AI dengan video yang senonoh dan si cewek A ini jadinya malah di video itu padahal dia nggak. Jadi kayak merubah wajah di video tersebut gitu lho.
PN	Berarti Vero pernah lihat secara langsung ya bentuk penyalahgunaannya seperti apa. Dan Vero mention ternyata korbannya cewek. Apakah menurut Vero target utama dari penyalahgunaan ini adalah perempuan?

Veronica Regina Mambu (N9) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N9	Kalau aku lihat dari kebanyakan di X, kebanyakan korbannya itu adalah cewek. Mungkin karena cewek dilihatnya dari pandangan seksual dan bahkan video-video yang kalau aku lihat di videonya itu video yang senonoh, video yang tidak mencerminkan kualitas cewek, malah kualitas cewek yang direndah-rendahkan seperti video 21 ke atas yang tidak senonoh.
PN	Oke, kemudian Vero sebagai pengguna setelah tahu kasus tersebut, apakah pandangan Vero mengenai rasa aman dalam membagikan foto pribadi di *platform* X itu berubah?
N9	Sangat-sangat berubah. Yang dulunya terbuka dengan rasa aman karena janjinya dari pihak X dulu bahwa ini adalah *platform* yang aman dan mereka menjamin security-nya, tetapi ternyata janji itu tidak ada dan tidak aman lagi. Jadi karena itu untuk di X aku sudah sangat hati-hati untuk mengunggah foto. Jika ingin mengunggah foto pun itu di akun Twitter-ku yang private dan hanya teman-teman aku saja, dan itu pun sudah tidak sesering yang dulu, bisa jarang dan bisa dihitung dengan jari.
PN	Berarti sekarang Vero lebih memilih untuk meng-update foto yang di mana pengonsumsi kontennya adalah koneksi yang emang Vero setujui aja ya?
N9	Iya betul sekali.
PN	Setelah tahu ada kasus itu juga, apakah ada perubahan dalam cara kamu buat pakai *platform* X itu sendiri?
N9	Oh ada sih. Mungkin dulu lebih nge-share kehidupan pribadi, nge-share foto-foto juga, nge-share video, nggak cuma fotoku juga tapi foto teman-temanku. Untuk sekarang jarang sekali nge-share seperti itu, melainkan menggunakan *platform* X hanya untuk melihat berita-berita saja, melihat update, atau melihat barang-barang yang bisa dibeli atau dijual.
PN	Berarti dari segi penggunaan ada pengurangan kuantitas aktivitas ya. Yang tadinya sering update kegiatan dan foto, sekarang beralih ke pengguna pasif yang cuma menikmati konten, bukan lagi peng-upload kontennya?
N9	Iya betul sekali.
PN	Apakah kasus ini juga mempengaruhi keputusan kamu buat membagikan foto atau tidak membagikan foto di *platform* X?
N9	Iya sangat sekali, karena kasus ini kasus yang sangat besar ya dan itu juga berakibat untuk masa depan dan masa kini juga. Makanya oleh sebab itu pengurangan update foto dan video aku stop-in atau aku jarang-jarangin aja. Kalau emang ingin meng-upload foto atau video aku lebih baik ke *platform* lain sih daripada si X ini tersendiri.
PN	Oke, berarti Vero sendiri merasa terdampak ya untuk mengambil keputusan meng-upload atau tidak mem-upload foto di *platform* X dan ternyata Vero punya opsi lain ke *platform* yang lebih aman?
N9	Iya betul sekali.
PN	Dalam konteks media sosial sekarang, apakah Vero juga lebih mempertimbangkan risiko sebelum membagikan informasi atau konten tertentu?

Veronica Regina Mambu (N9) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N9	Sangat-sangat agak picky untuk menge-share karena untuk di zaman teknologi sekarang pun kita sebenarnya udah nggak bisa percaya dengan media sosial yang udah ada untuk saat ini. Mungkin untuk cara pencegahannya dari aku sendiri untuk tidak terlalu menge-share kehidupan pribadi atau menge-share foto dan video diri aku sendiri ataupun teman-teman lain. Mungkin kalau sekedar menge-share pun itu juga kalau yang emang hanya ingin di-share sekali atau di akun yang private sekali gitu untuk misalnya menge-share kegiatan yang umum seperti misalnya foto yang tidak terlalu jelas informasinya ya mungkin bisa di akun yang emang terbuka atau publik.
PN	Baik, berarti dengan adanya kasus ini ternyata berdampak juga pada konteks media sosial secara meluas. Nggak cuma di *platform* X, tapi media sosial lain kamu juga mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin terjadi pada informasi atau konten yang kamu bagiin?
N9	Iya betul.
PN	Selanjutnya ada nggak perubahan atau langkah yang kamu lakuin untuk menjaga keamanan foto pribadi yang kamu bagiin sendiri?
N9	Mungkin yang tadi aku sebut di awal, kalau memang foto atau video itu tidak mengungkapkan informasi pribadi atau mungkin keadaan aku di saat itu, itu nggak apa-apa aku upload. Tetapi kalau misalnya itu sangat-sangat menyangkut informasi pribadi seperti mungkin ketahuan aku ada di mana atau ketahuan nomor rekeningku atau KTP dan segala macam yang memang itu sangat-sangat pribadi atau sangat-sangat privasi itu mungkin tidak akan aku posting sama sekali. Jika memang foto itu hanya untuk dikonsumsi untuk teman-temanku saja, itu akan aku upload-nya di akun private atau akun yang emang aku setujui untuk teman-temanku saja.
PN	Oke, ada nggak pengalaman lain terkait *platform* X yang bisa diceritakan?
N9	Mungkin oh pernah ada di *platform* Instagram di saat itu mungkin karena pemakaian media sosial di saat waktu SMP dan SMA itu terlalu naif ya, atau terlalu mungkin belum tahu bahayanya di luar, aku pernah mencantumkan nomor WA-ku di bio Instagram-ku itu sendiri. Akibatnya adalah aku waktu itu pernah di-WA banyak sekali orang-orang yang mungkin pengen nipu atau pengen kayak tiba-tiba nelpon dan rekam suara aku lalu dipakai untuk menipunya ke keluarga-keluarga terdekatku. Atau bisa jadi waktu itu aku sangat terbuka dengan kehidupan pribadiku bahkan sampai alamat rumahku pernah aku share. Itu mungkin sangat berbahaya ya, jadi karena aku dikasih tahu nggak boleh kayak gini ini termasuk bahaya, aku langsung mulai stop-in itu akun Instagram-nya, aku hapus, aku bikin baru yang lagi biar tidak ada jejak lagi.
PN	Oke, berarti dari pengalamannya mungkin dulu pernah kurang aware buat ngejaga bukan hanya unggahan foto pribadi melainkan informasi-informasi yang bisa menjadi sarang penyalahgunaan oleh pengguna-pengguna lainnya. Dan tadi dalam konteks *platform*

Veronica Regina Mambu (N9) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	Instagram, kira-kira kalau di *platform* X apakah pernah melakukan hal yang sama?
N9	Iya pernah melakukan hal yang sama betul. Di saat itu karena di Twitter lagi hype-hypenya banget, aku share lah nomor kontakku untuk maksud baikku adalah mungkin bagi adik-adik kelas atau teman sebaya-ku kalau untuk mau menanya-nanyakan sesuatu soal atau tips-tips dan segala macam bisa nge-WA nomor yang aku sudah kasih tahu nih, eh ternyata malah disalahgunakan untuk hal yang lain.
PN	Oke, aku izin menyimpulkan juga bahwa ternyata Vero ini merupakan pengguna lama di mana dari tahun 2016 sudah memakai *platform* X dan dulunya merupakan seorang pengguna yang aktif dalam konteks aktivitas penggunaan *platform* X, baik meng-update unggahan pribadi berupa informasi pribadi maupun unggahan yang mencantumkan visual Vero sendiri. Lalu kemudian dengan adanya kasus ini, persepsi Vero itu berubah ternyata sekarang lebih berhati-hati dalam membagikan sesuatu, juga berpengaruh pada penggunaan tadi Vero ternyata juga punya opsi nih bahwa ada *platform* lain yang lebih aman dibanding X dan sekarang malah beralih menjadi pengguna pasif di mana Vero hanya menjadi penikmat konten yang dibagikan oleh pengguna-pengguna lainnya seperti itu ya?
N9	Iya betul sekali.
PN	Baik, mungkin dari aku itu aja. Mungkin dari Vero apakah ada lagi?
N9	Dari aku juga sudah itu aja.
PN	Oke, terima kasih Vero atas kesediaan dan waktunya.
N9	Iya terima kasih juga sama-sama.

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, terima kasih sudah bersedia untuk meluangkan waktu buat sesi wawancara hari ini. Nah, sebelum kita mulai aku boleh tahu nggak sih kamu sekarang kesibukannya apa?
N10	Oke, kalau sekarang mungkin kesibukanku kurang lebih menjalani kuliah seperti biasa, karena aku udah semester 6 sama mempersiapkan buat KKN, seperti itu.
PN	Oke, oke oke oke. Semoga aku nggak ganggu aktivitas kamu ya hari ini.
N10	Oke, aman.

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke, sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari program studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang saat ini lagi melakukan penelitian mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah ada kasus penyalahgunaan Grok AI. Wawancara ini tujuannya juga untuk memahami pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X itu sendiri. *Disclaimer* dulu nggak ada jawaban yang benar atau salah, jadi silakan menjawab sesuai dengan pengalaman kamu pribadi. Wawancara ini juga sifatnya sukarela, kamu boleh menghentikan atau tidak menjawab pertanyaan jika kamu tidak merasa nyaman. Nah, informasi yang kamu berikan juga sifatnya akan kujaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Mungkin sebelum dimulai apakah ada pertanyaan?
N10	Oh, tidak ada Kak untuk sekarang.
PN	Oke, baik. Mungkin sebelumnya bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu, silakan sebutkan nama dan usia.
N10	Oke. Perkenalkan nama aku Noel Yudistira, usia aku 22 tahun.
PN	Oke Noel. Noel biasanya pakai media sosial apa aja kalau boleh tahu?
N10	Aku pakai media sosial Instagram, TikTok sama X.
PN	Oke. Nah Noel tadi kan sempat *mention* nih kalau Noel pakai *platform* X. Udah sejak kapan sih pakai *platform* X?
N10	Kalau pakai *platform* X mungkin sejak tahun 2018 ya Kak.
PN	Oh oke, berarti kamu termasuk pengguna lama ya di *platform* X.
N10	Benar.
PN	Baik. Kalau sampai saat ini masih pakai *platform* X?
N10	Masih, masih pakai *platform* X.
PN	Oke. Biasanya pakai *platform* X buat apa aja?
N10	Kalau untuk pakai *platform* X aku biasanya gunain buat cari tahu tentang bola karena aku kebetulan suka bola, terus cari tahu tentang berita-berita terkini karena biasanya di X itu kayak ada informasinya itu lebih cepat menyebar dibanding media sosial lainnya kayak dibanding TikTok sama Instagram. Terus aku juga sering gunain buat lihat berita-berita terkait info magang atau kerja sama mungkin soal politik ya, kayak gitu sih Kak.
PN	Oke berarti kebanyakan kamu menggunakan si *platform* X ini untuk mencari berita ya, baik terkait hobi kamu ataupun hal yang lagi memang hangat nih diperbincangkan seperti itu.
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Nah selain baca berita, kira-kira kamu pernah nggak sih mengunggah foto pribadi di *platform* X?
N10	Unggah foto pribadi pernah sih Kak sekitar satu sampai dua kali.
PN	Oke. Boleh diceritakan nggak jenis foto seperti apa yang pernah kamu upload?

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N10	Ah oke, untuk fotonya itu yang pertama sebenarnya foto bareng teman ramai-ramai gitu, tetapi mukaku di situ terpampang jelas dan juga muka-muka temanku. Terus yang kedua itu mungkin saat aku foto lagi liburan gitu sih Kak.
PN	Oke oke berarti kamu memang pernah mengupload foto yang memang juga menunjukkan visual kamu beserta teman-teman kamu. Benar?
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Pada saat itu apakah perasaan kamu saat mengupload foto itu tuh merasa aman atau tidak memikirkan risiko tertentu?
N10	Emm iya merasa aman dan tidak memikirkan risiko tertentu, soalnya itu uploadnya itu emang buat kayak kenang-kenangan aja di media sosial tersebut, kayak pernah melakukan kegiatan tersebut sama teman atau nggak sendiri, gitu Kak.
PN	Oke. Izin mengonfirmasi juga apakah pada saat kamu mengupload akun kamu bersifat publik atau privat?
N10	Kalau pas nge-upload itu bersifat privat sih Kak yang waktu sendiri, tetapi waktu bersama teman-teman itu seingatku itu publik Kak.
PN	Oke. Oke tadi kamu juga sempat *mention* bahwa kamu meng-upload dengan akun yang privat. Ada nggak sih alasan tertentu kenapa kamu *private account*?
N10	Mungkin alasan tertentunya emm karena aku sebenarnya pengen hanya berteman sama orang yang aku kenal aja sih Kak di X. Jadi kayak mungkin dari teman SMA atau nggak teman kuliah seperti itu. Jadi kayak apa emang niatannya berteman hanya dengan orang yang aku kenal gitu Kak, seperti itu.
PN	Oke. He-eh oke. Apakah pembatasan koneksi yang kamu lakukan ini ada kaitannya dengan rasa aman?
N10	Iya sebenarnya ada kaitannya dengan rasa aman, karena kan makai media sosial itu mungkin kalau dari aku pribadi ngerasa kalau kenal sama orang baru kayak ngerasa takut atau gimana gitu sih Kak mungkin.
PN	Oke. Oke. Noel sendiri pernah nggak sih dengar atau tahu nih terkait penyalahgunaan Grok AI?
N10	Pernah, pernah dengar di awal tahun ini.
PN	Oke. Apakah pernah melihat secara langsung bentuk kontennya? Kalau pernah seperti apa?
N10	Oke kalau secara langsung pernah dua kali. Itu yang pertama ada salah satu postingan dari artis dan salah satunya itu dari si *founder* atau eh nggak *founder* lebih ke arah CEO si X ini sendiri yaitu Elon Musk. Jadi kontennya itu dia si Elon Musk itu nge-upload atau nge-*quote* foto orang fotonya dia, sori fotonya dia yang diedit menggunakan Grok AI tetapi si Elon Musk ini bukan foto aslinya tetapi menggunakan pakaian yang bisa dibilang tidak pantas ya untuk di-*publish* karena itu juga hasil editan dari Grok AI, seperti itu.
PN	Oke. Oke berarti kamu udah pernah lihat langsung ya bentuk penyalahgunaannya seperti apa. Benar?

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Menurut kamu nih, kira-kira target penyalahgunaan itu siapa sih?
N10	Menurut aku target penyalahgunaannya itu orang-orang yang sebenarnya tuh bukan orang-orang yang lebih ke arah mereka ini kan banyak kayak *public figure* atau artis gitu kan ya Kak yang punya akun X. Nah mereka ini kan pasti nge-upload foto atau video di X gitu sebenarnya untuk tujuan kenang-kenangan atau ada yang tujuan kayak kerja sama dengan *brand* apa, tetapi dengan si Grok AI ini itu kayak disalahgunakan sama orang-orang yang kayak mohon maaf nge-*sexual harassment* mereka secara *online* gitu loh Kak, menurut aku tuh seperti itu. Jadi orang-orang itu kayak menggunakan Grok AI ini tanpa adanya bukan dengan tanpa aja tapi tanpa apa ya, kayak nggak memikirkan tindak lanjutnya itu seperti apa menurut aku sih seperti itu Kak.
PN	Oke. Oke berarti target utama yang sering kamu lihat itu adalah *public figure* ya? Di mana mereka emang secara sengaja atau tidak sengaja mereka memang selalu meng-upload sesuatu yang memang secara terang-terangan menunjukkan visual mereka, begitu ya?
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Baik. Nah setelah kamu tahu nih kasus ini, apakah cara pandang kamu terkait rasa aman dalam membagikan foto di media sosial khususnya *platform* X itu berubah?
N10	Iya sih Kak sebenarnya. Aku sekarang lebih ke arah kayak mungkin nge-privat akun aku terus kayak nge-publish foto tapi mungkin nantinya akan aku *delete* kayak 1 hari, 2 hari kemudian karena aku ngerasa walaupun setauku kan yang buat ngedit foto dari Grok AI itu sendiri tuh sekarang dibatasi ya Kak, jadi kayak masih *subscription* terlebih dahulu tetapi menurutku itu tetap salah sih karena harusnya benar-benar kalau misalnya dari foto itu mau dia bisa diakses dengan *subscription* aja itu harusnya dihapus aja sih fitur untuk edit fotonya. Mungkin dari aku seperti itu Kak, jadi tetap merasa nggak aman walaupun akunku sudah privat ya Kak.
PN	Oke. Oke oke berarti tadi kamu cerita bahwa cara pandang kamu terhadap rasa aman ini ternyata terdampak nih, berubah kamu nggak merasa jadi lebih nggak aman ya sekarang buat nge-posting foto khususnya unggahan pribadi yang menunjukkan visual kamu secara langsung. Dan tadi kamu juga *mention* bahwa kamu nge-*private account*, apakah ini termasuk perubahan dalam cara kamu menggunakan *platform* X yang merupakan memang dampak nih dari kasus ini?

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N10	Kalau seperti sebenarnya kalau nge-*private account* itu kan kalau dari yang jawabanku sebelumnya dan pengalamanku itu emang dari awal kan nge-*private account* kan kayak tapi aku kan sempat juga pernah nge-publik kayak ngebuat akunku publik, tapi mungkin dari peristiwa yang penyalahgunaan Grok AI itu mungkin lebih ke arah aku nge-privat akunnya itu, tetapi kalau misalnya aku nge-posting yang foto yang menunjukkan visual aku sendiri mungkin itu aku akan di-*delete* kayak satu sampai dua hari setelahnya atau mungkin aku juga mikir apakah foto ini sebenarnya aman nggak sih kayak walaupun foto itu kayak aku lagi liburan atau jalan ke mana, seperti itu sih Kak. Jadi tetap terdampak.
PN	He-eh oke baik. Lalu tadi aku juga mau bertanya nih terkait ada nggak sih perubahan cara kamu menggunakan *platform* X yang arahnya itu lebih ke kuantitas aktivitas mungkin, atau kamu lebih jarang buka *platform* itu sendiri atau bagaimana?
N10	Kalau untuk buka sebenarnya masih sering Kak kayak karena kan untuk kegiatanku tadi yang kayak lihat berita-berita terkini terus kayak lihat suatu berita yang berkaitan dengan hobi aku mungkin lebih ke arah ngerubah kayak aku jadi jarang nggak sebenarnya bukan jarang upload foto sih lebih ke arah kayak jarang ngetweet atau nggak lebih ke arah kayak mantau aja gitu Kak. Jadi cuman buka tuh untuk ngetweet, nge-scroll nge-scroll aja tetapi lebih dampak kayak aku jadi jarang membagikan momen aku gitu sih Kak, seperti itu.
PN	Oke berarti dampak dari cara penggunaan kamu terhadap *platform* ini adalah pada awalnya kamu adalah pengguna aktif yang memang membagikan nih unggahan-unggahan terkait kegiatan kamu misalnya, sekarang mungkin setelah kasus ini dampaknya adalah kamu lebih pasif di mana kamu hanya menikmati konten yang dibagikan oleh pengguna-pengguna lainnya seperti itu ya?
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Selanjutnya aku juga mau nanya lagi nih apakah fenomena ini juga berpengaruh pada keputusan kamu untuk meng-upload foto atau tidak meng-upload foto di *platform* X?
N10	Jujur iya sih Kak apalagi walaupun akunku privat aku tetap merasa kayak ya suatu waktu kan mungkin dari temanku sendiri mungkin akan ya kalau misalnya mereka iseng banget gitu mereka nge-save foto tanpa konsen dari aku apa gimana, jadinya aku ngerasa tetap nggak aman sih Kak nge-upload di X tuh walaupun akunku sendiri udah privat.
PN	Oke. Oke baik. Selanjutnya aku mau nanya nih dalam konteks media sosial secara menyeluruh, apakah sekarang kamu lebih mempertimbangkan risiko sebelum kamu membagikan informasi atau konten tertentu?

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N10	Iya sih Kak, lebih mungkin lebih ke arah membagikan informasi ya, jadi kayak yang tadinya aku mungkin agak sering ngetweet atau nggak nyeritain kayak aku lagi di mana lagi apa gitu kan karena sebenarnya X ini sendiri juga jadi suatu media buat aku kayak ngebagiin keseharianku gitu loh Kak, tetapi semenjak adanya beberapa kebijakan dan juga si Grok AI ini mungkin aku jadi kayak ngerasa mikir-mikir dulu sih sebelum ngambil keputusan untuk bagiin kayak nih unggahan atau keseharianku, seperti itu sih Kak.
PN	Oke. Oke berarti kalau secara konteks media sosial juga tetap berpengaruh ya jadi kamu tetap mempertimbangkan risiko sebelum kamu meng-upload informasi atau konten tertentu mau di *platform* apa pun itu gitu ya?
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Oke kalau dari kamu pribadi ada nggak sih langkah atau perubahan yang kamu lakukan untuk menjaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial setelah adanya penyalahgunaan Grok AI?
N10	Emm mungkin langkah dari aku itu yang pasti yang pertama itu selalu nge-*private*-in akun-akun aku, terus yang kedua itu tidak membagikan informasi atau ngetweet atau nge-post di sosial media mana pun secara sembarangan tanpa nggak mikir konsekuensinya terlebih dahulu, terus sama mungkin aku berhati-hati sih Kak kalau misalnya upload khususnya di X itu kayak nge-upload foto maupun itu fotoku atau nggak foto sama teman-temanku, jadinya lebih berhati-hati seperti itu sih Kak karena ada penyalahgunaan Grok AI itu sendiri.
PN	Oke berarti salah satu langkah preventif kamu tadi adalah yang udah kamu lakuin yaitu *private account* ya dan lebih memfilter apa aja nih yang bisa dipost dan tidak, begitu ya?
N10	Benar Kak.
PN	Oke. Oke mungkin dari kamu ada nggak sih pengalaman lain terkait penggunaan *platform* X yang bisa kamu ceritain?
N10	Oh mungkin boleh dijelaskan Kak pengalaman seperti apa?
PN	Mungkin pengalaman yang apa ya, terkait rasa aman juga ada nggak kira-kira?

Noel Yudistira (N10) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N10	Emm mungkin kalau dari aku ya Kak itu sebenarnya bukan ke arah ini sih Kak bukan ke arah Grok AI-nya, tetapi lebih ke arah kan sekarang tuh kalau kita ngetweet berbau jujur ya Kak berbau politik atau apa pun itu kan kemarin-kemarin itu kan banyak yang kayak kena apa kayak diseranglah sama buzzer atau orang-orang yang tidak dikenal. Nah mungkin dari hal-hal kayak gitu di selain dari Grok AI aku juga mikirin hal tersebut sih Kak. Jadi kayak ngetweet soal atau misalnya ngomentarin soal kebijakan politik itu entah itu di dalam negeri atau dari luar negeri tetapi aku jadi kayak mikir-mikir aja sih Kak makanya sekarang aku lebih ke arah mantau aja gitu. Jadi agak takut jujur untuk membagikan informasi atau mengomentari hal-hal tersebut. Jadi dikomentari secara pribadi aja sih Kak tetapi tadinya aku juga sebenarnya pernah kayak ngomentarin atau nggak ngetweet yang berbau hal seperti itu tetapi makin ke sini aku jadi agak takut aja untuk membagikan atau mengomentari hal-hal yang berbau politik tersebut, seperti itu Kak.
PN	Oke oke berarti tadi pengalaman kamu terkait aktivitas komentar ya, ternyata di *platform* ini sendiri juga tidak jauh berbeda dengan *platform* lainnya, mungkin ada satu dua hal yang membuat kita nggak nyaman untuk menyampaikan pendapat seperti itu ya?
N10	Benar, benar sekali.
PN	Oke mungkin dari aku itu sih, mungkin dari kamu apakah ada lagi?
N10	Udah sih Kak kalau dari aku mungkin itu aja.
PN	Oke. Oke Noel terima kasih atas waktunya.
N10	Baik, terima kasih kembali Kak.

Mocha (N11) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, makasih udah bersedia ngeluangin waktu untuk wawancara ini. Nah sebelum kita mulai, aku boleh tau nggak sih kesibukan Kakak apa kira-kira belakangan ini?
N11	Aku belakangan ini cuma kerja aja sih gitu, tapi jadi ya dari Senin sampai Jumat aku kerja, pulang sore, Sabtu Minggu aku weekend libur gitu.

Mocha (N11) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke oke oke, semoga aku nggak ganggu aktivitas Kakak ya. Oke sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang saat ini lagi melakukan penelitian nih mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya kasus penyalahgunaan Grok AI. Wawancara ini sendiri tujuannya untuk memahami pengalaman pengguna dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X itu sendiri. *Disclaimer* dulu, nggak ada jawaban yang benar atau salah jadi silahkan menjawab berdasarkan pengalaman pribadi Anda. Dan wawancara ini juga sifatnya sukarela jadi boleh tidak dijawab atau menghentikan sesi wawancara ketika kamu tidak merasa nyaman. Dan juga informasi yang kamu berikan akan aku jaga kerahasiaannya dan hanya diperlukan untuk keperluan penelitian saja. Mungkin sebelum mulai apakah ada pertanyaan?
N11	Nothing.
PN	Oke terima kasih. Nah baik, sebelumnya mungkin bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu, silahkan sebutkan nama dan usia.
N11	Oke halo, perkenalkan namaku Mocha, usiaku 20 tahun.
PN	Oke oke Kak Mocha, media sosial apa yang biasa kamu pakai?
N11	Aku biasa banyak sih media sosial yang kupakai, cuman lebih ke media aplikasi X gitu.
PN	Oke oke berarti Kak Mocha ini *mention* bahwa lagi sering nih pake aplikasi X. Kalau boleh tau sejak kapan sih pake *platform* X?
N11	Udah sebenarnya lama cuman belakangan ini udah jarang aja makainya gitu, udah dari zaman ya Instagram kayaknya udah 2 atau 3 tahun deh.
PN	Oke oke berarti udah sekitar 3 tahun terakhir ya pake *platform* X ini sendiri. Oke biasanya pake *platform* X buat apa aja sih Kak kalau boleh tau?
N11	Lebih ke ya berteman kayak kita nge-post foto gitu-gitu untuk berinteraksi lah sama pihak-pihak lain yang ada di luar sana gitu kan. Terus juga ada beberapa aku cari tentang berita juga karena kebetulan kan ada sangkut pautnya sama pekerjaanku sekarang gitu.
PN	Oke oke berarti Kakak sendiri memang fokus penggunaannya itu di interaksi ya, interaksi dengan pengguna lain dan izin konfirmasi juga apakah sekarang masih pake *platform* X?
N11	Belakangan ini udah jarang banget aku pakai karena kemarin pernah ada satu kejadian gitu jadi belakangan ini udah aku *private* aja akunnya gitu, udah aku hapusin foto-foto itu dan ya jarang sih sekarang aku lebih aktif di akun media sosial yang lain.
PN	Oke oke tadi Kakak *mention* nih bahwa Kakak sekarang udah jarang banget pake *platform* X. Kalau boleh tau tadi Kakak juga *mention* nih bahwa karena ada satu kejadian, kalau boleh tau kejadian seperti apa boleh diceritakan?

Mocha (N11) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N11	Ya jadi kemarin pernah kan aku nge-post foto gitu kan terus kayak disalahgunain lah karena kan belakangan ini kita lagi tau kan lagi booming-boomingnya fitur-fitur AI gitu. Jadi pada saat aku post foto ya mungkin umum lah ya di kalangan masyarakat sekarang pengen nge-post foto biar orang pada tau kitanya gimana kan gitu, terus aku foto pake jilbab tiba-tiba diatur nggak pake jilbab terus disalahgunain juga bisa aja itu dipindahin lokasinya, misalnya aku foto di tempat wisata tiba-tiba aku foto udah di tempat hiburan malam gitu-gitu.
PN	Oke oh oke berarti izin juga berarti Kakak *mention* nih bahwa Kakak adalah salah satu korban dari penyalahgunaan tersebut dan fotonya pernah diedit menggunakan Grok AI yang sekarang terintegrasi dengan *platform* X seperti itu ya Kak?
N11	Iya.
PN	Oke oke oke sebelumnya Kak, sebelumnya izin, sebelum foto Kakak disalahgunakan apakah Kakak merasa di *platform* X itu aman atau Kakak nggak pernah mikirin risiko tertentu sebelum Kakak upload foto?
N11	Dulu mikirnya aman ya karena kan ya zaman sekarang media sosial mempermudah kita buat berinteraksi dengan orang-orang gitu. Nah supaya orang yang di akun tadi tau kita bentukannya gimana kita juga tau mereka yang gimana kan ya apa salahnya unggah foto, jadi aku kira aman dan ternyata setelah lagi booming dan maraknya sistem yang sekarang namanya di-upgrade juga kan akun media sosial zaman sekarang jadi lebih ke nggak nyangka aja makanya kemarin pada saat wah udah nggak aman nih gitu kayaknya langsung aku *private* ya masih aku pake cuma ya nggak terlalu kayak dulu kali gitu karena kan udah ibaratnya mengganggu privasi kita juga gitu.
PN	Oke oke oke berarti dulunya Kakak persepsi rasa aman Kakak dulu tuh bahwa *platform* ini sebenarnya aman-aman aja nih sama kayak *platform* lainnya di mana Kakak bisa posting foto sebagai bentuk *update*-an dan interaksi juga nih dengan temen-temen pengguna *platform* X lainnya gitu ya. Oke nah Kakak sebagai korban nih Kak, apakah pandangan Kakak mengenai rasa aman dalam bagiin foto pribadi di *platform* X jadi berubah setelah Kakak mengalami kasus tersebut?
N11	Kalau pandangan ya udah pasti berubah ya karena kan kita kan awalnya niat cuma buat ya aman nih gitu biar gampang aja berinteraksi tapi ternyata disalahgunakan jadi ya udah pastilah berubah pandangan dari yang ibaratnya percaya untuk nge-posting itu secara publik yang 100% sekarang jadi berkurang jadi ya sekitar 40% gitu karena kan udah keamanannya udah diragukan gitu.

Mocha (N11) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke oke oke berarti memang sangat berdampak sih, berdampak ya pada cara pandang Kakak nih terkait rasa aman untuk baik meng-upload dan juga dalam konteks *platform*nya sendiri gitu ya. Nah setelah tau kasus ini juga ada nggak sih perubahan dalam cara Kakak pake *platform* X ini sendiri?
N11	Ya itu tadi aku belakangan ini kayak biasanya aktif yang apa-apa aku harus buka *platform* itu dan sekarang jadi lebih ke aku ganti sih jadi kayak belum tentu juga seminggu sekali aku pakai gitu jadi kayak agak diselingkan tapi ya karena kan udah ku-*private* juga kan akunku gitu jadi nggak terlalu aktif lagi kayak kemarin gitu ya berubah lah jadinya nggak ibaratnya dulu punya antusias tersendiri untuk pake *platform* itu jadi sekarang udah nggak ada lagi antusiasnya gitu.
PN	Oke oke oke berarti berarti ternyata dari pengalaman Kakak kemarin ada nih dampak langsung ke cara penggunaan *platform* X-nya di mana Kakak jadi jarang untuk buka *platform* X-nya padahal dulu Kakak adalah pengguna aktif yang bahkan meng-upload foto Kakak sendiri di *platform* X gitu ya. Oke Kak, apakah kasus ini juga mempengaruhi Kakak buat ngambil keputusan untuk membagikan foto atau tidak membagikan foto di *platform* X?
N11	Ya pastinya iya karena kan itulah kenapa aku *private* akunku gitu karena kan ya berpengaruh lah jadinya karena takut lagi kejadian yang nggak diiniin karena kan itu termasuk disalahgunakan gitu kan jadi ya aku *private* dan jarang lagi aku foto.
PN	Oke baik. Nah setelah pengalaman yang Kakak rasakan sendiri apakah secara konteks media sosial yang menyeluruh sekarang Kakak lebih mempertimbangkan risiko sebelum bagiin informasi atau konten atau mungkin hanya di *platform* X-nya saja nih ternyata?
N11	Aku bisa dibilang hampir ke semua sih cuman kalau di *platform* X aja yang bener-bener dikosongin gitu. Jadi kalau kayak di *platform* lain aku masih ada beberapa yang masih *update story*, masih *upload-upload* tentang keseharianku gitu tapi yang di *platform* X ini bener-bener kayak ya udah aku cuman buka untuk melihat temen-temenku yang udah sempet berinteraksi di *platform* itu habis itu ya udah aku nggak ada *upload* lagi gitu jadi aku lebih *upload* ke *platform* media sosial yang lain dibandingkan aplikasi X ini tadi.
PN	Oke oke baik Kak. Mungkin ada nggak sih cara atau perubahan yang Kakak lakukan untuk menjaga keamanan foto pribadi Kakak di media sosial setelah ada banyak kasus penyalahgunaan AI?

Mocha (N11) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N11	Ya mungkin lebih ke apa ya kayak dibatesin aja akunnya gitu kayak kan sekarang ada yang nggak bisa berteman di-*private*-kan akunnya tunggu kita berteman dulu baru gitu karena kan kalau dia dulu kuunggah secara publik akun media sosialku kan jadi semua orang kan bisa masuk gitu kan bisa lihat keseharianku, bisa lihat juga foto-fotoku gitu yang aku *upload* tapi kan kalau aku *private* gitu jadi kan hanya bener-bener orang-orang yang aku izinkan aja buat melihat keseharianku.
PN	Oke oke berarti langkah yang Kakak lakukan adalah tadi mem-*private* akun ya di mana Kakak ngebatesin *connection* mana aja yang bisa mengonsumsi konten-konten dari Kakak dan tentunya *connection* tersebut udah Kakak filter dan Kakak yakin untuk merasa aman berbagi konten dengan mereka gitu ya.
N11	Iya.
PN	Oke oke baik, apakah ada pengalaman lain terkait penggunaan *platform* X yang mau Kakak ceritain?
N11	Nggak ada sih mungkin ya bagi pengguna yang lain harap berhati-hati aja karena kan kita nggak tau nih mana tau kejadian yang aku alami bisa kalian alami aja gitu dan mungkin lebih parah kan kita nggak tau jadi lebih ke *be smart* aja sih *guys* untuk kalian yang aktif di media sosial mau di mana pun ya itu mau itu *platform* lain selain X karena kan ya kita nggak tau informasi pribadi kita bisa aja disalahgunain sama orang lain karena kan zaman sekarang ya dari internet kita bisa ngelakuin apa pun kan gitu.
PN	Oke oke baik, mungkin dari aku itu aja mungkin dari Kak Mocha apakah ada lagi?
N11	Nothing sih Kak.
PN	Kak Mocha atas waktunya.
N11	Sama-sama.

Grace Carolina Sarumpaet (N12) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Halo, sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktu buat wawancara kali ini. Sebelum kita mulai, sekarang kamu kesibukannya apa?
N12	Kalau aku tuh karena sekarang masih kuliah kan Kak, jadi masih masuk kuliah itu ya kelas kesibukannya, terus sekarang juga karena mau semester tujuh mau cari tempat magang gitu-gitu kan. Paling itu aja sih kesibukan aku akhir-akhir ini.
PN	Oke, lagi hectic-nya ya, lagi nyari tempat magang, bangun-bangun CV gitu ya? Oke, oke. Semoga aku nggak ganggu kamu ya buat hari ini.
N12	Enggak Kak, aman aja.

PN	Oke. Pertama perkenalkan saya Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini aku sedang melakukan penelitian terkait persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya kasus penyalahgunaan Grok AI. Nah, wawancara ini sendiri itu tujuannya buat memahami pengalaman dan pandangan pengguna terhadap penggunaan *platform* X itu sendiri.
PN	Nah, sebelumnya *disclaimer* dulu nggak ada jawaban yang benar atau salah. Jadi silakan aja kamu menjawab berdasarkan pengalaman pribadi kamu sendiri. Nah terus wawancara ini juga sifatnya sukarela, jadi kamu boleh tidak menjawab atau menghentikan wawancara ketika kamu tidak merasa nyaman. Selanjutnya informasi ini juga akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Sebelum dimulai mungkin ada pertanyaan dulu?
N12	Nggak ada, aman Kak.
PN	Oke, terima kasih. Nah, tadi aku sudah perkenalkan mungkin sekarang kamu bisa perkenalkan diri dulu silakan sebutkan nama dan usia kamu.
N12	Oke. Halo Kak Elsa, nama aku Grace Carolina Sarumpaet, aku sekarang umurnya 20 tahun.
PN	Oke. Oke, mungkin aku bisa panggil kamu apa? Olin bisa Kak? Oke halo Olin. Media sosial apa sih yang Olin biasa gunain?
N12	Media sosial yang aku gunain tuh banyak ya, kayak biasanya tuh Instagram, X, terus juga ada Facebook tapi Facebook sebenernya masih agak jarang juga sih gitu, he-em.
PN	Oke, tadi kamu menyebutkan *platform* X nih. Nah, sejak kapan sih udah pakai *platform* X?
N12	Aku udah pakai *platform* X itu sebelum namanya X, jadi kan dulu namanya Twitter sekarang berubah jadi X. Jadi itu udah cukup lama mungkin dari aku SMP tuh udah makai.
PN	Dari SMP, udah lama banget ya. Oke, oke. Nah sekarang Olin masih pakai nggak?
N12	Masih, masih banget.
PN	Oke, biasanya Olin pakai *platform* X tuh buat apa aja?
N12	Kalau aku sekarang pakai *platform* X itu yang pastinya tuh nyari berita ya karena nggak tahu kenapa X itu lebih cepat untuk berita tuh beredar ke mana-mana. Jadi kalau misalnya kita lagi cari tombol search gitu yang buat cari itu biasanya ada trending apa aja gitu kan Kak. Jadinya kalau kita tekan tuh bakal muncul berita-berita, jadinya lebih cepat gitu untuk kita akses berita di X.
N12	Nah, selain itu juga sekarang aku pakai X itu untuk hype K-Pop biasanya aku nge-upload-nge-upload kayak gitu sama untuk cari buat beli Canva Premium gitu-gitu kan kalau di Twitter kan ada gitu sih Kak.
PN	Oke, berarti kamu makai ini memang buat tadi ngikutin berita terus ada upload-upload tentang hobi kamu sama tadi ada nyari buat beli-beli akun gitu ya? Karena tadi keunggulan si X ini sendiri itu gampang buat cari informasi. Oke, oke.
N12	Benar.

PN	Nah, tadi tadi kamu juga ada mention ke bawah kamu upload-upload tentang hobi kamu. Nah, kira-kira pernah nggak sih kamu upload foto pribadi di *platform* X?
N12	Kalau aku pakai *platform* X untuk upload foto pribadi itu jarang banget ya Kak karena aku tuh akun aku aja itu sebenarnya pakai profil dan juga isinya tuh rata-rata K-Pop karena aku nge-hype K-Pop-nya dari situ. Jadi lumayan nge-reach berita-berita K-Pop tuh juga cepat juga kan di X jadinya aku jarang untuk nge-share kehidupan pribadi aku gitu di X, kayak gitu.
N12	Tapi kalau ngelihat kehidupan seleb atau yang lain gitu kan ada banyak ya di situ. Jadi buat ngelihat kehidupan mereka tuh sering sih di X gitu-gitu.
PN	Oke kalau jarang tapi pernah nggak sih kayak sekali aja gitu buat nge-upload?
N12	Pernah sih, kalau sekali dua kali pernah.
PN	Nah kalau kamu nge-upload foto pribadi tuh kayak kamu ngerasa aman nggak sih atau malah mikirin sesuatu gitu sebelum nge-upload?
N12	Mmm sejauh aku nge-upload itu nggak kepikiran sih Kak karena kan mutualan aku kan anak-anak mutualan K-Pop juga kan jadi aku ngerasa aman aja. Sejauh ini juga nggak ada hal-hal yang buruk juga puji Tuhan terjadi di akun aku sendiri gitu he-em.
PN	Oke oke berarti kamu merasa ya aman aja ya buat nge-upload.
N12	Ya tapi itu sebenarnya kadang ngerasa nggak aman juga karena kan X itu kan kadang tempat debat-debat gitu kan. Nah, jadi kalau misal sering berantem-berantem di komen-komen gitu itu kan orang pasti ngecek profil kita lah. Nah itu kan pasti bakal dikomen tentang kita, "Oh ini wajahnya gini gini gini gini" gitu itu aja sih takutnya.
PN	Oh oke berarti kayak takut terdampak aja ya kalau ada kegiatan yang kita lakuin. Oke oke. Terus nih Olin pernah nggak sih dengar atau tahu kasus penyalahgunaan Grok AI?
N12	Penyalahgunaan Grok... Oh pernah, pernah. Itu biasanya mereka yang kayak pakai Grok... Grok AI tuh dikomen misalnya ada orang foto terus kayak dikomen "Jadiin ini ini dong" atau hal-hal buruk lainnya jadi foto wajah orang yang di foto itu gitu, setahu aku untuk hal negatifnya kayak gitu sih Kak.
PN	Oke oke berarti kamu sudah pernah lihat langsung nih kayak bentuk penyalahgunaannya sepertinya ya? Oke, oke. Nah setelah tahu kasus tersebut tuh kira-kira pandangan kamu nih terkait rasa aman buat ngebagiin foto pribadi di media sosial tuh berubah nggak?
N12	Jujur pasti iya, karena kan kita takut ya kalau misal nanti foto kita di-upload terus orang kayak komen... karena aku pernah ngelihat tuh ada orang tuh bukan orang juga ya kalau nggak salah nggak tahu kurang kenal tapi dia *followers* -nya lumayan banyak itu nge-upload foto terus ada orang tuh di komen nyuruh Grok AI untuk coba generate ini tuh kulitnya lebih hitam gitu-gitu kan. Jadi kan kayak "Apa sih ni orang?" kayak gitu. Jadi ngerasa emang agak ngerasa kurang aman aja juga sih Kak akan hal tersebut gitu bisa di-generate ke hal-hal yang kayak gitu benar.

PN	Oke, jadi mungkin agak lebih khawatir, lebih kayak aware atau ngerasa kurang aman aja kadang setelah ada si penyalahgunaan ini sendiri. Oke. Nah tadi tuh dari sisi pandangan kamu menurut terkait rasa aman itu sendiri. Nah sekarang kalau terkait perubahan nih dalam cara kamu pakai *platform* X kira-kira ada nggak setelah ada kasus itu?
N12	Oh kalau misal ini, aku sih nggak... mungkin karena aku juga nggak dapat hal yang negatifnya ya jadinya aku nggak jarang juga sih atau kayak nggak hati-hati banget juga. Jadi biasa-biasa aja sih sekarang aku Kak walaupun ya aku tahu ada fenomena ini cuman mungkin puji Tuhannya nggak berdampak ke aku jadi aku masih bisa buka yang biasa-biasa aja gitu aman-aman aja gitu.
PN	Oke, mungkin berarti kamu kalau setelah secara penggunaan *platform* mungkin nggak berdampak signifikan apa-apa ya? Cuma hanya tadi lebih aware aja gitu-gitu. Oke. Nah tadi tuh cara buat gunain *platform* X-nya. Selanjutnya mempengaruhi juga nggak cara kamu buat bagiin atau tidak membagikan foto di *platform* X?
N12	Iya sih pasti berpengaruh ya karena kan kita tahu hal itu kan bisa dijadiin hal-hal yang nggak enak, hal-hal ke negatif. Jadi itu pasti mempengaruhi aku terutama kan aku cewek juga jadi kan pasti itu lebih berdampak ke kita. Jadinya buat aku tuh kalau misal mau nge-upload tentang kehidupan life aku aku lebih nge-upload ke pemandangannya aja. Jadi untuk ke wajah aku yang langsung tuh jadi jarang gitu.
PN	Oke oke berarti kamu ada ada mungkin pengaruh yang menjadikan cara kamu ngebagiin tuh jadi beda aja gitu kayak awalnya merasa aman buat nunjukin visual secara terang-terangan jadi nggak gitu ya. Oke. Nah sekarang mau nanya juga nih kira-kira sekarang kalau mau ngebagiin konten atau informasi apa pun di media sosial kayak jadi mikirin nggak? Tadi kan nggak mikirin tuh kayak rasa aman sekarang setelah ada kasus ini jadi mikirin nggak?
N12	Setelah ada kasus ini menurut aku sih iya, kayak yang aku bilang tadi kan kalau misal debat di komen terus tuh jadi kayak harus hati-hati gitu bahkan aku kalau misal mau debat pun aku nggak pakai akun pribadi aku tapi akun kayak yang lain gitu lho yang emang buat *fake account* untuk emang mau debat-debatin orang gitu sih. Itu juga termasuk di media sosial lainnya benar banget.
PN	Oke oke. Nah kalau dari kamu nih kira-kira langkah atau perubahan apa sih yang kamu lakuin sejauh ini buat ngejaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial setelah ada kasus si Grok AI itu sendiri?
N12	Kalau aku tuh karena kalau misalnya ada debat gitu sama orang aku jadi private account yang biasanya publik he-em jadinya private dulu terus profilnya aku ganti supaya nggak tahu aku tuh siapa kayak gitu atau misal aku lagi apa ya lagi ngikutin berita-berita yang terbaru gitu kan terus aku kadang retweet quote retweet gitu terus kayak oh banyak yang komen nggak suka gitu jadinya aku langsung nge-private account terus ganti profil bahkan ganti username kayak gitu sih.

PN	Oke berarti tadi kamu bahkan ngatur pengaturan akunnya biar private. Iya betul. Kayak pokoknya orang-orang yang kamu percaya aja yang bisa ngelihat konten yang kamu upload gitu ya. Gitu. Oke. Nah mungkin kalau pertanyaan dari aku itu aja mungkin ada nggak sih pengalaman kamu yang pengen kamu ceritain terkait *platform* X atau mungkin ada saran buat pengguna-pengguna atau mungkin si *platform* itu sendiri?
N12	Menurut aku dari kasus Grok AI ini mungkin dari pihak Grok AI-nya ini bisa lebih aware lagi kali ya kalau misal mungkin apa itu namanya kayak nge-identifikasi apa sih pokoknya kalau misal kata-kata negatif untuk men-generate foto orang kayak misal contohnya mau ngerubah wajahnya gini-gini-gini itu kan mestinya mereka harus pakai kata negatif gitu kan. Nah dari X-nya sendiri mungkin bisa ngasih kayak kalau di Instagram tuh kan mereka bisa ya Kak untuk mengidentifikasi bukan identifikasi kayak analisis gitu oh ini menunjukkan hal negatif jadi bakal dihapus sendiri story kita sama Instagram. Mungkin X sendiri bisa menerapkan hal tersebut sih. Jadi kalau misalnya ada pengguna yang nyuruh kita generate gini-gini-gini dan itu mengarah ke hal negatif dari X sendiri bisa ngidentifikasi oh ini halnya menuju negatif nih mungkin ini bisa kita hapus aja gitu atau bisa suspend akunnya kayak gitu sih.
PN	Oke berarti ke depannya mungkin harus ada batasan konten benar-benar terus ada regulasi yang benar-benar ngatur pokoknya gimana pengguna bisa ngerasa tetap aman walaupun ada integrasi itu sendiri di dalam *platform* tertentu. Oke. Dari aku itu aja mungkin Olin ada lagi mau sampai?
N12	Cukup segitu aja Kak.
PN	Oke terima kasih Olin. Sama-sama Kak Elsa.
Pembicara	**Cuplikan Wawancara (W2)**
PN	Oke. Halo Olin.
N12	Halo Kak.
PN	Oke sebelumnya aku mau terima kasih dulu karena kamu sudah bersedia buat kita lakuin wawancara lanjutan terkait temuan dari pembahasan kita sebelumnya ya. He-em. Oke Olin aku mau nanya nih kemarin itu kamu sempat mention bahwa kamu punya *fake account* nih buat aktivitas buat kayak debat-debat gitu ya kalau kalau aku nggak salah. Nah apakah di identitas *fake account* kamu itu benar-benar nggak nunjukin visual muka kamu gitu?
N12	Iya kalau di *fake account* pasti aku nggak nunjukin sama sekali wajah aku. Sama sekali. Paling kalau di *fake account* ya tentang hype K-Pop juga sih tapi kalau misal menjurus ke muka aku, wajah aku atau kehidupan aku aku nggak pernah nge-upload sama sekali di *fake account* itu gitu.
PN	Oke berarti kamu ngerasa apa pun yang kamu bagikan di *fake account* itu tidak akan berpotensi untuk dilakukan penyalahgunaan apa pun ya? He-em benar banget. Oke oke mm aku juga melihat bahwa kamu mention kamu tuh mengganti username jika ada interaksi negatif nih. He-em. Nah kira-kira dengan upaya tersebut kamu kamu itu perasaannya ngerasa aman kah atau ngerasa lebih lebih nyaman dalam menggunakan *platform* setelah aktivitas apa pun yang kamu lakukan atau gimana?

N12	Oke kalau ganti username aku sebenarnya nggak terlalu merasa yang aman banget tapi aku tuh merasa aman ketika aku private account dan juga mengganti profil. Kenapa? Karena kalau misalnya cuma ganti username kan apa yang aku komen orang tetap bisa klik. Nah tapi kalau misal aku sempat kalau aku private dan aku ganti profil, orang ngeklik pun kayak "Ah diprivate" gitu nggak bisa dicek sama sekali sama mereka. Jadi menurut aku yang lebih aman itu ketika aku nge-private account.
PN	Oke berarti tadi kamu memang untuk aktivitas tertentu kamu punya *fake account* lalu kamu juga akan melakukan upaya-upaya gimana orang tidak bisa mendeteksi kamu gitu ya? He-em benar. Oke oke mm kamu juga nge-state nih bahwa kamu tuh lebih banyak nggunggah foto yang kayak nggak nunjukin visual kamu nih secara langsung. Nah itu tuh termasuk langkah preventif kamu biar tidak disalahgunakan atau memang kamu sendiri udah nggak ngerasa udah nggak ngerasa aman buat ngeposting kayak gitu atau memang nggak hobi aja nih?
N12	Nah kalau misal ditanya itu yang pertama itu juga karena aku ngerasa kurang nyaman aja sih kalau di Twitter ya tapi kalau di Instagram aku ngerasa nyaman-nyaman aja karena mungkin aku nggak terlalu terbiasa di X kali ya atau di Twitter untuk nge-upload-nge-upload visual aku. Jadi aku lebih sukanya nge-upload di medsos yang lain gitu karena ya mungkin karena banyak juga desas-desus kalau X ini banyak banget orang yang ngearah ke sana kan jadi jadi dari aku sendiri tuh memang ngerasa kurang nyaman aja untuk nge-upload foto-foto visual aku terutama di *platform* X gitu.
PN	Oke berarti kamu memang meng-upload hal-hal yang tidak berbau visual itu karena kamu emang udah nggak nyaman dari *platform*-nya sendiri ya? Itu terlepas dari penyalahgunaan Grok yang sekarang terjadi ya?
N12	Iya itu terlepas dari itu sebelum ada Grok bahkan tetap aku juga ngerasa nggak nyaman aja sih Kak gitu.
PN	Kalau aku boleh tahu sebelumnya itu sebelum ada kasus ini kamu nggak ngerasa nyaman tuh kenapa?

N12	Karena udah banyak banget kan dari media lain tuh yang bilang desas-desus X ini kan banyak banget negatifnya kan entah itu digunakan sebagai *platform* apa *platform* apa semua segala macam itu kan banyak banget desas negatifnya di X. Makanya dari itu aku ngerasa kurang nyaman. Cuman X itu cepat banget dalam penyebaran berita jadi aku ngerasa kalau aku pakai X tuh berita aku tuh lebih cepat gitu aku tahu mereka juga yang nge-post tweet juga menjelaskan beritanya dari awal sampai akhir itu jadi aku bukan cuma yang cuma tahu gitu kalau misalnya di medsos lain contohnya itu Instagram kan mereka cuma nge-post misal Folkative nih cuma nge-upload masalah artis siapa gitu gini gini gini masuk penjara misal gitu tapi nggak dijelasin secara rinci sama si Instagram ini atau yang peng-upload-nya ini bagaimana si artis ini bisa masuk ke penjara. Nah sedangkan kalau di X ini mereka kan menjelaskan asal-usulnya itu kayak gimana gitu-gitu. Nah aku ngerasa untuk pembacaan berita di X ini tuh lebih lebih enak daripada media sosial lainnya. Nah tapi kalau misal untuk nge-upload visualisasi aku sendiri aku ngerasa kurang nyaman aja gitu.
PN	Oke berarti kamu memang nggak ngerasa nyaman sebelumnya memang karena di si *platform*-nya ini sendiri juga udah banyak ya sebelumnya kayak seperti tadi kamu mention ada desas-desusnya ya. He-em oke oke. Oke mungkin dari aku itu sih mungkin kamu ada pengalaman lain nggak yang bisa kamu ceritain terkait penggunaan *platform* X?
N12	Oke kalau aku sih sejauh ini nggak ada sih Kak, aku pengguna sebagai pengguna biasa aja jadi kayak nggak yang gimana-gimana banget lah intinya gitu.
PN	Oke oke mungkin dari aku itu aja dari Olin mungkin ada lagi?
N12	Udah cukup Kak.
PN	Oke terima kasih Olin atas waktunya.
N12	Sama-sama Kak Eca.

Vania Bella (N13) **20 Tahun**	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Halo, makasih buat udah bersedia nih meluangkan waktu buat wawancara kali ini. Nah, sebelum mulai aku mau nanya dong sekarang kesibukan kamu apa?
N13	Sekarang kesibukannya cuman menjadi mahasiswa di semester enam dan juga lagi jadi asisten dosen di salah satu matkul di Sistem Informasi Atma Jaya.
PN	Oke, kalau boleh tahu mata kuliahnya apa sih?
N13	Kalau boleh tahu, ya mata kuliahnya sama seperti tahun lalu saya menjadi asisten dosen Analisis dan Pemodelan Bisnis.
PN	Oke, oke keren banget nih. Oke, semoga aku enggak ganggu ya buat aktivitas kamu hari ini.
N13	Enggak apa-apa banget, enggak apa-apa banget.

PN	Oke, sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari program studi Sistem Informasi angkatan 22 Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang saat ini lagi ngelakuin penelitian nih terkait persepsi pengguna dalam mempersepsikan rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya kasus penyalahgunaan Grok AI.
PN	Nah, wawancara ini sendiri tujuannya itu buat memahami gimana sih pengalaman dan pandangan pengguna X terkait penggunaan *platform* X setelah ada kasus tersebut.
PN	Nah, sebelumnya aku *disclaimer* dulu enggak ada jawaban yang benar atau salah. Jadi silakan aja menjawab berdasarkan pengalaman pribadi kamu.
PN	Kemudian wawancara ini juga sifatnya sukarela jadi boleh enggak dijawab atau kamu bisa menghentikan wawancara ini sesaat kamu tidak merasa nyaman buat menyampaikan sesuatu.
PN	Selanjutnya itu juga informasi yang kamu berikan bakal dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Sebelumnya ada pertanyaan dulu?
N13	Dari saya belum ada.
PN	Oke, terima kasih. Mungkin tadi aku udah memperkenalkan diri mungkin sekarang kamu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu sebutkan nama dan usia.
N13	Oke perkenalkan saya di sini Vania Bella, biasa dipanggil Vania dan berusia 20 tahun untuk saat ini.
PN	Oke, Vania. Vania biasanya pakai media sosial apa sih?
N13	Kalau saya untuk media sosial yang sering saya gunakan sekarang itu dari tahun 2020 itu Instagram dan juga X, terus juga TikTok dan mungkin beberapa aplikasi-aplikasi lainnya.
PN	Tadi 2020 ya udah mulai *platform* X-nya juga ya?
N13	Betul.
PN	Nah, kamu masih pakai enggak sih *platform* X sampai sekarang?
N13	Untuk sekarang karena sebelumnya kalau boleh cerita di tahun 2020 itu saya punya satu akun yang emang untuk pribadi. Lalu saya karena menonton drama Korea gitu ya mungkin jadi saya ikut masuk forum-forumnya mereka, jadi saya membuat akun kedua lah untuk si drama-drama itu tadi. Jadi saya masih menggunakan untuk akun yang pribadi tuh sampai sekarang, cuman untuk yang akun untuk hanya drama tadi sudah tidak lagi.
PN	Oke berarti kamu punya dua akun yang mungkin masih aktif buat dipakai tuh yang pribadi ya sekarang?
N13	Betul.
PN	Nah, kira-kira Vania tuh biasanya pakai X tuh buat apa aja sih?
N13	Kalau X untuk sekarang itu biasanya saya karena lagi suka nonton Netflix gitu ya mungkin saya lebih ke beli-beli sih mungkin untuk top up game atau top up beli Netflix dan mungkin beberapa beli-beli sama mencari tahu berita-berita yang terkini mungkin kalau bisa contoh di saat September tahun lalu kan mungkin ada kerusuhan di Indonesia itu saya mencari banyak beritanya itu dari X.
PN	Oke, oke berarti kamu pakai X buat tadi transaksi ya beli akun-akun ini apa namanya buat nonton. Nah, terus tadi juga kamu mention kalau kamu ngelihat berita juga nih karena gampang ya kalau ngelihat berita di X gitu.

N13	Kalau di X jujur sangat amat gampang karena bisa di apa ya namanya personalisasi ya untuk mau yang top searching keseharianku atau yang top di Indonesia. Nah jadi saya ngebuat referensinya tuh adalah top di Indonesia tuh apa sih yang topik yang sedang hangat sekarang.
PN	Sesuai preferensi gitu ya. Oke, oke. Nah, kalau Vania sendiri nih pernah enggak sih ngunggah foto pribadi di *platform* X?
N13	Oke, kalau untuk kita tarik ke belakang ke tahun-tahun 2020 itu jujur saya masih sering upload-upload karena saya juga berteman sama teman-teman drakor saya itu kan juga di pribadi ya akhirnya karena akhirnya sudah kenal secara pribadi.
N13	Lalu di tahun 2020, 2021 tuh mungkin saya masih sering meng-upload foto tidak foto muka ya mungkin foto lebih ke foto keseharian atau foto langit, ya foto random lah karena kan biasanya X atau dulu kita sebutnya itu sebagai Twitter kan itu lebih ke tempat apa ya namanya tempat spam lah tempat spam untuk upload seapapun absurdnya gitu lah gitu.
PN	Berarti foto yang kamu unggah jenisnya tuh kayak bukan menunjukkan visual muka kamu kadang tapi kadang beberapa kali ada?
N13	Kadang tapi kadang beberapa kali ada.
PN	Oh oke, oke berarti pernah mengunggah konten yang emang menunjukkan visual kamu secara terang-terangan pernah?
N13	Pernah.
PN	Nah, saat kamu nunggah foto atau konten tertentu nih di *platform* X, kamu tuh ngerasa aman enggak?
N13	Kalau pertanyaan itu untuk saat ini, tentunya tidak. Karena saya di tahun 2023 itu kan sudah mulai jarang ya menggunakan X, lalu tahun 2024 tuh saat pemilu dan sampai sekarang itu saya lagi sering menggunakan *platform* X ini sendiri. Tapi kalau misalkan membahas mengenai upload foto, itu sejak tahun 2023 sampai 2025, 2026 sekarang itu saya tidak pernah sama sekali upload foto.
N13	Mungkin kalau upload foto pun itu mungkin di akun yang private atau sama sekali enggak sih.
PN	Berarti tadi jawaban kamu konteksnya kayak setelah ada kasus penyalahgunaan ini. Nah, sebelum ada kasus penyalahgunaan ini gimana sih persepsi kamu?
N13	Maksud persepsi nih ke arah mana nih?
PN	Persepsi terkait rasa aman kamu kayak kamu aman enggak sih buat ngeposting sesuatu?
N13	Oke. Oke mungkin di tahun 2021 karena kan saya juga punya banyak teman-teman online tuh saya mau jadi dikenal lah oh ternyata ini ya muka Vania. Jadi saya cukup sering dan cukup merasa aman di tahun 2020 tersebut karena yang mengenal saya itu malah teman-teman online yang puji tuhan-nya dekat sampai saat ini. Jadi mungkin yang mengetahui saya adalah teman-teman terdekat dan saya cukup merasa aman dan nyaman mereka mengetahui diri saya sendiri gitu.
PN	Tapi foto yang kamu unggah itu secara publik enggak ya atau mungkin kamu private sebenarnya?
N13	Kalau ini di tahun 2020 kalau akunnya itu publik cuman karena sekarang udah saya private jadi ya bisa dibilang private ya sekarang karena sudah tidak bisa terlihat secara publik foto diri saya sendiri gitu.

PN	Berarti untuk konteks dulunya kamu tuh ngerasa aman walaupun kamu memposting secara publik ya?
N13	Betul.
PN	Oke. Oke oke. Nah, Vania sendiri pernah enggak sih ngelihat mengetahui atau mungkin melihat langsung nih tentang penyalahgunaan Grok AI di *platform* X?
N13	Oke. Kalau mengenai hal tersebut, tentu pernah. Mungkin kalau kakaknya tahu Amanda Zahra itu kan juga cukup aktif ya di X dan beberapa kali itu saya sering banget kalau ngeroll komen-komen untuk melihat komen secara tidak sengaja gitu ya emang pengen have fun itu malah ada yang membuat Grok tolong buat Amanda Zahra seperti ini.
N13	Itu kan jadi saya pas ngelihat loh kok hasilnya gini ya ternyata si Grok AI itu bisa langsung men-generate maunya si pengguna itu seperti apa gitu jadi itu sih yang membuat saya agak apa ya rasa tidak enak tidak nyaman untuk melihat sekarang dengan mudahnya user-user X itu bisa dengan gampang ngetik cuman Grok tolong buat seperti ini gitu.
PN	Oke berarti kamu udah lihat langsung dan targetnya itu mungkin selebritas gitu ya?
N13	Betul.
PN	Nah, setelah kamu udah tahu nih udah pernah lihat, kira-kira pandangan kamu terkait rasa aman dalam membagikan foto pribadi di media sosial itu berubah enggak sih?
N13	Sangat berubah. Karena selain di *platform* X pun itu di aplikasi lainnya mungkin kalau bisa saya sebut itu di Instagram ataupun TikTok yang tidak private ya itu saya tidak merasa aman karena benar-benar foto kita mungkin sebagian untuk perempuan itu lebih riskan untuk dibuat dalam tanda kutip aneh-aneh oleh orang-orang di luar sana apalagi AI sekarang mulai merajalela ya gitu.
PN	Oke oke berarti tadi berubahnya kayak lebih khawatir lebih aware ya. Oke oke. Nah, setelah ada kasus ini juga kalau tadi kan aku nanyain nih kayak pandangan kamu terkait rasa aman buat bagian foto sekarang ada enggak sih perubahan dalam cara kamu menggunakan *platform* X setelah ada kasus ini?
N13	Oke kalau menggunakan selain tadi biasanya tahun 2020 tuh saya sering upload foto atau sering ngetweet nge-X, di sekarang itu malah saya benar-benar cuman untuk benar-benar cuman membaca berita tadi cuman beli-beli doang untuk nyari hot topik apa sih yang terjadi sekarang dan sisanya saya tidak pernah dan tidak aktif lagi untuk ngetweet untuk membuat ulasan apapun gitu udah sangat amat jarang. Mungkin bisa dibuat perbandingan 5 banding 100 karena benar-benar setahun tuh jarang banget untuk ngetweet gitu.
PN	Oke berarti kuantitas buat upload foto tuh udah kurang banget ya. Oke oke. Nah, kalau sekarang tuh kira-kira kasus tersebut juga mempengaruhi cara kamu membagikan atau tidak membagikan foto pribadi enggak di *platform* X?

N13	Iya, betul. Karena menurut saya lagi-lagi foto tuh saya lebih aware dan lebih dengan ada kejadian-kejadian sebelumnya tuh jadi lebih aduh kok nanti takutnya walaupun saya merasa cantik saya merasa wah nih bagus nih fotonya bahkan bukan foto diri pun itu saya merasa takut nih bisa diapa-apapain sama orang karena bisa tahu apa mungkin misalkan saya cuman upload pemandangan orang-orang tuh jadi bisa tahu loh ini loh saya di sini gitu. Dan mungkin AI juga bisa tiba-tiba ada pengguna yang nanya Grok ini di mana ya dan mungkin saya bisa didatengin ya kita tidak tahu jadi itu merasa saya tidak aman gitu.
PN	Oke oke berarti dia juga mempengaruhi secara signifikan ya di mana cara kamu ngebagiin atau enggak ngebagiin foto pribadi di *platform* X.
PN	Oke selanjutnya nah sekarang ini di konteks media sosial ya kamu lebih mempertimbangkan enggak sih buat ngebagiin informasi atau konten pribadi?
N13	Sangat amat mempertimbangkan mungkin dari kalau kita boleh di media sosial manapun ya ini story maupun postingan tuh saya sangat amat bingung gitu untuk upload kayak pertama mungkin selain karena tadi ketidakamanan dalam konteks perempuan ya itu juga lebih ke adanya indikasi pembulian karena mungkin fotonya jelek filternya jelek dan lain-lain tuh kan ada aja gitu kan alasan-alasan orang jadi benar-benar sangat amat mempertimbangkan untuk ini upload foto pantes enggak ya apa takutnya diapa-apapain gitu.
PN	Oke oke berarti sekarang udah lebih ini ya tadi lagi-lagi lebih aware lebih mempertimbangkan apa yang bakal dilakuin orang lain ke konten-konten yang kamu bagikan.
PN	Oke oke. Nah, setelah tadi udah mention bahwa kamu aware udah hati-hati udah takut banget nih kalau ada penyalahgunaan tersebut apa sih langkah yang kamu lakuin atau perubahan apa sih yang kamu lakuin buat ngejaga keamanan foto atau konten yang kamu bagikan?
N13	Oke untuk konten ataupun foto ataupun apapun yang saya bagikan di sosial media ataupun di *platform* X itu benar-benar saya sebagai contoh mungkin ya hari ini saya liburan ke Bali gitu nah saya mungkin menjadi bahan pertimbangan saya untuk meng-upload oh minggu depan aja pas saya sudah sampai di rumah saya atau saya tidak mengetag lokasinya atau saya tidak menunjukkan secara full secara jelas muka atau lokasi saya pada saat itu gitu.
PN	Oke berarti kayak pokoknya enggak mau ngasih informasi secara langsung yang emang kayak kamu lagi berada di sini orang bisa tahu kamu di sini gitu.
N13	Betul sekali.
PN	Oke oke. Oke mungkin untuk pertanyaan dari aku itu mungkin dari Vania ada enggak sih pengalaman lain terkait *platform* X yang mau kamu bagikan atau mungkin ada saran nih buat pengguna-pengguna X atau mungkin buat si *platform* itu sendiri atau mungkin buat si Grok-nya?

N13	Oke kalau untuk *platform* X sendiri itu yang saya lihat secara signifikan di tahun-tahun akhir-akhir ini ya mungkin dari dua tahun lalu sampai akhir-akhir ini adalah mungkin dikarenakan sudah menggantinya nama *platform* Twitter menjadi X adalah orang-orangnya pun berubah yang mungkin dulunya Twitter bisa jadi tempat dalam tanda kutip tempat sambat ya mungkin tempat sambat yang fun tidak langsung dibully apa-apa sekarang orang-orangnya menjadi lebih serius lah anggapannya atau apa-apa ngetweet dikit langsung dicecar gitu itu yang membuat saya kadang tidak nyaman menggunakan X itu sendiri.
N13	Mungkin kalau Grok adalah ini saya beberapa kali juga baca di *platform* X bahwasanya bisa dipersonalisasi beberapa foto atau akun kita atau malah Grok-nya sendiri itu mungkin bisa dibuat sebuah apa ya pengaturan ya agar foto kita tuh tidak dengan gampang bisa diprompt dikit langsung hasilnya jadi tuh mungkin bisa dibuat jangan seperti itu karena beberapa kali saya memang baca keresahan teman-teman yang menggunakan X itu adalah karena Grok ini sendiri.
PN	Berarti tadi kamu menceritakan bahwa ada pengalaman ketidaknyamanan terkait juga dari perilaku penggunanya sendiri betul kemudian sekarang karena ada kasus ini juga ke depannya mungkin dari pihak *platform* baikpun Grok juga bisa mempertimbangkan fitur atau regulasi yang bisa membuat penggunanya sendiri itu aman gitu ya.
N13	Betul sekali.
PN	Oke oke mungkin dari aku itu mungkin dari Vania ada lagi?
N13	Mungkin dari saya juga cukup dari jawaban-jawaban saya mungkin bisa menjawab.
PN	Oke terima kasih Vania atas waktunya.
N13	Terima kasih Kak Elsa.
Pembicara	**Cuplikan Wawancara (W2)**
PN	Oke, halo Vania.
N13	Halo, Kak.
PN	Oke, sebelumnya aku mau terima kasih karena kamu udah bersedia buat sesi wawancara selanjutnya untuk menindaklanjuti jawaban dan temuan yang kita telah bahas sebelumnya.
N13	Oke, Kak.
PN	Oke. Nah, aku mau tanya dong. Kemarin kan kamu sempat mention nih bahwa kamu itu dalam konteks sebelum penyalahgunaan nih, kamu merasa aman buat nge-upload foto di X karena kamu merasa bahwa connections akun kamu itu teman-teman kamu sendiri. Jadi, tapi kamu itu konteksnya juga tetap pakai public account buat nge-posting foto. Nah, alasan kuat kamu apa sih kenapa kamu merasa aman buat mem-public itu sendiri sedangkan pasti ada kemungkinan nih, kemungkinan orang-orang lain juga sebenarnya bisa lihat selain connection kamu?

N13	Oke, untuk jawaban ini mungkin ini akan menyambung dengan jawaban saya yang kemarin ya, Kak. Karena kan kemarin itu saya bilang kalau di tahun-tahun sekarang, dua tahun terakhir ini, saya merasa X ini sudah tidak aman karena banyaklah orang-orang yang tidak seseru pada zaman 2020. Maka dari itu, saya merasa nyaman di tahun 2020 untuk meng-upload foto saya dan juga mungkin saya ngetweet-ngetweet gitu merasa aman karena saya merasa orang-orangnya masih santai, tidak seserius yang sekarang. Jadi kalau misalkan dari dulu udah penyalahgunaan, pasti saya juga tidak akan senyaman itu dan seterbukaan itu untuk meng-upload foto. Gitu sih, Kak.
PN	Oke oke. Berarti tadi kamu nge-state bahwa kamu melihat dari sisi pengguna-pengguna sekarang ya. Aku boleh tahu enggak sih kayak contoh perbandingan nih karakter pengguna dulu dan sekarang?
N13	Oke, kalau misalkan karakter pengguna dulu dan sekarang itu adalah mungkin di beberapa-beberapa dulu sih ada yang sebutannya namanya selebtweet gitu ya. Selebtweet-selebtweet dulu itu untuk ngetweet-ngetweet gitu tuh masih santai, dijawabnya juga dengan bercandaan. Kalau misalkan di contoh sekarang itu ada orang yang cuman membela dirinya sendiri untuk merasa misalkan "Aku kok hari ini cantik banget ya?". Nah, itu biasanya komennya malah tiba-tiba ada "Ah, enggak secantik itulah". Itu malah menjadi suatu hal yang toksik padahal dia apa ya bahasanya, no hard feelings gitu loh untuk meng-upload tetapi malah orang-orang dengan santainya bisa mengetik seperti itu dengan beberapa fake account. Malah sekarang juga yang kalau dulu kan banyakan itu yang *fake account* ya, sekarang tuh malah mereka berani dengan mukanya sendiri, dengan tampangnya sendiri, mereka komen dengan kalimat-kalimat yang tidak sepantasnya padahal tweet itu tersebut tidak separah itu. Gitu.
PN	Oke oke. Berarti kalau dari penjelasan kamu selain mungkin adanya kasus-kasus, ternyata karakteristik dari pengguna-penggunanya sendiri itu juga bisa buat rasa aman atau rasa nyaman dari si pengguna sendiri itu apa ya, terdampak ya secara enggak langsung?
N13	Betul. Karena kalau misalkan zaman dulu itu masih seru-serunya, masih sering mungkin dikarenakan di tahun 2020 sampai 2021-an itu orang-orang mungkin yang dari Instagram atau dari aplikasi-aplikasi lain itu merasa "Oh, kok dulu pas zamannya Twitter itu seru ya?". Nah, mulai masuk mereka yang mungkin membuat si pas berubah ke X itu mulai lebih aplikasi yang mungkin tanda kutip lebih serius gitu aplikasinya.
PN	Oke oke. Aku mau nanya juga nih terkait hal yang udah kamu jelasin. Sekarang kan kamu udah tahu nih konteks dari penyalahgunaan Grok AI. Menurut kamu, itu tuh sebenarnya murni hanya kesalahan dari *platform* Grok atau mungkin juga kayak yang udah kamu jelasin itu pengaruh dari kesalahan dari pengguna-penggunanya?

N13	Oke, kalau di sini sih sebenarnya sebuah *platform* kan tidak bisa kita salahkan secara langsung ya karena udah pasti sebuah *platform* ya hanya menyediakan tempat gitu kan. Untuk penyalahgunaan mungkin lebih besar lebih banyak itu bagaimana pengguna menggunakan si *platform* itu sendiri. Mereka bisa mengarahkan itu ke positif atau ke negatif. Karena sebenarnya si Grok AI ini juga kadang bisa loh membantu di kalau misal nih tidak konteks dalam foto ya, Kak. Ini bisa juga dia membantu misalkan nih ada lagi ribut-ribut di aplikasi X. Itu bisa loh @Grok ini konteksnya apa? Dia juga bisa membantu hal tersebut untuk menjelaskan. Cuman kalau dalam konteks foto, itu memang menurut saya murni kesalahan dari si pengguna itu tersebut untuk menyalahgunakan si Grok AI tersebut untuk menyalahgunakan foto-foto orang yang mereka upload. Gitu.
PN	Oke oke. Berarti dari yang aku tangkap tadi berarti sebenarnya itu penyalahgunaan yang terjadi bukan murni hanya karena kesalahan *platform* atau pokoknya regulasi yang kurang kuat tapi juga sebenarnya berpengaruh dari para karakteristik pengguna-penggunanya itu sendiri, gitu ya?
N13	Betul, betul. Kayak gitu.
PN	Oke oke. Nah, kalau Vania sendiri nih kemarin juga sempat nge-state bahwa sekarang Vania private nih akunnya. Ya, aku boleh tahu enggak kenapa Vania sekarang milih buat private akun?
N13	Oke, aku private akun itu karena merasa yang pertama itu saya udah enggak aktif ya di akun yang tahun 2020 itu kan emang fokusnya ke untuk menyemangati idol-idol saya lah. Terus karena saya memang sudah tidak aktif di akun situ dan takutnya mungkin ada orang-orang yang mau jahat entah dalam konteks apa pun dan stalking ke saya, itu lebih baik saya private dan saya udah logout dari akun tersebut. Tetapi untuk mungkin akun-akun lain yang saya sebutkan kemarin mengapa saya private akun tersebut karena emang lebih apa ya, merasa safety aja kalau misalkan untuk diprivate karena saya bisa dengan bebas benar-benar teman-teman saya aja gitu yang melihat, yang benar-benar saya accept untuk menjadi teman di X saya. Gitu.
PN	Oke oke. Berarti kamu memilih untuk private karena ya ada faktor-faktor tertentu, salah satunya juga kasus penyalahgunaan yang terjadi sekarang, dan kamu ngerasa rasa aman kamu itu sekarang boundaries-nya tuh di lingkungan teman-teman kamu aja gitu ya?
N13	Betul sekali.
PN	Oke. Mungkin aku ada pertanyaan lanjutan nih. Menurut Vania, sebenarnya persepsi kamu tuh terkait gimana sih kamu ngerasa aman buat beraktivitas di suatu *platform*?
N13	Maksud dari beraktivitas nih apa, Kak? Spesifiknya mungkin? Contohnya?
PN	Mungkin kalau aktif bisa mengunggah, ngetweet, segala macamnya. Kalau mungkin pasif mmm aktif buat apa ya, hanya menggunakan, membaca segala macamnya gitu. Nah, rasa amannya gimana?

N13	Oke. Kalau rasa aman untuk sekarang di *platform* X itu saya memang sekarang itu cukup pasif entah mengapa. Dulu itu saya saya juga bingung itu menjadi pertanyaan saya ke sendiri kenapa dulu di tahun 2020 sampai mungkin 2023 itu kan di zamannya saya SMA itu saya benar-benar setelah akun untuk idol saya itu saya punya akun yang emang untuk teman-teman SMA. Itu kita benar-benar yang aktif, kita saling balas-balasan tweet itu benar-benar saya aktif. Tetapi setelah saya lulus kuliah kem... eh lulus SMA kemarin itu saya lebih pasif karena emang kita, kami itu tidak sudah seaktif dulu mungkin karena kesibukan masing-masing dan juga makin ke sini makin orang-orang di X tersebut udah mulai serius dan tidak seasik dulu untuk ada sebutannya mungkin ya JBJB yaitu join bareng-join bareng gitu.
PN	Oke oke. Berarti kamu tadi nge-state bahwa kamu udah termasuk pengguna yang pasif ya sekarang?
N13	Untuk sekarang iya, betul. Untuk sudah menjadi pengguna yang pasif. Jarang-jaranglah saya untuk menggunakannya.
PN	Nah, oke. Aku kembali mau nanya lagi sih. Menurut kamu itu kayak *platform* yang aman tuh kayak apa? Baik untuk pengguna aktif dan pasif.
N13	Oke, yang menurut saya aman adalah saya tidak akan menyebutkan aplikasinya apa tapi mungkin ini menjadi bisa bahan regulasi untuk aplikasi-aplikasi yang lain yaitu yang di mana sebuah aplikasi ini kan sebenarnya mereka hanya menyediakan sebuah *platform* untuk meng-upload foto, mengetweet tadi mungkin ya, atau memberikan ekspresi gitu untuk kita penggunanya. Nah, menurut saya yang aman adalah bagaimana orang-orang pengguna aplikasi tersebut tuh sudah benar-benar paham mengenai aplikasi tersebut. Makanya kan beberapa aplikasi-aplikasi itu kan ratenya 13 tahun ke atas atau 18 tahun ke atas karena memang lebih baik penggunanya itu mengerti dan memahami bahwa sosial media tersebut itu harus apa ya, saling terbuka dan tidak apa ya, jangan asal untuk menggunakannya gitu. Jadi lebih apa ya, orang mau nge-post apa pun bisa merasa aman tanpa ada rasa "Wah aku bisa... aku nge-upload foto bisa diapa-apapain nih". Nah, mungkin kalau misalkan sebagai contoh sekarang menurut saya ya untuk Instagram tuh cukup aman karena mungkin belum dimasukin oleh si Grok AI tadi yang bisa dengan secara langsung itu diprompt untuk mengganti apa mengubah seseorang menjadi suatu hal yang lain gitu.
PN	Oke oke. Sekarang kalau boleh aku simpulkan berarti menurut kamu *platform* yang aman tuh dari segi pengguna, betul, baik dari segi teknologi yang mungkin akan diintegrasikan itu harus benar-benar dipertimbangkan, betul, pokoknya dari segi karakteristik dan kemampuan yang sebenarnya membantu itu harusnya juga punya regulasi yang ketat agar membangun lingkungan yang kondusif untuk para penggunanya gitu ya?
N13	Betul sekali. Yang penting pokoknya pengguna itu bisa nyaman, aman menggunakan aplikasi tersebut tanpa mikir "Aduh aku kok nge-upload ini takut dibully, aduh aku kok nge-upload ini nanti malah dikira alay" gitu-gitu.
PN	Oke. Oke, Vania. Mungkin kamu ada cerita ada cerita lain enggak terkait pengalaman kamu di *platform* X?

N13	Kalau di *platform* X saya masih seperti kemarin ya, mungkin saya memang aktif di saat tahun 2020 tuh karena emang benar-benar penggunanya yang seru. Terus mungkin di sekarang memang keluhan bukan hanya saya sih, mungkin sebagian orang kalau misalkan kita gabung atau melihat komen atau JBJB di sebuah akun orang tuh pasti ada aja kalimat-kalimat yang negatif padahal postingan tersebut tuh sangat harmless gitu. Makanya beberapa orang tuh ngerasa kok aplikasi ini sekarang udah sama kayak aplikasi lainnya ya yang orang-orangnya enggak mikir enggak kayak dulu benar-benar enggak bisa dibuat having fun gitu si dulu yang waktu Twitter. Makanya pas X sekarang mungkin banyak orang-orang yang integrasi ke aplikasi lainnya mungkin. Mungkin kalau boleh disebut itu ke aplikasi Threads karena merasa waktu itu saya baca komennya adalah Threads sekarang itu seperti Twitter pada zaman dulu karena orang-orangnya benar-benar yang bisa asbun ya anggapannya untuk ngethreads ya membuat ulasan membuat tweet gitu di Threads waktu itu.
PN	Oke oke. Oke. Mungkin cukup dari aku itu aja. Mungkin ada lagi mau disampaikan?
N13	Cukup dari saya.
PN	Oke. Oke, terima kasih Vania atas waktunya.
N13	Terima kasih kembali. Kembali kasih.

Chaila Zefanya Wiratantri (N14) **20 Tahun**	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Halo, makasih udah bersedia buat ngeluangin waktu buat wawancara hari ini. Sebelum aku mulai nih, sekarang kesibukan kamu apa?
N14	Eh kalau kesibukan aku hari ini, eh hari ini, maksudnya akhir-akhir ini tuh ya kuliah, tapi kan nggak setiap hari kuliah, jadi tiap ada hari luang itu kadang olahraga, kadang ya main, nonton film, atau nggak main game gitu aja.
PN	Belum mulai KKN ya?
N14	Belum.
PN	Oke. Oke, sebelum lanjut, semoga aku nggak ganggu ya buat hari ini.
N14	Aman aja.

PN	Oke. Pertama perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari program studi Sistem Informasi angkatan '22 dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sekarang aku lagi melakukan penelitian nih terkait persepsi pengguna, terkait rasa aman pengguna juga dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah ada kasus-kasus penyalahgunaan Grok AI. Nah, wawancara ini sendiri itu tujuannya buat pahamin gimana sih pengalaman dan pandangan pengguna X terkait penggunaan dan penyalahgunaan yang terjadi di *platform* tersebut. Nah, aku mau *disclaimer* dulu nggak ada jawaban bener dan salah, jadi silakan aja menjawab berdasarkan pengalaman pribadi kamu sebagai pengguna X. Nah, wawancara ini sifatnya juga sukarela jadi boleh dijawab atau kamu bisa menghentikan pertanyaan jika kamu tidak merasa nyaman dengan pertanyaan yang aku kasih ke kamu. Informasi yang kamu berikan juga bakal aku jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan buat keperluan penelitian. Sebelum aku mulai ada pertanyaan nggak?
N14	Nggak ada sih Kak, lanjutin aja.
PN	Oke thank you. Oke mungkin sebelumnya tadi aku udah kenalan, mungkin kamu bisa perkenalkan diri terlebih dahulu bisa nyebutin nama dan usia.
N14	Aku Chaila Zefanya Wiratantri, sama kayak Kakak dari program studi Informatika UAJY angkatan '23, umur aku 20 tahun.
PN	Oke. Oke Chaila, biasanya media sosial apa sih yang kamu gunain?
N14	Aku itu mainly biasanya pakai Instagram, TikTok, dan juga X. Kalau misalnya X itu buat kalau lagi gabut baca-baca gitu.
PN	Kalau boleh tahu sejak kapan sih pakai *platform* X?
N14	Aku pakai *platform* X itu dari tahun 2019, Kak.
PN	2019, berarti pengguna lama ya?
N14	Betul.
PN	Oke, kalau sampai sekarang masih pakai nggak?
N14	Masih, Kak. Jadi kalau misalnya lagi ada berita-berita yang mau aku cari itu biasanya aku carinya di X.
PN	Oke, berarti kamu pakai *platform* X tadi buat lihat-lihat berita, terus ada lagi nggak yang biasa kamu lakuin di X?
N14	Biasanya aku buat lihat keseharian orang-orang, biasanya kan di-update di X itu, aku mau cari tahu aja. Kalau nggak waktu aku lagi gabut aku lihat-lihat di X, baca-baca yang tweet-tweet lucu gitu.
PN	Oke oke, berarti tadi selain melihat berita kamu melihat sesuatu yang mungkin lagi diperbincangkan, lagi viral gitu ya?
N14	Iya, betul.
PN	Oke oke. Chaila pernah nggak sih upload foto di X?
N14	Aku sih jarang banget. Kalau misalnya di account yang nggak private itu justru nggak pernah. Kalau di account private pernah.
PN	Oke, berarti kamu pernah upload cuman private gitu?
N14	Iya.
PN	Oke oke. Nah kalau Chaila sendiri gimana sih perasaannya buat upload foto di X? Kayak rasanya aman nggak?
N14	Kalau mengikuti aku sebelumnya, aku itu merasa kurang aman kalau upload foto di X makanya aku uploadnya di private doang. Karena aku lihat banyak banget kasus yang terjadi di X kan, apa fotonya dipersalahgunakan sama orang lain kalau upload di yang nggak private. Jadi aku nggak pernah upload foto kecuali private.

PN	Oke, berarti kamu sebagai pengguna lama dari lama juga udah ngerasa nggak aman ya buat nge-upload foto.
N14	Bener.
PN	Oke. Nah oke Chaila sendiri pernah nggak sih denger atau tahu tentang kasus penyalahgunaan Grok AI yang sekarang udah ada nih di *platform* X?
N14	Aku tahu sih Kak, aku sering lihat soalnya kalau di komen atau kadang suka lewat di timeline aku. Grok buat foto ini jadi apa gitu. Misal Grok misalnya ini ada foto orang pakai hijab disuruh dibuka hijabnya gitu.
PN	Oh oke berarti kamu udah pernah lihat langsung nih ya?
N14	Betul.
PN	Oke oke. Nah setelah kamu tahu nih kasus itu, kira-kira pandangan kamu terkait rasa aman dalam membagikan foto pribadi di media sosial berubah kah? Kalau berubah tuh gimana?
N14	Kalau berubah atau nggaknya sih kan aku dari awal emang udah merasa nggak aman untuk upload kayak gitu dari sebelum adanya Grok. Jadi pas ada Grok dan dipersalahgunakan sama orang lain tuh aku jadi kayak "Oh makin tambah nggak aman ya ternyata upload foto di aplikasi ini".
PN	Oke betul, oke jadi tadi kamu udah ngerasa nggak aman di awal ya, jadi dengan adanya kasus ini kamu malah ngerasa semakin nggak aman.
N14	Iya.
PN	Oke, I see. Nah setelah tahu kasus ini juga, tadi tuh terkait pandangan tentang rasa aman kamu ya, sekarang aku mau nanya dong ada nggak sih perubahan kamu dalam cara menggunakan *platform* X itu sendiri?
N14	Perubahan tuh yang kayak gimana, Kak?
PN	Misal sekarang kamu malah jadi males nih buka X-nya?
N14	Kalau males buka sih nggak ya. Kayak penggunaan aku dari dulu juga sama aja paling cuman buka lihat berita udah. Kalau untuk aku sendiri upload-uploadnya apa nggak, nggak ada yang berubah juga sih. Soalnya aku kan dari dulu upload-nya private doang nggak pernah upload publik.
PN	Oke, oke berarti kalau dari sisi penggunaan nggak ada yang berubah ya?
N14	Iya.
PN	Oke. Terus setelah cara penggunaan nih sekarang aku mau tanya apakah kasus tersebut juga mempengaruhi cara kamu ngebagiin atau tidak membagikan foto di X? Kayak apakah lebih jarang, lebih selektif atau gimana?
N14	Kalau walaupun aku private upload-nya, biasanya tapi aku tetep lebih selektif karena aku jujur takut kalau misalnya akun aku tetep bisa kena hack atau gimana. Jadi aku lebih selektif sih untuk upload di X gitu.
PN	Oke berarti perubahannya berupa lebih selektif aja buat milih sesuatu apa yang diupload gitu.
N14	Heem.
PN	Oke. Oke sekarang nah setelah ada kasus-kasus tadi tuh kira-kira kamu lebih pertimbangin risiko nggak sih sebelum membagikan sesuatu di *platform* apa pun?

N14	Jujur iya, iya banget. Karena takut kan lihat cewek-cewek lain, ya nggak cuman cewek sih banyak banget orang yang kena jadi korban kasus kayak gitu. Jadi pertimbangan aku buat bagiin foto di *platform* itu, jadi kayak kalau bisa nggak upload mending nggak upload.
PN	Oke. Oke oke berarti kamu sekarang udah lebih ada yang apa ya perasaan buat aware perasaan buat kayak mempertimbangkan sesuatu sebelum nge-upload.
N14	Betul.
PN	Oke oke. Selanjutnya aku mau nanya nih kalau dari sisi penggunaan aplikasi, ada nggak sih kayak cara preventif kamu buat ngejaga keamanan foto pribadi kamu sendiri di media sosial? Kayak cara melindungi diri kamu deh.
N14	Oh kalau cara melindungi diri aku dari media sosial itu biasanya aku upload foto yang nggak terlalu terbuka atau nggak yang nggak kelihatan muka aku. Biasanya kayak foto ngadep belakang gitu atau misalnya foto yang bahkan sama sekali nggak ada akunya biar mencegah orang bisa ngedit-ngedit atau masukin ke AI macem-macem tentang aku.
PN	Oke berarti kamu mungkin lebih kayak menutupi visual yang emang rentan buat diubah gitu ya.
N14	Iya.
PN	Oke oke. Mungkin dari aku itu sih, mungkin kamu ada nggak pengalaman lain mungkin yang pengen kamu ceritain terkait penggunaan *platform* X? Atau kamu mungkin ada saran atau kritikan terkait *platform* itu sendiri atau kasus ini? Atau mungkin ada saran juga buat pengguna lain gitu?
N14	Kalau saran sih, kalau untuk pengguna lain kan jujur susah ya untuk dibilangin kalau misalnya jangan disuruh jangan pakai AI itu untuk hal-hal yang nggak penting, karena sebenarnya kan tujuan AI Grok itu kan bukan untuk ngubah foto yang macem-macem gitu kan. Jujur susah dibilangin kalau orang-orang menurut aku harusnya diubah dari bagian Grok-nya ini sendiri. Kayak nggak boleh maksudnya harus ada kata-kata yang di sensor atau nggak Grok itu nggak boleh melakukan hal-hal yang melanggar aturan gitu. Harusnya di setting kayak gitu sih.
PN	Oke berarti mungkin ke depannya si Grok ini harus punya kebijakan yang emang bisa bikin aman para penggunanya gitu.
N14	Betul, iya.
PN	Oke. Mungkin dari aku itu aja ada lagi Chaila?
N14	Udah Kak.
PN	Oke terima kasih atas waktunya.
N14	Oke Kak terima kasih.
Pembicara	**Cuplikan Wawancara (W2)**
PN	Halo Chaila.
N14	Halo Kak.
PN	Oke sebelumnya aku mau makasih dulu karena kamu udah bersedia buat wawancara lanjutan terkait pembahasan kita sebelumnya ya.
N14	Iya.

PN	Oke. Nah kemarin di wawancara pertama kamu sempet mention nih bahwa kamu tuh di sebelum konteks penyalahgunaan Grok AI yang sekarang kamu tuh udah ngerasa nggak aman nih sebenarnya buat nge-posting foto karena ada kasus-kasus yang sebelumnya memang udah terjadi, udah ada gitu di *platform* X. Bisa diceritain nggak sih kayak kasus-kasus seperti apa yang pernah kamu temui sebelum ada konteks penyalahgunaan Grok AI ini?
N14	Oh sebelum ada Grok AI itu aku sering banget nemuin fotonya artis-artis atau pokoknya orang-orang figur-figur terkenal itu fotonya diedit. Biasanya cuman diedit mukanya abis itu ditaruh di badan kayak konten pornografi gitu Kak. Jadi nggak pakai AI cuman diedit manual tapi disebarin di anu di apa sih X.
PN	Oh oke oke berarti sejak dulu konten-konten yang kayak editan ke arah pornografi itu bukan dari Grok aja ya, melainkan memang udah jadi pembahasan lama isu lama yang emang bisa pakai tools apa pun gitu ya?
N14	Iya betul, udah dari dulu.
PN	Oke oke. Oke selanjutnya aku mau beralih nih ke pertanyaan, kan kamu sempat menyebutkan kamu itu mempunyai akun yang publik dan private. Nah kamu menyebutkan bahwa di akun publik malah kamu nggak pernah tuh nge-upload foto pribadi. Nah aku mau nanya dong kenapa di akun publik kamu nggak pernah nge-upload foto kamu?
N14	Karena kalau akun publik itu biasanya aku kan buat berinteraksi sama banyak orang. Orang yang aku tahu itu aku nggak tahu aslinya kayak gimana, jadi aku takut kalau misalnya dia tahu asliku kayak gimana jadi privasiku terancam. Jadi aku prefer untuk nggak upload foto pribadiku di akun publik.
PN	Oke berarti kamu nggak nge-upload karena kamu ngerasa nggak aman ya, nggak aman buat kayak identitas atau visual kamu itu dilihat sama rakyat publik gitu ya?
N14	Iya betul.
PN	Oke oke. Dan kamu dan selanjutnya aku mau nanya juga nih kan kamu nge-state bahwa kamu itu memang ngerasa nggak aman tapi secara penggunaan kamu tuh sebenarnya nggak ada yang berubah karena kamu tidak terdam tidak pernah terdampak langsung ya. Nah walaupun penggunaan kamu nggak berubah tapi sudut pandang kamu terkait rasa aman buat *platform* X ini gimana?
N14	Sudut pandang aku sih karena dari awal emang udah banyak banget kasus yang kayak gitu sampai sekarang adanya Grok AI itu jadi menurut aku itu tambah parah karena akses untuk orang-orang melakukan pelecehan itu malah jadi dipermudah.
PN	Oke oke. Berarti tadi makin memperkuat rasa nggak aman kamu yang dari awal emang udah ngerasa nggak aman nih buat nge-posting sesuatu. Justru sekarang pandangan kamu makin nggak aman nih setelah ada penyalahgunaan tersebut. Oke oke. Mungkin kamu ada nggak pengalaman lain yang bisa kamu ceritain terkait *platform* X?
N14	Oh kalau dari aku sendiri sih kurang ada sih ya Kak, soalnya nggak pernah terlalu banyak berinteraksi sama orang di X.
PN	Baik, dari aku mungkin itu aja. Apakah dari Chaila ada lagi?
N14	Tidak kak

PN	Baik, terima kasih Chaila
N14	Sama-sama kak.

Dien Epril Bangun (N15) **20 Tahun**	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, terima kasih sudah bersedia ngeluangin waktu buat wawancara kali ini. Sebelum kita mulai, boleh tahu enggak kamu sekarang lagi sibuk apa?
N15	Halo, Kak Elsa. Sekarang aku kesibukannya itu skripsian sih, karena mahasiswa akhir juga, Kak.
PN	Oke, oke. Oh, berarti kamu lagi sibuk skripsi ya. Semoga skripsinya lancar ya.
N15	Amin.
PN	Oke. Nah, semoga aku lagi enggak ganggu aktivitas kamu ya.
N15	Aman sih Kak, *feel free* untuk sekarang ini, Kak.
PN	Oke, oke. Sebelumnya perkenalkan, aku Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini aku lagi ngelakuin penelitian nih mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya kasus penyalahgunaan Grok AI. Nah, wawancara ini sendiri tujuannya itu buat paham nih gimana sih pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X. Nah, aku *disclaimer* dulu enggak ada jawaban yang benar atau salah, jadi silakan menjawab berdasarkan pengalaman pribadi kamu. Wawancara ini sifatnya juga sukarela, jadi kamu boleh nih ngejawab atau tidak menjawab atau bahkan menghentikan wawancara jika kamu enggak ngerasa nyaman. Informasi yang kamu berikan bakalan aku jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Sebelum kita mulai ada pertanyaan dulu?
N15	Sejauh ini belum ada sih Kak, aman aja Kak.
PN	Oke, baik. Mungkin sebelumnya kamu bisa perkenalan diri dulu nih. Silakan sebutkan nama dan usia kamu.
N15	Halo, kenalin nama aku Dien April Bangun, usia aku 20 tahun.
PN	Oke, aku bisa nyebut kamu dengan nama?
N15	N15.
PN	Oke, halo Teger. Nah, Teger, biasanya kamu pakai media sosial apa aja sih kalau boleh tahu?
N15	Sejauh ini aku nggunain ini sih Kak, apa, media sosial yang pada umumnya juga sih, kayak yang dulunya Twitter, apa namanya sekarang itu? Oh, iya X, X Kak. X, Instagram, Facebook, TikTok. Ya itu sih Kak, media sosial.
PN	Oke. Tadi kamu *mention* nih kalau kamu pakai X. Sejak kapan sih mulai pakai X?
N15	Kalau X itu aku gunain di tahun sebelum COVID berarti 2019-2020-an, antara segitulah Kak.
PN	Oke, berarti kamu termasuk pengguna lama ya?
N15	Kalau dibilang lama, bisa dibilang lama juga sih Kak.
PN	Oke, oke. Kalau sampai sekarang masih pakai enggak?

Dien Epril Bangun (N15) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N15	Sejauh ini untuk penggunaan apa, X-nya tadi masih gunain Kak. Masih gunain sampai sekarang.
PN	Oke, oke. Nah, kalau masih gunain biasanya kamu pakai X buat apa aja sih?
N15	Aku ini sih, kalau penggunaan Twitter itu kayak berita-berita aja karena berita itu atau sebuah kabar beredar itu lebih cepat di X sih Kak.
PN	Oke. Oh, berarti keunggulan si X ini salah satunya adalah berita cepat nyebar ya di X ya.
N15	Benar banget Kak, dari *tweet-tweet*-an orang atau reaksi orang gitu, jadi lebih cepat aja gitu.
PN	Oke, oke. Nah, berita kayak apa sih yang biasanya kamu lihat di X?
N15	Mungkin berita-berita apa ya? Ya yang terjadi saat itu aja Kak, yang viral hari-hari itu gitu atau dalam rentan waktu durasi hari itu gitu.
PN	Oke, berarti kamu memang pakai X buat ngelihat hal-hal yang lagi banyak diperbincangkan ya.
N15	Benar banget Kak.
PN	Oke, oke. Nah, Teger sendiri pernah enggak sih ngunggah foto pribadi di *platform* X?
N15	Kalau ngunggah foto pribadi pernah Kak, tapi dulu.
PN	Oke. Nah, foto yang kamu *share* itu kayak apa, nunjukin visual enggak?
N15	Iya sih Kak, karena aku foto muka, badan, maksudnya seluruh muka dan badan, ada juga yang muka aja gitu Kak.
PN	Oke, oke. Nah, perasaan kamu saat mengunggah foto atau konten di saat itu nih di *platform* X, kamu ngerasa aman atau enggak terlalu mikirin risiko tertentukah?
N15	Kalau dulu itu sih enggak Kak, karena aman aja gitu kalau menurut aku dulu ya Kak, dalam konteks dulu.
PN	Oke, oke. Nah, berarti kamu ngerasa aman nih ya buat ngunggah foto di saat itu.
N15	Benar banget Kak, untuk saat itu aku merasa aman-aman aja untuk nge-pos foto walaupun itu dalam konteks foto-foto personal atau pribadi.
PN	Oke. Nah, kamu pernah dengar enggak sih atau tahu nih tentang penyalahgunaan Grok AI yang dapat manipulasi foto?
N15	Itu pernah muncul juga sih Kak, pas aku apa ya, buka X itu muncul Grok-Grok AI itu yang foto-foto diubah-ubah aneh-anehlah pokoknya Kak.
PN	Oke, berarti kamu memang pernah ngelihat langsung ya.
N15	Benar banget Kak, aku ngelihat langsung itu, aneh banget itu menurut aku itu.
PN	Nah, menurut kamu target dari manipulasi itu sendiri siapa?
N15	Kalau menurut aku target manipulasinya itu pasti orang-orang yang sembarangan ya Kak, bukan sembarangan, lebih ke yang menyebarkan foto-foto pribadinya atau personalnya tadi sih.

Dien Epril Bangun (N15) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	Terlebih kalau menurut aku ke perempuan sih Kak, karena itu yang paling gampang buat menjadi target.
PN	Oke, oke. Berarti dari yang kamu lihat kebanyakan perempuan ya, sampai kamu bisa menyebutkan bahwa targetnya utamanya bisa aja perempuan gitu ya.
N15	Benar-benar Kak, karena kebanyakan itu yang terkena dampaknya Kak.
PN	Oke, oke. Nah, setelah kamu tahu nih kasus tersebut, apakah pandangan kamu terkait rasa aman buat ngebagiin foto pribadi itu berubah?
N15	Kalau aku menjadi ini sih Kak, lebih... pandanganku tentang media sosialnya ya Kak ya tadi ya. Nah, kalau aku lebih hati-hati aja untuk menggunakannya sih Kak.
PN	Oke, oke. Nah, setelah kamu tahu nih ada kasus itu, ada enggak sih perubahan kamu dalam cara menggunakan *platform* X?
N15	Untuk perubahan masih sama aja sih kalau menurut aku, cuma lebih hati-hati aja dalam penggunaannya aja. Kalau durasi itu masih sama aja Kak.
PN	Oke, oke. Berarti penggunaan *platform* kamu masih sama ya seperti sebelumnya.
N15	Sama banget dong.
PN	Oke, oke. Nah, karena kasus itu juga ngaruh enggak sih ke keputusan kamu buat bagiin atau enggak bagiin foto pribadi di *platform* X?
N15	Oh, benar-benar ngaruh banget Kak karena aku sekarang lebih *aware* aja ketika aku nanti nge-pos foto pribadi aku itu, wah aku harus selektif, aku enggak boleh sembarangan. Kayak gitu Kak.
PN	Oke, oke. Tapi tetap ngunggah?
N15	Tetap ngunggah foto Kak, ngunggah foto tetap.
PN	Oke. Nah, tadi kamu juga nyebutin nih kalau kamu selektif, dalam arti itu buat milih jenis foto yang diunggah atau mungkin mempertimbangkan waktu nih buat ngunggah?
N15	Lebih ke fotonya Kak, karena kan seperti yang kita omongin di awal tadi masalah manipulasi tadi kan kebanyakan foto pribadi tadi, jadi aku lebih selektif ke jenis fotonya Kak.
PN	Oke, oke. Berarti kamu tetap ngunggah tapi kamu lebih milih-milih nih foto apa yang bisa kamu bagiin ya di *platform* X.
N15	Iya benar sekali Kak.
PN	Oke. Nah, aku mau nanya juga nih sekarang dengan ada fenomena-fenomena tersebut, kamu lebih pertimbangin risiko enggak sih sebelum ngebagiin informasi di media sosial nih konteksnya?
N15	Kalau berbicara tentang risiko dan *scope*-nya dalam media sosial pasti Kak, pasti mempertimbangkan sekarang. Apalagi konten-konten pribadi gitu kan.
PN	Oke. Kira-kira kayak pertimbangan kayak apa sih yang kamu pikirin?
N15	Pertimbangan yang aku pikirin lebih ke itu tadi, karena pengalaman atau berita, bukan pengalamanku, kayak pengalaman pernah

Dien Epril Bangun (N15) 20 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	ngelihat berita itu, lebih takut ke disalahgunain aja Kak. Itu sih, disalahgunakan.
PN	Oke, berarti memang kasus ini tuh berdampak ya, kayak maksudnya dia memang buat kamu sekarang lebih mikirin kemungkinan-kemungkinan penyalahgunaan nih sebelum ngebagiin sesuatu.
N15	Benar sekali Kak Elsa.
PN	Oke. Nah, tadi kan kamu bilang kamu lebih selektif nih sekarang, terus lebih hati-hati. Ada enggak sih langkah atau perubahan tertentu yang kamu lakuin buat jaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial?
N15	Kalau berbicara tentang foto atau yang kuposnya nantinya itu lebih ke ini aja sih Kak, pilih-pilih foto yang lebih kecil risiko untuk disalahgunakannya, jadi aman aku juga enggak perlu khawatir tentang postinganku nantinya gitu.
PN	Nah, foto yang aman menurut kamu tuh kayak apa?
N15	Foto yang aman itu kayak enggak terlalu personal, personal dalam konteks mungkin hanya muka aja, itu kan bisa berbahaya banget ya, terlebih ada beberapa kayak *Face ID* sudah ditemukan gitu kan, bisa jadi ngaruh personal, bisa juga dimanfaatin nanti kayak buat apa gitu. Pokoknya foto-foto pribadi itu wajah, bentuk tubuh yang detail-detail yang menjadi privat personal jangan dipos, enggak boleh.
PN	Oke, berarti salah satu cara yang kamu lakuin itu membatasi jenis foto yang kamu *upload* ya biar enggak terlalu nampilin informasi pribadi kamu.
N15	Benar banget.
PN	Oke. Nah, selanjutnya aku mau nanya ada enggak sih pengalaman lain yang bisa kamu ceritain terkait penggunaan *platform* X yang pernah kamu alamin deh?
N15	Sejauh ini, entar ya Kak aku ingat-ingat coba dulu. Pengalaman tadi ya di *platform* X. *Platform* X... pengalaman... enggak ada sih Kak, aman-aman aja sejauh ini.
PN	Oke. Oke, oke. Berarti kamu memang, aku mau konfirmasi berarti kasus ini tuh emang kayak walaupun kamu laki-laki kamu merasa, merasa harus *aware* ya terhadap penyalahgunaan tersebut.
N15	Benar banget Kak karena enggak menutup kemungkinan juga, enggak selamanya juga wanita Kak, cuma memang kasusnya lebih banyak wanita yang aku jumpai.
PN	Oke. Berarti persepsi kamu terhadap rasa aman itu juga berubah. Terus kalau perilaku sekarang enggak terlalu berubah sebenarnya dalam aktivitas cuma lebih hati-hati aja ya buat menyikapinya.
N15	Hati-hati aja ya. Iya, hati ke hati gitu Kak.
PN	Oke. Mungkin dari aku itu aja. Kalau dari Teger ada lagi enggak?
N15	Dari aku sih mungkin enggak ada lagi ya Kak.
PN	Oke, mungkin itu aja. Terima kasih Teger atas waktunya.
N15	Terima kasih Kak Elsa.

Aloysius Felix Santoso (N16) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Halo, makasih udah bersedia buat ngeluangin waktu buat wawancara kali ini. Sebelum kita mulai, boleh aku tanya enggak kamu kesibukannya lagi apa?
N16	Eh untuk sekarang karena sama-sama semester 8 ya aku juga sibuk skripsi sama paling nonton film aja sih kalau udah di kos.
PN	Oke, oke. Nah semoga aku enggak ganggu aktivitas kamu ya hari ini.
N16	Oke, enggak apa-apa aman aja kok.
PN	Oke, sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelialasse dari program studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini aku sedang melakukan penelitian nih mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya fenomena penyalahgunaan Grok AI. Nah wawancara ini tujuannya itu buat memahami gimana sih pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X. *Disclaimer* dulu enggak ada jawaban yang benar atau salah jadi silakan aja kamu jawab berdasarkan pengalaman pribadi kamu dan wawancara ini sifatnya sukarela jadi kamu boleh enggak ngejawab atau menghentikan wawancara jika tidak merasa nyaman. Informasi yang kamu berikan juga akan aku jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Sebelum kita mulai, mungkin ada pertanyaan dulu?
N16	Eh enggak ada langsung aja.
PN	Oke, baik. Mungkin tadi aku udah perkenalkan mungkin kamu bisa perkenalkan diri kamu, silakan sebutkan nama dan usia.
N16	Oke halo kenalin nama saya Aloysius Felix Santoso bisa dipanggil Felix, usia aku tahun ini 22.
PN	Oke. Oke Felix, aku mau nanya deh, biasanya media sosial apa sih yang kamu pakai?
N16	Eh biasanya aku pakai tuh ada tiga ya, WhatsApp, Instagram, empat Telegram atau X ya. Ya Telegram dan X.
PN	Oke. Nah tadi kamu *mention* nih kalau kamu ternyata pakai *platform* X. Sejak kapan sih kalau boleh tahu kamu pakai *platform* X?
N16	Eh aku pakai *platform* X tuh dari zaman masih namanya Twitter itu dari zaman aku SMA 2018, 2017-2018 lah.
PN	Oke, oke. Berarti kamu termasuk pengguna lama ya *platform* X.
N16	Iya udah lumayan lama sih.
PN	Oke. Nah kalau boleh tahu sekarang masih pakai X enggak?
N16	Sampai sekarang masih pakai X sih. Aku pakai X tuh untuk sekarang tuh biasanya aku mau lihat informasi karena aku suka bola ya, itu aku cari berita-berita tentang bola, *update* tentang bola tuh ya dari *platform* X sama aku kan untuk sekarang suka lagi suka main saham dan *trading* itu ya juga semua itu pakainya itu X juga sih untuk kegiatan sehari-hariku. Jadi aku lebih sering *update* bahkan ada berita gempa dan lain-lain juga dari X juga sih.
PN	Oh oke oke berarti dari *statement* kamu, kamu tuh sering melihat berita-berita ya di X, baik tentang hobi kamu, terus tadi kamu juga *mention* nih kalau kamu melihat kayak mungkin berita-berita terkini kayak bencana alam gitu ya di X.

Aloysius Felix Santoso (N16) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N16	Iya betul banget.
PN	Oke oke. Selain lihat berita nih kira-kira kamu pernah enggak sih mengunggah foto pribadi di *platform* X?
N16	Eh kalau dulu pada saat masih namanya Twitter itu sempat, bukan sering ya tapi sempat mengunggah foto di X.
PN	Oke. Nah jenis foto yang kamu unggah tuh kayak apa?
N16	Biasanya itu apa ya, *random* sih antara foto pemandangan atau kayak foto-foto tentang ya karena tadi aku suka bola ya tentang foto-foto tentang bola, abis itu ya karena aku biasanya foto dari belakang juga sama kan aku juga punya akun khusus akun X itu untuk bola jadi *update-update* tentang skor itu aku adminnya gitu.
PN	Oh oke oke. Nah tadi kamu nyebutin bahwa kamu *update*-nya itu tentang pemandangan terus tentang hobi-hobi ya terkait bola gitu. Nah pernah enggak sih ng*upload* foto yang menunjukkan visual kamu secara terang-terangan?
N16	Visual dari belakang sih, enggak pernah dari depan eh lebih tepatnya ya dari belakang agak samping gitu kalau dari depan enggak pernah. Jadi enggak pernah kelihatan muka juga sih.
PN	Oke. Nah ada enggak alasan tertentu kenapa kamu enggak pernah nih mengunggah foto yang emang nunjukin visual kamu di X?
N16	Memang kalau X itu kan terlalu luas ya untuk diakses sama orang. Dan aku pikir itu untuk sekarang tuh aku lebih menjaga apa ya data-dataku aja sih aku sekarang tuh enggak pernah memang enggak pakai nama asli kalau di X ya, enggak pernah pakai nama asli, enggak pernah pakai apa foto asli ya karena di X itu memang orang-orangnya tuh sangat kejam menurutku banyak hujatan dan lain-lain makanya enggak pernah *upload* sih.
PN	Oh oke oke. Berarti kamu tadi enggak pernah ng*upload* karena kamu ngerasa kurang nyaman di *platform* tersebut buat meng*posting* hal-hal yang menunjukkan visual kamu secara terang-terangan gitu ya. Oke oke. Nah tadi kan kamu bahas rasa nyaman nih. Nah kalau rasa aman sendiri gimana sih perasaan kamu buat mengunggah foto atau konten tertentu, merasa aman enggak?
N16	Kalau aku sih menurutku enggak cuma di X aja tapi semua tuh sebenarnya enggak ada yang aman ya, bahkan di TikTok ataupun di Instagram juga saya ngerasa enggak aman jadi makanya saya sekarang itu lebih sering nge-*private* ya itu hanya untuk privasi saya enggak boleh diakses sama orang luar makanya untuk zaman sekarang sih semua serba AI, serba bisa diedit jadi menurutku aku tidak akan mem-*public* jadi kalau ngomong aman kayaknya enggak sih.
PN	Oke oke. Berarti kamu memang enggak ngerasa aman ya buat meng*posting* sesuatu yang emang nunjukin visual secara terang-terangan baik di *platform* apapun itu.
N16	Ya ya betul betul.
PN	Oke oke. Nah Felix pernah enggak sih dengar atau tahu nih tentang penyalahgunaan Grok AI yang dapat memanipulasi foto di *platform* X?

Aloysius Felix Santoso (N16) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N16	Eh pernah sih itu kan mungkin beberapa bulan ini kan cukup marak ya tentang hal itu ya bahkan penyalahgunaannya tuh mungkin sangat parah atau bahkan bisa dibilang itu merendahkan seseorang ya bukan bahkan foto presiden atau foto orang-orang penting kan juga bisa disalahgunakan itu di *platform* X atau Grok AI-nya itu.
PN	Oke oke berarti kamu udah pernah nih melihat secara langsung ya bentuk penyalahgunaannya.
N16	Iya ya udah pernah udah pernah lihat.
PN	Oke oke. Nah setelah tahu fenomena tersebut nih pandangan kamu terkait rasa aman dalam bagikan foto pribadi di media sosial tuh berubah enggak? Kalau iya gimana perubahannya?
N16	Iya pasti akan berubah ya apalagi dulu aku ya yang memang dari awal itu memang udah enggak nyaman kalau disebarin ke *platform* X sekarang aku akan lebih *aware* lagi tentang masalah itu apalagi kalau udah menyangkut pribadi foto pribadi data-data pribadi tuh aku akan jauh lebih apa ya menjaga privasiku sih gitu.
PN	Oke oke. Nah oke berarti kasus tersebut memang mempengaruhi ya mempengaruhi persepsi kamu terkait rasa aman itu sendiri. Nah aku mau nanya dong kalau menurut kamu nih persepsi kamu, rasa aman dalam suatu *platform* itu terbangun saat seperti apa, *platform*nya seperti apa?
N16	Eh menurutku sih rasa aman ya tadi ya dalam *platform* tuh tidak mungkin bisa terbangun ya kalau memang hal-hal seperti ini terus marak dan tidak ada tindakan dari *platform* itu sendiri atau dari pemerintah bisa men-*teledown* dan lain sebagainya. Ya menurutku tidak ada rasa aman mungkin kalau di luar konteks pembicaraan kita dari tadi yang membuat ngerasa aman bisa kembali merasa aman tuh pada saat pemerintah atau bahkan *platform* X sendiri itu bisa men-*teledown* hal-hal yang seperti penyalahgunaan-penyalahgunaan Grok AI inilah.
PN	Oke oke. Berarti menurut kamu lingkungan yang aman tuh bakal terwujud jika *platform* tersebut juga memiliki regulasi atau kebijakan atau tindakan yang dapat menyelesaikan baik penyalahgunaan yang belum ada belum terjadi maupun yang sudah terjadi gitu ya.
N16	Iya betul sekali.
PN	Oke oke. Nah setelah tahu nih ada kasus kayak penyalahgunaan Grok AI ini, ada enggak sih perubahan dalam cara kamu pakai *platform* X?
N16	Eh tentunya pasti ada ya aku yang tadi udah aku bilang aku akan lebih *aware* tentang masalah menyangkut data pribadi. Dan mungkin untuk sekarang aku akan tetap menunggu kebijakan pemerintah atau kebijakan dari *platform* itu seperti apa. Ya menurutku untuk sekarang aku bakal tetap menunggu aja sih kebijakannya seperti apa.
PN	Oke oke. Kalau dari segi kuantitas pemakaian nih ngaruh enggak kayak kamu lebih jarang buka aplikasimu mungkin? Atau mungkin kamu malah sama aja nih sebenarnya penggunaannya?

Aloysius Felix Santoso (N16) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N16	Eh kalau menurut aku mungkin tiap orang beda ya tapi kalau ada orang yang pertamanya aktif X itu digunakan untuk meng*upload* foto pribadi itu mungkin dia akan dengan adanya masalah ini dia akan jarang menggunakan. Tapi kalau aku kan kalau dari aku sendiri kan aku kan jarang ng*upload* foto pribadi kan yang aku *upload* itu kan mengenai masalah seputar sepak bola ya jadi ya menurutku aku akan tetap mengunggah atau menggunakan aplikasi atau *platform* X itu sih.
PN	Oke oke. Berarti dari segi kuantitas penggunaan enggak ada yang berubah ya kalau dari kamu pribadi gitu.
N16	Iya betul banget.
PN	Oke oke. Nah kasus tersebut juga kira-kira mempengaruhi enggak sih keputusan kamu buat ngebagiin atau enggak ngebagiin?
N16	Eh pasti ya kalau masalah itu ya itu kan aku pun bakal lebih hati-hati lagi dan aku malah mungkin enggak akan *upload* lagi gitu karena ini kan menyangkut tentang mungkin harga diri dan lain sebagainya ya aku juga enggak akan meng*upload* apapun bahkan kalau memang ini terus terjadi mungkin aku juga tidak akan menggunakan *platform* X lagi sih.
PN	Oke oke berarti kasus ini emang juga mempengaruhi kamu secara pengambilan keputusan buat ngebagiin konten apapun di *platform* X ya.
N16	He em iya betul.
PN	Oke oke. Nah kalau boleh aku simpulkan juga kamu itu bakal kamu itu sekarang lebih mempertimbangkan risiko sebelum ngebagiin informasi atau konten enggak?
N16	Iyalah pastinya aku bakal lebih apa ya menjaga sebelum terjadi ya. Jadi karena bahkan aku juga akan memperingati orang-orang yang ada di sekitarku untuk lebih *aware* lagi tentang *platform* X ini dan aku akan mungkin kita butuh sesuatu seseorang yang berbicara tentang ini secara terbuka untuk lebih hati-hati lagi tentang Grok AI yang ada di *platform* X ini sih.
PN	Oke oke. Sekarang berarti lebih *aware*, lebih hati-hati dan lebih mempertimbangkan kayak kemungkinan apa aja yang terjadi pada konten-konten yang kamu bagikan gitu ya.
N16	Yes betul.
PN	Nah oke. Untuk itu ada enggak sih langkah atau perubahan yang kamu lakukan buat jaga keamanan foto pribadimu di konteks media sosial setelah tahu ada kasus penyalahgunaan AI?
N16	Gimana gimana tadi?
PN	Ada enggak sih langkah atau perubahan tertentu yang kamu buat nih untuk menjaga keamanan foto pribadi di konteks media sosial setelah tahu ada kasus penyalahgunaan AI?

Aloysius Felix Santoso (N16) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N16	Oh mungkin kalau angkahnya itu menurutku lebih ini ya, langkah pertama adalah mungkin memprivasikan akun itu satu langkah untuk supaya kan biasanya yang *follow* kita tuh kan adalah orang-orang yang kita kenal aja. Nah kalau di luar itu kan tidak bisa mengakses itu langkah pertamaku untuk langkah keduaku mungkin tidak melihat tidak melihatkan mukaku di *platform* X itu sih jadi mungkin antara kelihatan dari belakang aja atau dari samping aja bahkan setengah muka aja sih gitu.
PN	Oke berarti langkah yang kamu lakukan adalah salah satunya mem-*private* akun agar ada batasan konten yang bisa dilihat oleh publik dan juga tadi kamu juga enggak menunjukkan foto yang nunjukin visual kamulah secara terang-terangan yang rentan banget buat dimanipulasi oleh AI begitu ya.
N16	Ya ya betul banget.
PN	Oke. Kira-kira ada enggak sih pengalaman lain terkait penggunaan *platform* X yang pengen kamu ceritain?
N16	Oh mungkin ada ya mungkin di *platform* X ini banyak banget tentang komentar-komentar negatif dan lain sebagainya mungkin dari keamanan *platform* X sendiri itu sangat kurang bahkan akun pemilik dari *platform* X itu Elon Musk aja bisa di-*hack* dan sebagainya terus penyalahgunaan Grok AI foto-foto perempuan diedit dengan tidak yang tidak senonoh lalu foto orang penting juga bisa diedit, lalu ketika orang-orangnya tuh lebih apa ya lebih frontal dan mungkin kurang beretika aja sih di dalam *platform* X itu yang selama aku pengalamanku pakai *platform* X mungkin juga karena segi kebijakannya juga kurang ketat padahal Elon Musk sendiri itu udah berjanji untuk men-*teledown* yang tidak senonoh tidak senonoh tapi sampai sekarang juga tidak ada tindakan sih.
PN	Oke oke berarti kalau dari sepengalaman kamu emang *platform* ini itu dari segi keamanannya kurang banget dan banyak banget terjadi penyalahgunaan seperti itu ya.
N16	Ya ya betul banget.
PN	Oke. Kalau boleh tahu target penyalahgunaan yang pernah kamu lihat itu target utamanya siapa sih?
N16	Perempuan sih lebih ke perempuan sih ya.
PN	Itu berdasarkan yang kamu lihat atau kamu dengar aja?
N16	Itu yang aku lihat karena memang sekarang ini yang tadi udah aku bilang bahwa *platform* X ini sangat berbahaya ya bahkan foto edit foto perempuan bisa diedit seenak mereka se dan diunggah seenak mereka gitu. Beda sama TikTok kalau TikTok itu dia bisa memblokir atau membatasi konten-konten yang seperti itu bahkan kalau udah dilaporin itu setahu saya kalau di TikTok itu bisa langsung ke-*teledown* misal ada 100 orang yang laporin langsung ke-*teledown*. Tapi kalau *platform* X itu kayak bodo amat gitu sama hal seperti itu ya menurutku yang paling sering kena itu perempuan sih ya gitu.
PN	Oke oke oke berarti target utama yang memang kita ketahui itu secara umumnya adalah perempuan ya tapi enggak menutup kemungkinan enggak buat gender laki-laki.

Aloysius Felix Santoso (N16) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N16	Udah ada kok untuk gender laki-laki tuh udah ada dan tapi kan kalau laki-laki apa ya kita lebih sering lebih pelakunya malah lebih banyak laki-laki daripada korbannya laki-laki ya daripada pelakunya perempuan dan nah makanya kalau laki-laki pasti suatu saat juga akan marak cuman harus ada tindakan sih.
PN	Oke oke oke berarti udah aku simpulkan bahwa ternyata penyalahgunaan ini baik secara langsung atau tidak langsung memang mempengaruhi baik cara pandang kamu terkait rasa aman, juga ada mempengaruhi gimana kamu menggunakan *platform* X itu sendiri, bahkan keputusan kamu buat bagiin atau enggak ngebagiin foto pribadi atau konten apapun nih di *platform* X.
N16	Ya betul banget.
PN	Oke. Mungkin dari aku itu aja mungkin dari Felix ada lagi?
N16	Udah cukup sih sejauh ini.
PN	Oke terima kasih atas waktunya.
N16	Sama-sama.

Jovanko Allosius (N17) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu buat wawancara kali ini. Sebelum kita mulai, boleh boleh saya tanya, sekarang kesibukan kamu lagi apa ya?
N17	Untuk kesibukan sekarang sih cuma sedang berkuliah sambil paling scroll-scroll Jobstreet untuk mencari pekerjaan sampingan gitu untuk mengisi waktu luang.
PN	Oke. Oh, mahasiswa semester akhir ya, lagi nyari-nyari kerjaan gitu.
N17	Iya nih, soalnya daripada gabut gitu kan ngerjain skripsi doang, mending sambil cari-cari supaya ada pandangan untuk ke depannya gimana nanti.
PN	Oke oke, semoga aku nggak ganggu aktivitas kamu ya hari ini.
N17	Aman aja, nggak apa-apa.
PN	Oke, sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sekarang aku lagi ngelakuin penelitian nih mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya fenomena penyalahgunaan Grok AI. Nah, wawancara ini sendiri tuh bertujuan untuk memahami pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X. Sebelumnya *disclaimer* dulu, tidak ada jawaban yang benar atau salah jadi silakan menjawab berdasarkan pengalaman pribadi kamu. Selanjutnya juga wawancara ini sifatnya tuh sukarela jadi kamu boleh tidak menjawab atau menghentikan wawancara ini jika merasa tidak nyaman. Dan informasi yang kamu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Sebelum saya mulai mungkin ada pertanyaan dulu?
N17	Untuk sejauh ini belum ada, mungkin bisa dilanjutkan saja.

Jovanko Allosius (N17) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Baik, oke. Mungkin sebelumnya tadi aku udah perkenalin diri, sekarang kamu bisa memperkenalkan diri kamu dengan sebutkan nama dan usia.
N17	Perkenalkan nama saya Jovanko Allosius, untuk umur sekarang 21 tahun.
PN	Oke, oke Jovanko, media sosial apa sih yang biasa kamu pakai?
N17	Untuk media sosial sendiri itu banyak, seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, X, ataupun lain sebagainya.
PN	Oke, nah tadi kamu nyebutin kamu pakai X nih, sejak kapan sih pakai X?
N17	Kalau untuk penggunaan X sendiri itu mulai digunakan semenjak SMA, tapi kalau untuk aktif menggunakan itu semenjak masuk berkuliah.
PN	Oke, berarti untuk rentang waktunya kamu nih udah pengguna lama ya?
N17	Bisa dibilang begitu, mungkin sekitaran udah 5 or 6 tahun.
PN	Oke oke. Nah, sekarang masih pakai nggak, masih pakai X nggak?
N17	Kalau untuk penggunaan sih masih dipakai, tapi mungkin tidak sesering dulu. Mungkin dibagi-bagi, lebih banyak penggunaan di WhatsApp sih.
PN	Oke oke. Nah, biasanya kamu pakai *platform* X tuh buat apa aja sih?
N17	Kalau paling sering itu untuk mencari berita-berita terbaru yang hits gitu, terus mungkin di samping itu mungkin bisa ngetweet gitu, ngetweet foto atau ngetweet sesuatu gitu untuk mengekspresikan diri aja sebenarnya.
PN	Oke oke, berarti buat ngelihat berita terus kamu juga ada ngetweet-ngetweet gitu ya.
N17	Iya, kurang lebih seperti itu.
PN	Oke oke. Nah, kamu pribadi nih pernah nggak sih upload foto pribadi di *platform* X?
N17	Bisa dibilang iya, tapi mungkin nggak sebanyak itu, mungkin cuma beberapa aja sih karena mungkin kebetulan juga saya cowok, kan cowok itu kan jarang gitu untuk upload-upload, mungkin ada satu dua kali gitu, itu pun ada yang sendiri atau yang rame-ramean juga sebenarnya fotonya.
PN	Oke oke, berarti kamu pernah ya ngelakuin aktivitas unggahan foto pribadi itu di X.
N17	Iya.
PN	Oke. Nah, di saat kamu nggunggah foto atau konten tertentu nih di *platform* X, kira-kira kamu ngerasa aman nggak sih?
N17	Ketika saya mengupload itu, di saat itu saya merasa nggak terlalu mikirin sih, seperti nggak peduli gitu. Tapi semenjak ada berita-berita tersebut yang muncul itu, ada sedikit pikiran di kepala saya itu, hmm, apakah ada kemungkinan bahwa foto-foto saya yang saya upload itu digunakan untuk hal-hal yang aneh gitu.
PN	Oke, berarti kayak penggunaan sebelum-sebelumnya itu masih kamu ngerasa aman, cuman kadang sekarang karena ada sesuatu gitu ya, pokoknya kamu ngerasa bahwa kamu harus lebih aware gitu ya?

Jovanko Allosius (N17) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N17	Iya, menurut saya juga begitu, soalnya kan kalau berdasarkan berita-berita terbaru itu kan ada beberapa kasus itu. Nah, jadi saya lebih hati-hati aja seperti tidak mengunggah foto-foto yang aneh atau mengandung data-data pribadi, kurang lebih seperti itu.
PN	Oke, tadi kan kamu mention tuh kayak sekarang tuh ada beberapa kasus. Nah, kira-kira kamu pernah denger nggak sih atau mengetahui terkait penyalahgunaan Grok AI yang dapat memanipulasi foto di *platform* X?
N17	Nah, kebetulan saya baru lihat itu beberapa hari yang lalu itu. Jadi berita yang saya lihat tuh mungkin maaf kalau salah, kalau beritanya tuh jadi ada seseorang nih, seorang wanita lah kita sebut. Dia mengupload fotonya, foto biasa aja foto *selfie* gitu, tapi karena ada Grok AI itu, jadi ketika ada orang komen itu, orang komen tuh bisa mengubah-ubahnya gitu. Mengubahnya tuh kayak mana, mengubah seperti mengubah pakaiannya atau sebagaimana-mananya. Nah, menurut saya itu sesuatu hal yang aneh gitu, terutama di media sosial saat ini.
PN	Oke, berarti kamu tahu dan pernah melihat konten yang menjadi bentuk penyalahgunaan itu sendiri ya.
N17	Iya.
PN	Oke oke. Nah, setelah kamu tahu nih kasus tersebut, pandangan kamu terkait rasa aman dalam membagikan foto pribadi di media sosial itu berubah nggak?
N17	Kalau menurut saya pribadi sih saya sama aja sih, terutama kan karena emang banyak-banyak kasusnya itu terjadi pada wanita. Jadi karena saya sebagai pria, itu saya merasa mungkin sedikit kemungkinan untuk ada hal-hal aneh tadi itu, tapi tidak memang tidak menutup kemungkinan bahwa bisa disalahgunakan. Tapi jujur saja nggak ada perbedaan signifikan sih, jadi kalau ketika saya ingin mengunggah sesuatu ya udah saya unggah saja.
PN	Oke oke, berarti menurut kamu kayak sejauh ini kamu tetap merasa kayak nggak perlu ada perubahan yang terlalu bermakna karena target utama dari penyalahgunaan ini adalah wanita.
N17	Mengoreksi sedikit, kalau untuk perubahan tentu saja ada karena saya merasa kasihan juga dan respek gitu kepada para-para korban gitu. Mungkin itu untuk Grok AI-nya sendiri mungkin bisa di, kurang tahu saya nyebutnya gimana, mungkin bisa diatur gitu supaya tidak bisa melakukan hal-hal aneh seperti itu walaupun emang sebenarnya tujuan utamanya saya juga sempat baca itu tuh untuk kebutuhan komersial atau marketing gitu. Nah, tapi mungkin bisa sedikit diatur dari developernya sendiri untuk mengurangi hal-hal atau kejadian-kejadian yang serupa gitu.
PN	Oke oke, berarti pandangan kamu terhadap rasa aman itu ada perubahan sebenarnya, cuman belum merasa terlalu tertarget, namun kamu berharap ke depannya ada regulasi yang bisa meminimalisir penyalahgunaan tersebut gitu ya?
N17	Iya, betul sekali.

Jovanko Allosius (N17) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke oke. Nah, tadi kan pertanyaan saya terkait pandangan kamu terkait rasa aman, sekarang setelah kasus tersebut ada nggak sih perubahan dalam cara kamu pakai *platform* X?
N17	Kalau untuk cara perubahannya sendiri ini juga saya terapkan kepada media sosial-media sosial yang lain, itu tidak melakukan upload sembarang terutama tadi seperti yang saya bilang ada data-data diri ataupun hal-hal sebagainya. Yang kedua itu, ini nggak tahu ada orang lain juga atau tidak tapi saya lebih waspada dengan ketikan saya sendiri gitu. Dikarenakan zaman yang lebih maju itu dan banyaklah pokoknya hal-hal yang bisa terjadi dari hal-hal simpel seperti ketika kita ngetweet atau ngebales seseorang gitu.
PN	Oke, berarti perubahan penggunaan kamu tuh seperti kayak lebih hati-hati aja dalam penggunaan media sosial gitu ya?
N17	Iya, betul sekali.
PN	Oke oke. Nah, sekarang dengan fenomena tersebut juga, kira-kira mempengaruhi nggak sih cara kamu membagikan atau tidak membagikan foto pribadi di *platform* X?
N17	Kalau untuk caranya sendiri mungkin tadi saya sudah jelaskan sedikit, kalau terutama membagikan saya tetap membagikan saja kembali lagi karena alasan pribadi. Jadi saya kalau mau mengupload ya udah tinggal upload saja gitu, tapi ya itu tadi kembali lagi ke awal.
PN	Oke oke, berarti tetap berarti kamu tetap melakukan upload konten atau foto pribadi, namun kayak punya pandangan bahwa harus ada regulasi yang harus ditetapkan di sini.
N17	Iya, betul sekali karena kan media sosial sekarang ini udah bukan sebatas alat komunikasi lagi. Dia sudah bisa menjadi dunia kedua kita sebutnya, di mana orang-orang hidup di sana gitu. Jadi tentu saja seperti dunia kita sekarang ini harus ada peraturan-peraturan untuk membatasi hal-hal yang di luar pikiran kita gitu, sama halnya juga dengan media sosial ini ada hal-hal yang harus membatasi.
PN	Oke oke. Nah, tadi kan di pertanyaan sebelumnya kamu ngerasa aman aja buat ngeposting sesuatu di penggunaan lama kamu. Nah, setelah ada kasus ini kamu kira-kira lebih mempertimbangkan risiko nggak ya sebelum nggunggah sesuatu di konteks media sosial?
N17	Oh iya jelas tentu saja, karena ketika saya mau mengupload tuh saya benar-benar lihat tuh apakah foto ini aman, ataukah hal ini aman gitu, apakah bisa terjadi disalahgunakan gitu atau sebagainya gitu.
PN	Oke, berarti penyalahgunaan ini juga ada peran ya dalam pengambilan keputusan kamu sekarang?
N17	Iya, malahan justru jadi peran gede gitu untuk dalam mengambil keputusan saya pribadi gitu.
PN	Oke oke. Nah, kalau kamu pribadi langkah atau perubahan apa sih yang kamu lakuin buat ngejaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial setelah ada kasus tersebut?

Jovanko Allosius (N17) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N17	Yang pertama saya melihat unggahan-unggahan lama saya apakah ada sesuatu yang bisa disalahgunakan atau tidak. Kemarin sih saya sempat ada menghapus beberapa unggahan lama saya yang ada kemungkinan untuk disalahgunakan. Jadi unggahan-unggahan tersisa tuh benar-benar unggahan-unggahan yang saya rasa aman untuk diupload ke media sosial.
PN	Oke, berarti cara kamu buat menjaga keamanan kamu tuh dengan memfilter apa yang sudah dipost dan apa yang akan dipost gitu ya?
N17	Iya, betul sekali.
PN	Oke oke. Mungkin kalau pertanyaan itu, mungkin dari Jovanko nih ada nggak sih pengalaman lain terkait penggunaan *platform* X atau ada saran dan masukan untuk mungkin pengguna X yang lain atau untuk pihak *platform* X atau mungkin dari Grok-nya itu sendiri?
N17	Oke, kalau untuk saran sebenarnya mungkin bisa sedikit difilter umur ya di sana, mungkin bukan di X saja di semua media sosial itu karena beberapa kali saya menemukan ada beberapa akun yang dipegang oleh anak-anak di bawah umur mungkin bisa terlihat dari unggahan atau kata-katanya sendiri gitu. Nah, mungkin terus juga untuk kalau Grok, saya kurang update juga apakah sudah diperbarui soal itunya tadi. Kalau belum mungkin bisa diperbarui seperti yang saya ucapkan sebelumnya untuk menjaga privasi sesama pengguna media sosial juga.
PN	Oke oke, lagi-lagi emang harus ada fitur dan regulasi yang mengatur ya ke depannya?
N17	Iya, betul sekali.
PN	Oke oke, mungkin dari aku itu aja. Mungkin dari Jo ada lagi?
N17	Cukup juga dari saya, sudah menjelaskan semua tadi tentang pikiran saya dan pengalaman saya pribadi.
PN	Oke, terima kasih Jo atas waktunya.
N17	Xie-Xie (Terima kasih).

Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi (N18) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Halo, terima kasih sebelumnya sudah bersedia buat meluangkan waktu untuk sesi wawancara kali ini. Sebelum kita mulai, kalau boleh tahu sekarang kesibukannya lagi apa sih?
N18	Ee, kalau saya sendiri sih kesibukannya paling fokus ke ngerjain tugas akhir sih, karena saya juga masih mahasiswa semester delapan, gitu aja sih.
PN	Oke, oke. Oke semoga aku nggak ganggu aktivitas kamu ya buat hari ini.
N18	Aman, aman.

Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi (N18) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari program studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang saat ini lagi melakukan penelitian mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah adanya fenomena penyalahgunaan Grok AI.
PN	Wawancara ini sendiri tujuannya untuk memahami pengalaman dan pandangan pengguna itu sendiri terkait penggunaan *platform* X. *Disclaimer* dulu, nggak ada jawaban yang benar atau salah, jadi silakan menjawab sesuai dengan pengalaman pribadi kamu. Wawancara ini sifatnya juga sukarela, jadi kamu boleh tidak menjawab atau menghentikan sesi wawancara saat kamu merasa tidak nyaman.
PN	Informasi yang kamu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Sebelumnya apakah ada pertanyaan?
N18	Aman sih, bisa dilanjutin aja.
PN	Oke. Oke baik, mungkin sebelumnya boleh memperkenalkan diri terlebih dahulu silakan sebutkan nama dan usia.
N18	Ee, saya Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi. Usia saya sekarang 23 tahun.
PN	Oke. Oke Kak Nanda, media sosial apa sih yang biasa dipakai?
N18	Kalau media sosial sendiri paling ada Instagram, terus ada Facebook, sama X sih paling yang sering tak buka.
PN	Oke. Oke tadi Kakaknya *mention* nih bahwa Kakak pakai *platform* X, sejak kapan sih mulai pakai *platform* X?
N18	Kalau pakai *platform* X sendiri itu dari awal SMA mungkin ya. Karena di X itu infonya lebih *update-update* aja sih.
PN	Oke awal SMA itu sekitar tahun 2019?
N18	2019-an lah, 2019-2020.
PN	Oke. Oke berarti Kakak termasuk pengguna yang cukup lama ya. Kalau sekarang masih pakai X nggak Kak?
N18	Masih, masih cukup tak sering tak buka soalnya ya itu tadi infonya *update* banget kalau di X dan cepat.
PN	Oke. Oke nah biasanya Kakak pakai *platform* X itu buat apa aja sih?
N18	Ee, kalau aku sendiri sih ee buat lihat-lihat berita dari luar, terus ada berita-berita kayak bencana alam itu seringnya lebih cepat *update*-nya di X sih. Paling itu doang.
PN	Oke. Oke tadi Kakak *mention*-nya bahwa Kakak pakai X itu untuk lihat berita. Tapi pernah nggak sih Kak mengunggah foto pribadi di *platform* X?
N18	Pernah sih, pernah.

Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi (N18) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Boleh diceritain nggak fotonya seperti apa yang pernah Kakak *upload*?
N18	Kalau foto paling ya foto-foto biasa sih, kayak kalau ada *event* gitu foto terus tak *post*, paling gitu-gitu aja sih.
PN	Oke. Izin konfirmasi apakah foto yang Kakak *post* menggambarkan secara terang-terangan visual seperti wajah dan tubuh Kakak?
N18	Iya, pastinya iya. Karena kalau foto-foto penting tuh biasanya *full* badan kalau nggak ya setengah badan lah paling.
PN	Oke. Oke gimana sih Kak perasaan Kakak saat mengunggah foto atau konten pribadi di saat itu di *platform* X? Ngerasa aman-aman aja atau nggak mikirin risiko tertentu?
N18	Kalau dari saya sendiri sih aman-aman aja selama ini *ngupload* di foto-foto di X, belum pernah ada masalah atau apapun itu lah.
PN	Oke. Oke Kakaknya sendiri pernah nggak sih Kak dengar atau tahu tentang penyalahgunaan Grok AI yang sekarang bisa manipulasi foto?
N18	Wah itu kemarin sempat ramai itu di X. Pastinya dengar sama ya sudah baca-baca berita sekilas sih.
PN	Oke. Apakah Kakak sudah lihat langsung bentuk konten penyalahgunaannya seperti apa?
N18	Ee, kalau lihat langsung sih sebenarnya belum ya. Tapi kan sekarang di TikTok juga pada ngejelasin bahayanya Grok AI di X kan, jadi ya tahu lah.
PN	Oke. Mungkin boleh diceritain nggak Kak kayak apa sih contoh penyalahgunaan yang Kakak ketahui atau pernah dengar?
N18	Ya kalau dari yang saya dengar sih ee Grok AI itu bisa ngedit foto sesuai kemauan penggunanya, jadi ee dan hasilnya itu terlihat nyata banget lho.
PN	Oke. Oke berarti Kakak sudah pernah dengar langsung nih bahwa salah satu bentuk penyalahgunaan adalah edit foto yang di mana si AI ini mengeksekusi berupa *prompt* dari penggunanya gitu ya Kak?
N18	Iya.
PN	Nah setelah tahu kasus tersebut, apakah pandangan Kakak mengenai rasa aman dalam membagikan foto pribadi di media sosial itu berubah?
N18	Kalau dari saya sendiri sih tetap merasa aman-aman aja ya. Soalnya kan kemarin juga sempat ada imbauan dari pemerintah kalau Grok AI itu bakal diblokir di Indonesia. Tapi kalau itu nggak ada pun sebenarnya kalau dari saya sendiri karena saya laki-laki jadi saya ngerasa aman-aman aja, kan nggak mungkin ada yang ngedit aneh-aneh juga sih.

Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi (N18) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke. Oke Kakak *mention* nih bahwa Kakak ngerasa aman aja jadi laki-laki. Apakah menurut Kakak target utama dari penyalahgunaan ini adalah perempuan?
N18	Ee kalau target penyalahgunaan sih tentunya pasti perempuan ya, karena ee apa ya? X sendiri kan juga bebas buat *mosting* apa aja, dan kalau di X juga kayaknya kebanyakan penggunanya sih laki-laki setahu saya. Terus buat *prompt-prompt* aneh kayak gitu juga kebanyakan yang kepikiran mesti laki-laki, jadi objek pertamanya pasti perempuan. Jadi kalau saya sendiri yang sebagai laki-laki jadi ngerasa aman-aman aja sih.
PN	Oke. Oke berarti Kakak ngerasa bahwa walaupun ada kasus ini Kakak aman-aman aja karena Kakak ngerasa bahwa laki-laki itu bukanlah target utama melainkan kebanyakan adalah pelaku ya dari penyalahgunaan tersebut.
N18	Ya begitulah.
PN	Oke baik. Nah setelah tahu ada kasus penyalahgunaan Grok AI, ada nggak sih Kak perubahan dalam cara Kakak menggunakan *platform* X?
N18	Ee karena tadi kembali lagi ya kalau saya ngerasa aman-aman aja sih, penggunaan X saya sih masih normal ya kayak biasanya. Soalnya saya juga kalau *ngupload-ngupload* foto kan itu kalau ada *event-event* tertentu aja, jadi nggak yang se-kepikiran itu bahayanya jadi ya udah kayak biasa aja pakainya.
PN	Oke, oke. Berarti berpengaruh dari persepsi rasa aman yang nggak berubah tadi, jadi Kakak ngerasa aman dan tidak ada perubahan dalam cara menggunakan *platform* X seperti itu ya?
N18	*Yep*, benar sekali.
PN	Oke. Kalau tadi terkait penggunaan *platform*, apakah kasus ini mempengaruhi keputusan Kakak untuk membagikan atau tidak membagikan foto di *platform* X?
N18	Ee ya pasti ada kepikirannya tapi nggak terlalu yang mempengaruhi sebegitunya, karena ya itu tadi karena X saya juga apa namanya nggak yang terlalu publik banget, jadi kalau *upload-upload* foto sih masih *upload-upload* seperti biasa.
PN	Oke. Sebelumnya aku izin konfirmasi apakah akun Kakak bersifat publik atau *private*?
N18	Akun itu sih publik kalau nggak salah.
PN	Oke. Baik. Ee dalam konteks media sosial secara luas nih Kak, apakah sekarang Kakak lebih mempertimbangkan risiko sebelum membagikan informasi atau konten tertentu?

Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi (N18) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N18	Ya pastinya mempertimbangkan risiko, cuma ee dilihat lagi apa sih yang biasa kita *posting* tuh sama kita tuh pakai media sosial buat apa sih. Kan tentu aja kita nggak mungkin *ngupload-ngupload* kayak data pribadi banget di media sosial. Kalau cuma untuk foto-foto sendiri sih menurut saya masih wajar-wajar aja sih.
PN	Oke. Baik. Selanjutnya ada nggak sih Kak langkah atau perubahan tertentu yang Kakak lakukan untuk menjaga keamanan foto pribadi yang Kakak unggah?
N18	Ee langkah-langkah tertentu sebenarnya nggak ada cuma ee apa ya? Biar aman sih kalau nggak mau yang diedit *full-full* banget, paling ya *upload*-nya jangan yang *full* badan gitu sih. Kan bisa 3/4 atau atas aja gitu. Itu paling.
PN	Oke. Baik. Ee ada nggak sih Kak pengalaman lain terkait *platform* X yang bisa diceritain?
N18	Kalau dari pengalaman penggunaan *platform* X sebenarnya nggak ada ya. Soalnya ee saya juga menggunakan *platform* itu kan jarang-jarang banget dan itu paling cuma buat melihat berita apa sih yang lagi viral di akhir-akhir ini. Terus kalau buat nge-*posting* sendiri kan sebenarnya juga jarang tadi, jadi ya kayak pengalamannya nggak begitu banyak sih sebenarnya.
PN	Oke. Oke baik. Aku izin menyimpulkan bahwa Kak Nanda ini adalah seorang pengguna aktif dari *platform* X itu sendiri yang aktivitasnya pada garis besarnya adalah membaca berita, mencari informasi karena keunggulan dari *platform* itu sendiri adalah menawarkan berita yang *up to date* secara cepat.
PN	Kemudian termasuk pengguna aktif dalam arti Kakak pernah mengunggah foto pribadi di *platform* dan setelah ada kasus penyalahgunaan Grok AI itu sendiri ternyata tidak ada pengaruh signifikan terhadap keputusan dan persepsi rasa aman Kakak dalam mengunggah foto pribadi karena menurut persepsi Kakak sebagai laki-laki bahwa target utama dari penyalahgunaan ini adalah perempuan.
PN	Kemudian juga dari segi penggunaan aplikasi tidak ada perubahan namun adanya pertimbangan risiko sebelum mengunggah suatu informasi atau konten tertentu di konteks media secara luas, dan langkah preventif yang Kakak lakukan adalah memfilter foto yang tidak rentan untuk diedit oleh AI-AI tertentu. Kurang lebih begitu?
N18	Kurang lebihnya begitu.
PN	Baik. Dari saya mungkin itu aja. Apakah dari Kak Nanda ada lagi?
N18	Kalau dari saya mungkin ya cukup itu aja sih, sekarang nggak ada lagi kayak pengalaman-pengalaman menarik lagi.
PN	Oke. Baik, terima kasih Kak Nanda atas waktunya.

Fransiskus Asisi Ananda Listyawan Nugrahaning Widi (N18) 23 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N18	Sama-sama.

Valentina Graciella (N19) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, sebelumnya terima kasih sudah bersedia untuk meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Sebelum kita mulai, kalau boleh tahu kesibukan kamu sekarang apa?
N19	Lagi ngerjain skripsi sama kerja aja sih.
PN	Oke, semoga aku enggak ganggu aktivitas kamu ya hari ini.
N19	Enggak, aman.
PN	Oke. Oke sebelumnya perkenalkan aku Elsa Amelia Lase dari program studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sekarang lagi melakukan penelitian mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah ada fenomena penyalahgunaan Grok AI. Wawancara ini tujuannya untuk memahami pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X itu sendiri, dan enggak ada jawaban yang benar atau salah jadi silakan menjawab berdasarkan pengalaman kamu pribadi. Wawancara ini sifatnya juga sukarela jadi kamu boleh tidak menjawab atau menghentikan sesi wawancara ketika kamu tidak merasa nyaman dengan pertanyaan yang saya berikan. Kemudian hasil wawancara akan aku jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Mungkin sebelum dimulai apakah ada pertanyaan?
N19	Tidak ada, bisa dilanjutkan.
PN	Oke baik. Mungkin sebelumnya bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu, silakan sebutkan nama dan usia.
N19	Oke, saya Valentina Graciella biasa dipanggil Valen, usia sekarang 21 tahun.
PN	Oke, oke Valen. Mungkin aku mau nanya nih, Valen biasanya pakai media sosial apa aja sih kalau boleh tahu?
N19	Ada beberapa media sosial yang sering dipakai sih kayak Instagram, TikTok, terus juga Twitter, terus yang lainnya juga Facebook juga masih pakai.
PN	Oke. Oke tadi Valen mention nih bahwa Valen pakai *platform* Twitter atau sekarang udah ganti nama menjadi X. Kalau boleh tahu sejak kapan sih udah pakai *platform* X?
N19	Sebetulnya punya akunnya udah dari lama banget 2014, tapi mungkin baru aktifnya itu pas udah mulai kuliah ya tahun 2022-an sampai sekarang.
PN	Oke, berarti sampai sekarang masih pakai ya *platform* X?
N19	Iya, masih.
PN	Biasanya pakai *platform* X buat aktivitas apa aja sih?

Valentina Graciella (N19) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N19	Buat cari tahu berita-berita yang lagi viral, terus juga buat cari tahu berita tentang drama gitu, sama baca-baca *quotes*.
PN	Oke. Nah, selain baca-baca berita nih, kira-kira pernah enggak sih unggah foto pribadi di *platform* X?
N19	Pernah.
PN	Oke, boleh diceritain enggak jenis foto apa yang pernah kamu unggah?
N19	Fotonya ada macam-macam sih kayak foto makanan atau foto kayak bareng teman-teman, terus foto-foto random aja gitu.
PN	Oke, berarti pernah nih mengunggah foto yang memang ada visual kamu ya?
N19	Iya, pernah.
PN	Oke, izin konformasi apakah saat kamu meng-upload status akun kamu private atau publik?
N19	Waktu itu pas awal-awal tuh publik sih, masih publik akunnya.
PN	Oke. Nah, di saat kamu mengunggah foto tersebut, apakah kamu merasa aman-aman aja atau enggak mikirin risiko tertentu?
N19	Waktu itu aku masih merasa aman-aman aja ya karena bertemannya juga sama orang-orang yang emang aku kenal.
PN	Oke, berarti kamu merasa aman karena *connection* kamu teman-teman dekat sendiri walaupun akun kamu sifatnya publik ya?
N19	Iya, betul.
PN	Oke baik. Valen pernah enggak sih dengar atau tahu terkait penyalahgunaan Grok AI yang sekarang bisa manipulasi foto?
N19	Iya, pernah dengar kasusnya.
PN	Oke. Nah, kalau boleh tahu konten seperti apa sih yang Valen tahu soal penyalahgunaan ini?
N19	Yang aku tahu dan sering terjadi itu penggunaan AI buat manipulasi foto-foto, jadi lebih mengarah ke hal-hal yang negatif kayak pornografi gitu-gitu sih.
PN	Oke, oke baik. Berarti Valen udah tahu nih bahwa ternyata kasus tersebut banyak yang mengarah ke ranah pornografi seperti itu ya?
N19	Iya, betul.
PN	Baik. Setelah tahu kasus itu nih Len, apakah pandangan kamu mengenai rasa aman dalam membagikan foto pribadi di media sosial berubah?
N19	Iya, langsung berubah sih terutama di Twitter ya karena Twitter kan jangkauannya bisa luas banget dan semua berita tuh cepat banget tersebar lewat Twitter.
PN	Oke, berarti perubahan yang kamu rasakan itu menjadi lebih apa?
N19	Lebih enggak aman buat meng-upload foto-foto di media sosial terutama foto yang mengandung wajah-wajah kita gitu ya.
PN	Oke. Oke berarti tadi persepsi terkait rasa amannya berubah ya. Di awal Valen sempat mention nih bahwa sebenarnya dulu aman-aman aja sih buat nge-upload. Terus sekarang setelah ada

Valentina Graciella (N19) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	penyalahgunaan ini ternyata ada dampak terhadap rasa aman yang Valen rasakan begitu ya?
N19	Iya betul. Sejak ada kasus-kasus itu juga aku jadi *private account* terus juga walaupun udah di-*private* jadi enggak pernah lagi meng-*upload* foto yang ada mukanya karena jadi takut.
PN	Oh oke. Berarti sekarang Valen *private account* sama memfilter apa yang harus di-post. Itu merupakan langkah buat menjaga keamanan foto pribadi di *platform* X. Apakah itu berlaku di semua *platform* atau *platform* X aja?
N19	Sebenarnya kalau masalah nge-*private account* itu berlaku di semua akunku ya, cuma kalau untuk membatasi postingan tuh lebih membatasi di X sih. Karena kalau di IG kan lebih apa ya, teman-temannya masih yang benar-benar aku kenal. Tapi kalau di X tuh karena waktu itu sempat *flop* kan juga nambah teman yang di mana itu cuma teman online bukan teman yang benar-benar aku kenal. Jadi makanya lebih jarang memposting sekarang.
PN	Oke, oke baik. Nah, selain membatasi postingan di X, kira-kira ada enggak sih setelah tahu kasus itu ada enggak perubahan dalam cara kamu menggunakan *platform* X?
N19	Contohnya?
PN	Contohnya mungkin lebih jarang buka aplikasi, atau malah jadi lebih pasif lagi sih kayak benar-benar enggak *upload* sesuatu.
N19	Oh enggak sih. Cuma membatasi untuk enggak *upload* foto-foto yang emang ada muka-muka orang gitu, tapi kalau untuk menggunakan sampai sekarang masih aktif buat pakai X.
PN	Oke, oke baik. Nah selanjutnya apakah kasus tersebut juga mempengaruhi keputusan kamu untuk membagikan foto atau tidak membagikan foto pribadi di *platform* X?
N19	*(Sempat terputus karena sinyal)* Sorry tadi kepotong karena sinyalnya jelek, boleh diulang pertanyaannya?
PN	Oke. Nah setelah tahu kasus itu, apakah kasus tersebut mempengaruhi keputusan kamu untuk membagikan foto atau tidak membagikan foto pribadi di *platform* X?
N19	Iya, mempengaruhi. Karena dengan adanya kasus tersebut aku tuh jadi merasa apa yang aku bagikan itu tuh bisa menjadi sesuatu yang disalahgunakan sama orang. Gitu.
PN	Oke baik. Nah kalau di ranah media sosial secara luas nih, apakah setelah ada kasus ini kamu lebih mempertimbangkan risiko sebelum membagikan informasi atau konten tertentu?
N19	Iya, jadi lebih berpikir dua kali untuk membagikan apa yang sebenarnya mau aku bagikan. Jadi kayak enggak sebebas itu buat bisa *upload* hal-hal yang pribadi atau *privacy* gitu ya.
PN	Oke. Oke baik. Mungkin apakah dari Valen ada pengalaman lain terkait *platform* X yang bisa diceritakan?
N19	Enggak ada sih. Sejauh ini aku cuma pakai buat ngetwit atau *posting* yang random-random aja, enggak yang mengarah ke hal-hal pribadi gitu.

Valentina Graciella (N19) 21 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke baik. Mungkin dari aku itu aja. Mungkin dari Valen apakah ada lagi?
N19	Enggak ada, udah.
PN	Oke, terima kasih atas waktunya.

Miranda Imanuella Ramadhani (N20) 19 Tahun	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Halo, makasih udah bersedia buat ngeluangin waktu untuk wawancara kali ini. Nah sebelum kita mulai, boleh tahu nggak sih sekarang kamu lagi sibuk apa?
N20	Oke, makasih ya Kak. Jadi sekarang itu aku lagi sibuk jadi PH di UKM basket sih. Karena aku juga sekarang lagi jadi sekretarisnya UKM, terus aku juga jadi anggota UKM. Terus sekarang juga kesibukanku selain kuliah dan selain basket, aku juga jadi SS baru di KPBB itu sih Kak sekarang.
PN	Oh oke. Berarti kamu sekarang lagi aktif kepanitiaan, terus kamu jadi SS KPBB ya sekarang ya?
N20	Iya.
PN	Kalau boleh tahu divisi apa di KPBB?
N20	Aku divisi admin.
PN	Ih keren banget. Oke, semoga aku nggak ganggu aktivitas kamu ya. Oke sebelumnya perkenalkan dulu aku Elsa Amelia Lase dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Atmajaya Yogyakarta. Nah, sekarang aku lagi melakukan Penelitian mengenai persepsi pengguna terkait rasa aman dalam penggunaan *platform* X dan pengunggahan foto pribadi setelah adanya fenomena penyalahgunaan Grok AI. Nah, wawancara ini sendiri tujuannya buat memahami bagaimana pengalaman dan pandangan pengguna terkait penggunaan *platform* X itu sendiri. Disclaimer dulu, nggak ada jawaban yang benar atau salah, jadi silakan menjawab sesuai dengan pengalaman pribadi kamu. Dan wawancara ini sifatnya juga sukarela, jadi kamu boleh tidak menjawab atau menghentikan wawancara ketika kamu tidak merasa nyaman. Informasi yang kamu berikan juga sifatnya akan aku jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan Penelitian. Sebelum kita mulai, mungkin kamu ada pertanyaan dulu?
N20	Udah sih Kak, aman.
PN	Oke, baik. Tadi aku udah kenalin diri. Mungkin kamu bisa perkenalkan diri kamu dengan menyebutkan nama dan usia.

N20	Oke, jadi kenalin Kak, kebetulan aku juga prodinya sama kayak Kakak, aku Sistem Informasi tahun dua dan sekarang usia 19 tahun.
PN	Oke, oke Nela. Nah, kalau boleh tahu biasanya media sosial apa sih yang kamu pakai?
N20	Kalau akhir-akhir ini yang aku suka sih ada TikTok, IG sama X sih Kak. Itu yang sering aku pakai.
PN	Oke, oke. Nah, tadi kan kamu mention kalau kamu pakai X. Pakai X itu sejak kapan?
N20	Kalau pakai X itu sebenarnya udah dari tahun 2023, cuma kalau yang bener-bener seringnya itu baru 2024 atau 2025.
PN	Oke, oke. Nah, kalau sekarang masih pakai nggak?
N20	Sekarang masih pakai sih Kak. Malah sekarang aku lebih sering pakai X.
PN	Oh oke, sekarang malah lebih sering pakai X. Kalau boleh tahu kamu pakai X biasanya buat ngapain aja?
N20	Pakai X biasanya karena X aku kan private, aku nggak mau yang follow orang-orang gitu dan di-follow orang. Jadi X itu untuk aku curhat sendiri, aku posting apapun. Terus aku juga biasanya nyari berita. Biasanya yang paling cepat nyaring berita-berita gitu. Jadi biasanya untuk berita terkini itu aku tempatnya di X.
PN	Oh oke, oke. Tadi kamu sempat mention kalau akun kamu tuh private. Nah, kalau boleh tahu ada nggak sih alasan tertentu kenapa kamu nge-private akun?
N20	Karena jujur aku lebih nyaman. Sebenarnya di IG aku juga ada IG private kan Kak. Cuma untuk kenyamanan sendiri jujur aku lebih nyaman di X. Tampilannya itu aku suka. Terus kayak ngerasa kalau pakai X itu kayak keren gitu. Kayak lebih seru aja timbang di IG menurut aku.
PN	Oke, oke. Kalau kamu tadi nge-private account ada nggak sih kaitannya dengan rasa aman kamu sendiri dalam *platform* ini sampai kamu nge-private account?
N20	Jujur sebenarnya untuk keamanannya sendiri aku agak gimana ya, aku emang nggak berpikir sampai ke situ ya Kak, berpikir sampai yang keamanannya bagaimana gitu. Cuma setelah masuk di kuliah ini, setelah aku di Atma ini, aku kayak lebih mikir nanti kalau misal aku terlalu expose kehidupan aku di *platform* tersebut walaupun itu private nanti ada kalanya bocor nggak ya gitu. Itu mungkin kekhawatiran aku. Jadi aku menyikapinya nggak yang semua yang aku rasain itu aku tampung di situ, cuma ya aku milah-milah, cuma nggak semilah kalau di IG gitu. Istilahnya di Twitter tuh kayak lebih bebas tapi ya tetap ada bagian-bagian yang nggak aku limpahin ke Twitter gitu sih.
PN	Oke, oke. Berarti bukan karena khususnya rasa aman itu sendiri ya?
N20	Iya.

PN	Oke. Nah, selain melihat berita pernah nggak sih kamu ngunggah foto pribadi di *platform* X?
N20	Pernah Kak. Beberapa kali pernah upload foto aku, foto aku sama orang lain itu juga pernah sih. Even sampai ke video gitu-gitu aku juga pernah upload.
PN	Oke, berarti foto yang kamu upload itu emang pernah menunjukkan foto visual kamu secara langsung.
N20	Ya, betul.
PN	Tapi dalam mode private ya?
N20	Iya mode private.
PN	Oke, oke. Nah, saat kamu ngunggah foto atau konten tertentu di *platform* X sebenarnya kamu ngerasa aman nggak atau malah nggak mikirin risiko sebenarnya?
N20	Jujur aku nggak mikirin risiko apa-apa sih Kak. Kayak ya udah upload tinggal upload. Cuma karena menurutku itu bukan hal yang terlalu bermasalah gitu Kak. Aku mikirnya karena foto yang aku upload itu sama aja kayak foto yang biasa aku upload di *platform* lain, IG, WA. Jadi kayak ya udah aja, upload aja gitu. Nggak ada rasa takut sih sebenarnya.
PN	Oke, oke. Berarti kamu ngerasa bahwa sebenarnya itu sama aja dengan *platform-platform* lainnya gitu ya, nggak ada hal yang perlu dikhawatirkan.
N20	Benar.
PN	Oke, oke. Nah, kalau Nela sendiri pernah nggak sih dengar atau tahu kasus penyalahgunaan Grok AI bisa manipulasi foto?
N20	Kalau itu aku pernah baca sih Kak. Sampai dia itu kalau nggak salah diblokir sama Kominfo karena potensi itu. Jadi karena AI-nya itu kalau nggak salah ngehasilin gambar negatif atau kayak kontroversial yang sensitif gitu setahu aku.
PN	Oke, oke. Berarti kamu udah pernah dengar dan pernah lihat sendiri bentuk penyalahgunaannya tadi berupa generate foto dalam hal negatif seperti itu ya?
N20	Iya.
PN	Oke, oke.
N20	Iya Kak.
PN	Kalau boleh tahu waktu kamu lihat konten tersebut kira-kira target utama dari penyalahgunaan tersebut mostly siapa?
N20	Target penyalahgunaan sih, menurut aku target penyalahgunaannya kita-kita yang wanita sih Kak.
PN	Oke.
N20	Apalagi yang anak muda gitu.
PN	Oke, berarti itu kamu pernah dengar aja kah atau memang lihat sendiri bahwa ternyata perempuan tuh banyak banget yang jadi bentuk penyalahgunaan dari bentuk konten yang kamu lihat?
N20	Jujur kalau bentuk kontennya apa itu aku nggak berani untuk lihat. Cuma aku lihatnya itu kayak berita-beritanya. Terus karena

	itu trending jadi banyak juga yang ngomongin. Kalau misal aku lagi sama teman-temanku kayak mereka bilang, "Eh kamu tahu nggak sih permasalahan Grok yang gini, gini, gini." Jadi aku tahunya hanya itu tapi nggak sampai ke bentuk konten yang dihasilkan itu seperti apa, itu aku nggak ngelihat sih. Nggak mau ngelihat aja.
PN	Oke, berarti lebih banyak kayak dengar dari orang lain ya?
N20	Iya.
PN	Dan berita-berita yang emang lewat aja ya terkait seperti apa penyalahgunaannya gitu ya. Oke, oke.
N20	Betul.
PN	Nah, setelah Nela tahu kasus tersebut kira-kira pandangan kamu terkait rasa aman dalam bagiin foto pribadi di *platform* X itu berubah atau nggak?
N20	Berubah, sedikit berubah. Makanya kalau misal mau bagiin foto atau video tertentu tuh bener-bener milih sih Kak. Sebelumnya aku foto sama orang, terus aku *selfie*, aku posting, sekarang lebih ke jaga-jaga sih. Maksudnya kayak lebih mikir kalau aku upload ini kira-kira dampak ke depannya apa ya. Cuma nggak yang membuat aku stop untuk upload foto juga sih Kak. Jadi kayak aku tetap upload, tetap bisa upload, cuma nggak yang sesering dulu itu sih.
PN	Oke, oke. Berarti tadi kamu mention bahwa ternyata setelah ada kasus ini kamu tuh jadi lebih aware, kayak lebih mikirin risikonya.
N20	Iya, bener.
PN	Sebelumnya mungkin kamu tadi mention juga kamu tuh di awal nggak mikirin apa-apa karena sebenarnya di *platform* apapun vibes buat ngeposting sesuatu tuh sama, gitu ya? Oke, oke.
N20	Betul.
PN	Oke, tapi kamu juga mention bahwa kamu hanya aware namun secara kualitas aktivitas buat ngupload gitu sebenarnya nggak berpengaruh ya?
N20	Iya, Kak.
PN	Oke, oke. Nah, aku juga mau nanya karena kasus tersebut, ada nggak sih perubahan dalam cara kamu menggunakan *platform* X itu sendiri?
N20	Ada Kak. Itu kayak yang aku udah kasih tahu juga tadi, kalau apa aja tuh aku sharing-in ke *platform* X ini, apa aja aku upload tentang aku gimana, aku lagi ngerasa apa, itu aku upload. Terus foto-foto, misal ada momen aku lagi senang atau momen aku lagi sedih, itu aku posting ke X ini buat kayak kenang-kenangan gitu Kak istilahnya. Cuma untuk sekarang aku mikirnya lebih baik aku simpan aja deh di galeri yang memang safe gitu. Jadi ya itu tadi balik lagi aku milah foto atau pokoknya dokumentasi yang aku bagikan ke X.
PN	Oke, oke. Berarti memang cuma berpengaruh di aktivitas yang kayak buat ngupload-ngupload gitu ya? Bukan kayak

	mempengaruhi aktivitas kamu buat kayak lebih jarang buka X atau segala macamnya.
N20	Nggak sih kalau untuk jarang buka X. Enggak sebenarnya. Menurutku kelebihannya cepat gitu Kak nampung informasi. Jadi bagiku itu juga ada kelebihan tersendiri dari X sih.
PN	Oke, oke. Berarti kamu tetap menggunakan secara normal karena menurut kamu X ini keunggulannya sendiri tuh gampang banget buat nyari berita ya?
N20	Bener.
PN	Oke, oke. Nah, apakah kasus tersebut juga mempengaruhi keputusan kamu buat ngebagiin atau tidak membagikan foto di *platform* X?
N20	Berpengaruh banget Kak karena aku jadi lebih menjaga gitu, lebih memilah tadi mana yang harus aku upload dan mana yang harus aku simpan pribadi gitu.
PN	Oke, oke. Berarti ternyata selain berpengaruh pada cara kamu beraktivitas di X, ternyata dia juga ngaruh ke keputusan kamu buat membagikan atau tidak membagikan foto. Gitu ya?
N20	Iya.
PN	Oke. Tadi kan kamu mention juga sekarang jadi lebih mempertimbangkan risiko sebelum bagiin foto pribadi. Nah, kira-kira di konteks media sosial apakah kamu juga sama mempertimbangkan risiko-risiko yang terjadi, apalagi keterkaitannya dengan manipulasi AI?
N20	Sorry, halo?
PN	Oke, oke aman, aman Nela.
N20	Ini aku pindah tempat.
PN	Oke, oke. Mungkin kita lanjutin dari pertanyaan yang terakhir kali ya.
N20	Oke.
PN	Oke Nela, tadi kan kamu mention bahwa kamu jadi lebih mempertimbangkan risiko sebelum membagikan foto di X. Nah kira-kira kalau untuk konteks media sosial kamu jadi mempertimbangkan juga nggak risiko sebelum kamu memposting atau ngebagiin sesuatu dalam konteks media sosial setelah ada kasus penyalahgunaan AI itu sendiri?
N20	Kalau aku sendiri jujur itu juga berpengaruh ya Kak ke *platform* media sosial lainnya kayak ke IG, TikTok dan berbagai *platform* lainnya. Karena jujur menurut aku walaupun di sini konteks permasalahannya itu ke X, tapi bagiku itu juga ada kemungkinan terjadi di media sosial lain. Jadi untuk itu aku juga lebih aware untuk ngeposting hal-hal yang sebenarnya bisa aku keep sendiri gitu.
PN	Oke, oke ternyata pengaruhnya itu jadi rata juga ya ke semua *platform* media sosial. Ternyata ada pengaruh tersendiri terkait pertimbangan sebelum memposting sesuatu yang berkaitan dengan diri kamu sendiri gitu ya.

N20	Iya Kak.
PN	Oke, oke. Nah kira-kira ada nggak sih langkah atau perubahan yang kamu lakuin buat ngejaga keamanan foto pribadi kamu di media sosial dan juga *platform* X khususnya setelah mengetahui kasus penyalahgunaan AI?
N20	Kalau aku, aku nggak akan upload foto dengan orang-orang. Maksudnya kayak dulu kan aku upload foto kayak aku sama mamaku, aku sama papa, kakak aku upload. Cuma karena ada kejadian ini, walaupun sebenarnya yang lebih harus hati-hati itu kan kalangan perempuan ya Kak, tapi aku tetap kayak nggak mau nanti juga berdampak ke orang-orang yang sebenarnya mereka itu menutup privasinya dengan nggak nyebarin muka mereka di media sosial tapi malah aku yang nge-share gitu. Jadi untuk itu aku udah bahkan nggak pernah upload foto aku sama teman-teman aku, sama keluarga aku juga nggak pernah. Terus untuk fotoku sendiri itu aku lebih sering ngupload foto saat aku masih kecil. Jadi untuk aku yang sekarang itu aku jarang untuk upload foto di X. Jadi kebanyakan foto yang emang udah lama-lama gitu. Jadi kan kayak udah agak beda ya mukaku sama muka lama. Nggak papa.
PN	Oke, oke berarti cara preventif kamu adalah memposting hal-hal yang udah lawas yang nggak terlalu rentan buat jadi sasaran dari penyalahgunaan manipulasi AI itu sendiri ya.
N20	Betul Kak.
PN	Oke, oke. Mungkin kalau dari Nela ada nggak sih pengalaman lain terkait *platform* X yang bisa diceritain?
N20	Kalau pengalamanku sebenarnya nggak ada pengalaman buruknya sih Kak, lebih ke pengalaman baik aja. Oh, pernah Kak. Jadi itu waktu SMA. Aku nggak tahu ya Kak ini kesalahan dari aku atau kesalahan dari pihak X-nya. Tapi pas itu aku baru banget download X terus aku bikin account. Nah, dari awal kan aku emang mau bikin X ini untuk aku pribadi, jadi untuk aku private gitu. Terus pernah ada momen di mana aku ngerasa itu tuh udah aku private dan udah ada kayak simbol kuncinya itu Kak. Jadi kan itu udah private. Terus aku juga nanya ke temen aku yang udah lumayan lama pakai X. Aku nanya, "Ini kayak gini aku udah private kan?" Terus dia bilang, "Iya udah itu udah private." Terus kayak, "Oke berarti aku bebas dah upload apa aja deh." Terus aku upload, baru sekali upload tiba-tiba ada yang komen. Aku kayak, "Hah? Loh kok tiba-tiba ada yang komen gitu kan." Nah, dari situ aku kayak, "Loh itu tuh sebenarnya yang salah aku apa dari pihak X-nya gitu." Itu sih. Terus akhirnya aku ganti account lagi dan saat itu aku private dan udah nggak ada masalah apa-apa sih. Jadi sampai sekarang juga nggak ngerti sebenarnya yang salah tuh aku atau emang lagi error gitu.
PN	Oke, berarti kamu dulu pernah nge-private tapi malah yang di luar connection kamu malah bisa komen.

N20	Iya.
N20	Padahal aku tuh nggak follow dia, dan dia juga nggak follow aku, tapi tiba-tiba ada yang komen gitu.
PN	Oke, oke. Berarti kayak pengaturan dari *platform* X-nya juga masih abu-abu mungkin, masih ada hal yang harus diperbaiki lagi terkait pengembangan aplikasinya seperti itu ya. Oke, oke Nela. Mungkin kalau pertanyaan dari aku itu aja, dan Nela apakah ada lagi?
N20	Udah sih Kak cukup.
PN	Oke, terima kasih ya atas waktunya.
N20	Sama-sama.

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
PN	Oke selamat siang semuanya. Perkenalkan kembali aku Elsa Amelia Lase, eh yang saat ini lagi melakukan Penelitian terkait persepsi rasa aman dalam mengunggah foto pribadi di *platform* X setelah ada fenomena penyalahgunaan Grok AI. Berdasarkan wawancara sebelumnya, aku menemukan beberapa temuan baru yang aku rasa, eh bisa dikaji lebih lanjut di sesi *Focus Group Discussion* ini. Oke sebelumnya, eh pada wawancara kemarin aku menemukan nih bahwa, eh teman-teman adalah pengguna-pengguna lama dari *platform* X yang aku rasa punya pengalaman yang lebih apa ya lebih dalam khususnya dulu masih zamannya X masih namanya Twitter. Aku rasa teman-teman, eh cukup capable buat menjawab pertanyaan ini. Sebelumnya aku menemukan bahwa salah satu narasumber menyebutkan bahwa karakteristik dari pengguna lama *platform* X itu beda sama pengguna di zaman X yang sekarang. Ini dimention oleh teman kita namanya Vania. Mungkin, eh Vania boleh, boleh nggak diceritakan kembali, eh sepengalaman kamu karakter, em pengguna X yang dulu dan sekarang itu perbedaannya seperti apa?
N13	Oke, aku menjawab ini udah kedengaran kan ya? Oke, eh mungkin kalau menurut aku ya dari zamannya Twitter menuju ke X yang menjadi perbedaan adalah, eh persentil bagaimana orang-orang itu menanggapi suatu utasan. Misalkan zaman dulu tuh apa ya orang-orang tuh lebih santai anggapannya lebih santai kalau JBJB atau join bareng join bareng itu masih

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	ditanggapi secara, eh fun secara asik gitu. Nah, sedangkan sekarang apalagi di saat masa-masa mulai politik tahun 2024-2023 akhir itu tuh orang-orang mulai pada apa ya mulai pada kayak kancing kepanasan ya anggapannya kita nge-joke sedikit dianggap "Apalah nih orang ngapain sih, eh apa namanya buat tweet kayak gini." Maksudnya sebuah tweet atau sebuah utasan se-harmless itu pun bisa loh dianggap orang-orang tuh sebagai apa ya konten yang sensitif bagi mereka. Padahal kan kita di Twitter atau di X itu kan tujuannya hanya untuk bersenang-senang gitu tidak apa ya tidak terlalu serius lah anggapannya. Mungkin yang saya rasakan adalah, eh lebih ke orang-orangnya yang bagaimana menanggapi sebuah utasan itu lebih apa ya lebih nggak enak lah sekarang lebih nggak seru lah gitu sih.
PN	Oke tadi udah dapet nih pendapat dari Vania bahwa ternyata pengguna X itu yang sekarang kayak apa ya rasanya kaku banget gitu ya. Mungkin ada nggak sih pendapat atau pengalaman yang lain dari Kak Vero deh.
N9	Eh suaraku kedengaran nggak ya? Kalau menurut aku sendiri aku setuju sama Vania. Kebetulan karena aku juga udah lama pengguna X atau yang dulu disebut dengan Twitter itu, eh orang-orang yang menggunakan Twitter di pada saat zaman dulu dan zaman sekarang itu sangat-sangat berbeda dan penggunaannya juga berbeda. Ada yang kalau dibandingin dulu sama sekarang yaitu kalau aku rasa sekarang itu malah lebih bahaya karena kenapa? Karena pengguna X sekarang itu malah lebih kayak mau mengincar ke ranah kriminal atau kejahatan seperti misalnya mereka sekarang lagi penggunaan AI yang lebih banyak seperti Grok itu malah mereka menggunakan fitur AI itu dengan yang tidak se-yang tidak seharusnya digunakan seperti misalnya, eh kayak di face swap kayak misalnya foto orang yang emang pernah kita upload di Twitter itu malah digunakannya seenaknya seperti itu. Kalau untuk dulu zaman dulu untuk yang di saat waktu itu pengguna Twitter, eh kita semua merasa aman bahwa karena Twitter itu space yang menurut kita adalah tempat yang happy-happy aja atau tempat dibuat fun-fun kayak misalnya ada eh acara apa atau misalnya kita "Yuk kita kumpul bareng" itu pun mereka masih merasa aman untuk bertemu satu sama lain seperti itu sih.
PN	Oke, oke kalau dari Kak Vero ternyata karakter pengguna yang sekarang tuh lebih rentan melakukan penyalahgunaan ya selain tadi juga setuju bahwa pengguna sekarang tuh kayak

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	kaku sih sebenarnya. Oke mungkin ada pendapat lain dari Kak Novi?
N3	Saya setuju dengan keduanya karena kalau dulu kalau saya sendiri menggunakan X atau Twitter itu dari tahun 2018 untuk fan girling tentunya ya kan untuk hal-hal berbau K-Pop. Nah, dengan yang disampaikan oleh Kak Veronica tadi setuju karena dulu lebih aman kita un- lebih merasa aman lah kita untuk mengupload foto diri kita sendiri di mana biasanya kalau apa ya kalau fans-fans K-Pop itu ada namanya *Selca Day* di mana ada tanggal-tanggal tertentu itu kita mengupload *selfie* kita yang, eh yang ber-apa ya yang berhubungan dengan id-idol kita gitu kan jadi di tanggal-tanggal tertentu di anniversary tertentu kita upload. Nah sekarang mungkin udah banyak yang mengurangi aktivitas tersebut atau kebiasaan tersebut mengingat penyalahgunaan, eh AI tersebut ya untuk foto-foto orang tertentu yang diupload di, eh X gitu.
PN	Oke, oke menarik nih ini ada insight dari K-Popers ya teman-teman. Nah kebetulan kita juga ada K-Popers lain nih, boleh nggak sih Kak Olin mungkin ada pendapat yang sama atau berbeda?
N12	Oke kalau aku du- eh nggak jauh beda sih pendapatnya dari karakteristik orang pemain Twitter jaman dulu sama yang sekarang. Kalau dulu itu kalau aku ya personal lebih sering pakai buat baca AU. Kan dulu zaman-zaman Covid sering banget ya baca AU untuk kalau bosan gitu-gitu. Nah banyak-nah kalau di aku juga banyak yang em, JBJB AU-nya gitu sih. Jadi kayak masih positive vibes lah pada saat itu. Cuman sekarang kalau di berandaku munculnya perdebatan-debatan terus sih, gitu.
PN	Oke, oke tadi selain kaku ternyata, em, ada karakteristik yang rentan sekarang buat melakukan penyalahgunaan. Lalu, eh tadi juga, eh banyak pengguna pasif ya sekarang dikarenakan ada orang-orang yang, eh seperti sebutan Kak Vero tadi bahwa karakteristik orang sekarang rentan banget melakukan penyalahgunaan. Nah, em, kalau dari Kak Rea ada nggak sih Kak insight lainnya?
N6	Kalau dari aku tuh kurang lebih dari saya sama karena saya juga K-Popers di tahun Covid juga udah merasakan juga sel kaday kayak Kak Novi. Itu pada tahun sebelum puluhan ya hitungannya sebelum dua puluhan ke atas tuh Twitter itu aman banget kayak kita tuh bebas mengekspresikan lagi sedih, lagi marah, lagi senang tanpa adanya rasa takut untuk posting di *platform* tersebut, tapi di era-era dua puluhan, di tahun dua

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	puluhan ke atas itu apalagi ada Grok AI ya itu udah benar-benar rasanya tuh buka X tuh bisa aja besok tuh kita didatengin orang jahat atau nggak ada orang jahat yang ngebukar- ngebongkar identitas kita gitu sih Kak kalau dari saya ya. Jadi emang saat ini untuk *platform* X itu dinilai dari pribadi sendiri juga masih kurang aman jadi lebih menggunakan akun private daripada akun yang public atau terbuka untuk umum begitu sih kurang lebih.
PN	Oke, oke berarti, eh semuanya sepakat ya bahwa karakteristik pengguna dulu dan sekarang itu berbeda dan mungkin bukan hanya tidak nyaman melainkan sekarang juga jadi rasanya nggak aman ya buat, eh aktif banget nih melakukan aktivitas di *platform* X itu sendiri. [berdeham] Oke, nah kalau udah sepakat nih bahwa karakteristik orang dulu dan sekarang itu aman. Menurut kalian, eh sebenarnya kasus Grok AI ini yang salah adalah AI-nya atau penggunanya? Mungkin bisa dimulai dari Kak Vero deh.
N9	Iya kalau menurut saya sendiri ini kesa- kalau saya dari penggunanya sendiri. Kenapa? Karena, eh kalau kita nggak punya pikiran yang aneh-aneh macam-macam atau yang tidak, eh sesuai, eh yang sesuai norma maksudnya kayak ya udahlah menggunakan AI bot ya ya udah sehari-hari kayak misalnya, eh gimana sih cara masak ini, gimana sih, eh cara bikin barang ini, itu fine-fine aja. Tapi kalau misalnya penggunanya udah mikirnya macam-macam kayak semisal tolong ubah foto ini, eh tolong, tolong masukkan foto gambar ini ke video ini. Nah kalau videonya aneh-aneh berarti kan itu kan udah dari salah penggunanya sendiri begitu. Dari aku sih kayak gitu.
PN	Oke berarti kalau dari Kak Vero ternyata lebih ke penggunanya ya sebenarnya yang harus di-highlight di sini. [berdeham] Oke, oke menurut yang lain apakah integrasi Grok AI dan X- integrasi of Grok AI ke X yang harus dihilangkan atau justru, eh penggunanya nih yang harus diperbaiki? Sebenarnya sama inti pertanyaannya cuman ada nggak yang bisa ngasih insight berbeda mungkin dari Kak Rea?
N6	Gimana Kak maaf boleh tolong diulangi?
PN	Oke. [berdeham] Kira-kira menurut Kak Rea apakah sebenarnya integrasi Grok AI dengan *platform* X yang harus dihilangkan atau justru, eh penggunanya yang harus berbenah?
N6	Hmm kalau dari saya penggunanya yang harus berbenah ya karena A- AI itu kan sebenarnya juga membantu kita untuk produktivitas di apalagi di zaman sekarang tuh teknologi udah

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	canggih ya gitu. Jadi sebetulnya sih harapan saya tuh pengguna dan juga regulasi yang ditetapkan untuk penggunaan AI. Mungkin kalau di Indonesia sendiri setahu saya ada UU PDP itu mungkin bisa lebih diketatkan lagi untuk pengguna di internet apalagi di X itu gitu.
PN	Oke, mungkin dari Kak Novi?
N3	Ya saya setuju itu tergantung dari penggunanya sih karena ya kemajuan teknologi nggak mungkin kita batasi. Apapun, eh kemajuan teknologi yang ada sekarang tentunya diciptakan untuk membantu kita sebenarnya. Tergan- eh hasil-hasil yang dihasilkan- hasil-hasil yang ada itu yang dari Grok AI itu Itu kan tergantung prompt yang kita kasih ya, bukan te- bukan karena Grok-nya sendiri yang mengubah jadi hal yang tidak senonoh gitu. Semuanya tergantung dari penggunanya dan, ee, seperti yang dikatakan Kak Rea tadi, ee, kebijakan atau perundang-undangan yang ada yang ditetapkan juga harus lebih ketat sih untuk para pengguna agar tidak semena-mena menggunakan.
PN	Oke dari Kak Olin gimana?
N12	Aku juga setuju kalau yang salahnya itu lebih ke penggunanya daripada AI-nya karena kan AI itu hanya melakukan dengan apa yang disuruh gitu kan, apa yang kita minta gitu. Jadi mereka ya selayaknya robot aja, AI aja kalau misalnya nggak ada perintah pasti nggak akan berbuat gitu.
PN	Oke mungkin terakhir dari Kak Vania.
N13	Oke, ee, menurut aku sendiri itu ada benarnya bahwa kebanyakan itu salah dari penggunanya mengenai prompt ya nge-prompt gitu. Ee, cuman kalau misalkan regul- tadi mengenai regulasi atau integrasi ya Kak Elsa, ee, menurut saya ada loh bisa loh kemungkinan kita tuh melakukan mengenai privacy karena nggak tahu ya ini sebenarnya kalau di WhatsApp teman-teman itu ada Meta AI, sebenarnya Meta AI kan menurut saya nggak terlalu pintar-pintar banget ya, cuman waktu itu saya ngecoba nge-prompt gitu di-chat sama temen, ini bukan rasis ya ini sebagai contoh coba jelekin orang apak gitu. Nah, tapi dia tuh tidak bisa, ee, apa ya tidak bisa menjelekkan si kalimat yang aku suruh. Jadi dia merasa itu tidak baik dan dia tidak melakukan hal tersebut. Jadi itu mungkin bisa menjadi regulasi juga di Grok AI kalau misalkan nge-swiping foto yang dianggap negatif mungkin bisa sebagai tidak, tidak di apa ya tidak diperintahkan gitu loh kalau dari aku gitu.
PN	Oke, oke [berdeham] oke mayoritas dari kalian setuju bahwa penyalahgunaan ini sebenarnya masalah utamanya adalah

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	penggunanya sendiri. Namun tadi ada insight nih dari Kak Vania bahwa sebenarnya, ee, ada loh AI yang punya regulasi atau kebijakan yang memang bisa membatasi hal itu. Oke, selanjutnya aku mau nanya nih, tadi kan mayoritas ngerasa nggak aman karena bilang katanya, ee, masalah utamanya sih di penggunanya. Nah, menurut kalian kalau sebenarnya karakteristik pengguna X masih sama seperti dulu, apakah kalian masih merasa aman untuk mengupload sebebasnya? Boleh dimulai dari Kak Rea.
N6	Kalau karakteristiknya seperti dulu sih saya merasa masih aman ya kak karena di pada tahun-tahun itu kami satu sama lain sama teman-teman itu merasa suportif lalu mendapatkan juga, ee, semangat dan juga motivasi. Misalkan salah satu contoh saya pernah kayak merasa sedih habis itu Twitter ini dijadikan saya untuk sebagai tempat curhat lalu ada karena ada teman online terus memberikan kata-kata motivasi yang bikin semangat begitu. Jadi, ee, pada saat itu tuh di lingkungan Twitter itu tuh sangat-sangat suportif. Jadi kit- kami tuh untuk mengupload foto tuh jadi merasa aman. Mungkin kalau misalkan sampai sekarang pengguna masih seperti itu masih bebas-bebas saja dan mungkin akan, mm, apa ya bahasanya tetap menjadikan Twitter menjadi *platform* yang menyenangkan.
PN	Oke [berdeham], berarti tadi Kak Rea merasa bahwa dia aman ya sebenarnya. Ee, mau konfirmasi Kak, merasa aman itu apakah dalam konteks Grok AI itu tetap ada namun karakter penggunanya seperti yang dulu?
N6	Mm, iya menurut saya kalau karakteristik penggunanya itu tidak bahasa ya mungkin bahasa kasarnya kalau bisa dibilang tidak terlalu mencampuri urusan orang lain karena biasanya untuk pengguna Grok AI yang di kalau guna sendiri yang banyak saya lihat itu bukan berasal dari mutual atau teman sendiri ya tapi orang-orang random yang kebetulan berinteraksi dengan postingan gitu. Jadi kalau misalkan, ee, orang tuh karakteristik penggunanya itu tidak ikut campur hanya teman-teman yang dekat yang sudah follow dan berteman saja itu adanya Grok AI tetap saya yakin tidak akan terjadi seperti yang pernah terjadi saat ini.
PN	Oke, mungkin dengan pertanyaan yang sama bisa dijawab sama Vania.
N13	Oke, ee, menurut aku sih mengenai apa ya tadi karakteristik ada Grok AI, ee, aku lebih kalau Twitter atau X sorry itu lebih pada saat semenjak, ee, politik ya semenjak ya pemilu mau

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
	pemilu itu kan menurut saya orangnya benar-benar toxic orang-orangnya benar-benar kayak cacing kepanasan. Jadi kalau misalkan mengenai di saat sekarang pas ada Grok AI apakah akan merasa aman untuk ngupload foto untuk nana nina itu dengan orang yang jaman dulu gitu ya, itu aku juga tidak apa ya tidak terlalu merasa aman karena menurut saya sendiri, ee, selain karena tadi politik dan ada Grok AI ini kan menurut saya dua combo mema-mematikan ya, ee, di saat politik itu benar-benar ada yang mengubah si A, ee, orang politik A diganti jadi gambar lain itu kan langsung bisa ditangkap jadi- ditangkap jadi tahanan. Nah, menurut saya, ee, orang karakteristik orang-orang itu mulai berubah di saat politik itu kemarin. Jadi misalkan Orang-orang zaman dulu pun yang tahun 2020-an pun ada di zaman sekarang itu kan pasti sudah melewati politik. Jadi menurut saya tetap kayak orang tadi kepanasan dan, eh, saya juga akan merasa tidak terlalu ya tidak terlalu aman untuk, eh, ngetweet atau membuat utasan di *platform* X. Gitu kalau saya.
PN	Oke, oke ada dua pendapat yang beda nih. Kalau Kak Reya tadi ngerasa aman nih guys dengan karakteristik yang dulu walaupun ada Grok. Kalau Kak Vania justru, eh, sedikit berbeda mungkin dia ngerasa sebenarnya nggak terlalu aman sih maupun ada pengguna ka-dengan karakter yang dulu ya kak ya. Oke mungkin ada nggak sih yang pendapatnya beda atau mungkin ada setuju dari salah satunya mungkin dari Kak Novi?
N3	Saya setuju dengan pendapatnya Kak Vania tidak seaman dulu juga tentunya walaupun dengan karakteristik sa-yang sama. Mungkin kalau tadi Kak Vania bahas dari sisi politik ya yang mempengaruhi karak-karakteristik seseorang, kalau saya sendiri, eh, walaupun karakteristik orangnya sama seperti dulu tapi kan sekarang X itu algoritmanya berbeda ya yang nongol di timeline kita itu nggak cuman yang kita follow aja nggak cuman mutual kita aja tapi acak sangat-sangat random sekarang. Jadi, eh, dengan algoritma yang seperti itu dan juga adanya Grok AI itu ya tentunya tidak seaman seperti dulu walaupun karakteristik-karakteristik orangnya sama gitu tetap a-tetap ada kemungkinan penyalahgunaan Grok AI ini karena orang-orang random tentunya akan muncul di, em, misalnya akun kitalah lewat gitu di aqua- di timeline mereka gitu tentunya mereka sedikit banyaknya adalah orang yang mampir dan ada yang merespon baik ada yang justru menyalahgunakan gitu.
PN	Oke, oke lanjut mungkin dari Kak Olin?

FOCUS GROUP DISCUSSION **KARATERISTIK PENGGUNA X**	
Kamis, 19 Maret 2026 (Via *Online* Teams)	
Pembicara	**Cuplikan Wawancara**
N12	Kalau aku pribadi sih Kak kalau misalnya mau ngupload, eh, kalau di zaman dulu ya lebih aman atau enggak itu lebih ke- kalau aku karena aku di mindset aku tuh mikirnya kayak X ini sudah dari dulu tuh sudah mengarah ke hal nega- maksudnya banyak orang yang menggunakan untuk hal negatif. Mengunggah video yang, yang mengarah negatif, foto-foto yang mengarah negatif contohnya dengan open BO dan lain-lain itu jadi ngebuat aku sendiri kayak kalau ngupload foto secara publik itu merasa resah ya kayak takut gitu walaupun di karakteristik orang zaman dulu kayak gitu. Makanya kalau misalnya kalau dulu tuh sampai sekarang aku nge-private account pribadi kalau misalnya mau ngupload ng- untuk akun yang ngupload-ngupload foto atau curhat kayak gitu sih Kak.
PN	Oke mungkin ada insight lagi dari Kak Vero?
N9	Oke kalau dari aku sendiri aku setuju dengan Kak Olin karena menurut aku walaupun misalnya ada Grok AI di karakteristik orang zaman dulu tuh oke aku masih aman tapi tetap masih harus ada waspada karena kita nggak ada yang tahu orang jahat kan pasti ada di mana-mana. Cuman mungkin kalau misalnya dibandingkan dengan yang dulu sama yang sekarang mungkin tidak akan sebanyak kayak sekarang atau lebih parah yang sekarang gitu. Mungkin dulu orang-orang yang- orang-orang Twitter ini masih mempunyai otak yang waras atau otak yang, eh, masih bisa menghargai orang lain atau nggak, nggak semena-mena gitu. Tapi balik lagi, eh, merasa aman dan aku bakal upload-upload foto tapi ya itu di akun yang private, di akun yang memang hanya teman saja yang kenal dan masih ada waspada-waspada.
PN	Oke, oke berarti tadi, eh, mayoritas bilang bahwa [berdeham] lebih setuju ke pendapatnya mungkin Kak Vania ya bahwa sebenarnya karakter- walaupun karakter pengguna dulu sebenarnya ada, ada sisi nggak aman nih dari dulu dari si- baik *platform*nya maupun penggunanya sendiri bahwa tadi ada yang ngestate sebenarnya penyalahgunaan selain AI ya kayak penyebaran video-video tidak senonoh atau mungkin tadi ada yang, eh, ngestate open BO seperti itu ya. Mungkin udah ada nih ranah-ranah pornografi sejak awal di luar dari penyalahgunaan Grok AI tersebut. Oke [berdeham] mungkin ada nggak sih yang, eh, bisa kalian ceritain lagi terkait karakter pengguna X baik yang sekarang maupun yang dulu bebas. Mungkin bisa dimulai dari Kak Vania.
N13	Ehm, kalau misalkan kita ngomongin tadi ya video sure gitu kan, eh, kalau mengenai karakteristik menurut saya itu, eh,